

**KORELASI NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN AKHLAK SISWA
DI SDIT WAHDATUL UMMAH METRO**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Gelar Magister
Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam



Oleh

ANDI SEPTIAWAN
NPM: 2071010006

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H / 2023 M**

**KORELASI NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN AKHLAK SISWA
DI SDIT WAHDATUL UMMAH METRO**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Gelar Magister
Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam



Oleh

ANDI SEPTIAWAN
NPM: 2071010006

Pembimbing I : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA.
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H / 2023M**

ABSTRAK

Andi Septiawan. 2023. Korelasi Nilai Pendidikan Agama Islam dan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Akhlak Siswa

Terbentuknya akhlak dalam diri siswa, merupakan salah satu indikator keberhasilan dari proses pendidikan di sekolah. Secara garis besar terdapat dua faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak dalam diri siswa yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi akhlak siswa adalah penghayatannya akan nilai-nilai PAI dan salah satu faktor eksternalnya adalah pembelajaran Al-Qur'an yang menjadi sarana penanaman nilai-nilai PAI dalam diri siswa. Kenyataannya akhlak siswa kelas VI SDIT WU Metro, masih belum sesuai dengan harapan. Ketidaksesuaian ini diduga memiliki berkorelasi dengan nilai PAI siswa dan juga pembelajaran Al-Qur'an yang dialaminya.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Anggota populasi penelitian ini ada 123 siswa, sedangkan anggota sampelnya berjumlah 84 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan cara *Random Sampling*. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Kuesioner, dan angket. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara nilai PAI dan akhlak siswa kelas VI SDIT WU Metro dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,78 > 4,1$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat korelasi nilai PAI dengan akhlak siswa kelas VI SDIT WU Metro. Terdapat korelasi yang positif antara pembelajaran Al-Qur'an dan dengan akhlak siswa kelas SDIT WU Metro, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $16,76 > 4,75$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara bersama-sama korelasi nilai PAI dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa kelas VI SDIT WU Metro ditunjukkan dengan dengan nilai F sebesar $F_{reg} = 10,97 > F_{5\%} = 3,11$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara nilai PAI dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa.

Kata Kunci: Nilai PAI, Pembelajaran Al-Qur'an, Akhlak

ABSTRACT

Andi Septiawan. 2023. Correlation of Islamic Religious Education Values and Al-Qur'an Learning with Student Morals

The formation of morals in students is one indicator of the success of the educational process in schools. Broadly speaking, there are two factors that influence the formation of morals in students, namely internal factors that come from within the student and external factors that come from outside the student. One of the internal factors that influence student morals is their appreciation of PAI values and one of the external factors is learning the Qur'an which is a means of instilling PAI values in students. In fact, the morals of class VI students at SDIT WU Metro are still not as expected. This discrepancy is thought to have a correlation with students' PAI scores and also the Al-Qur'an learning they experience.

This study uses a correlation research design using a quantitative approach. There are 123 students in this research population, while the sample members are 84 students. The sample used in this study was taken by *random sampling*. To obtain the necessary data in this study, the authors used the method of questionnaires. The data analysis technique in this study is multiple regression analysis.

The results showed that there was a positive and significant influence between PAI scores and the morals of class VI SDIT WU Metro students with a value of $F_{count} > F_{table}$ or $6.78 > 4.1$, then H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus it can be said that there is a correlation between PAI values and the morals of class VI students at SDIT WU Metro. There is a positive correlation between learning the Qur'an and the morals of SDIT WU Metro class students, with a value of $F_{count} > F_{table}$ or $16.76 > 4.75$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. Taken together, the correlation between the value of Pai and the learning of the Qur'an with the morals of class VI students at SDIT WU Metro is indicated by an F_{value} of $F_{reg} = 10.97 > F_{5\%} = 3.11$, which means that there is a significant correlation between PAI scores. and learning the Qur'an with student morals.

Keywords: The Value of Islamic Religious Education, Al-Qur'an Learning, Morals



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: iainmetro@yahoo.com
Website: www.iainmetro.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul: Korelasi Nilai Pendidikan Agama Islam dan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Akhlak Siswa di SDIT Wahdatul Ummah Metro yang ditulis oleh ANDI SEPTIAWAN dengan NPM 2071010006, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang *Ujian Tesis/Munaqosyah* pada Program Pascasarjana IAIN Metro, Pada hari/tanggal: Rabu, 25 Januari 2023.

TIM PENGUJI

Dr. Ahmad Zumaro, MA

Penguji I (Utama)



(.....)

Dr. Masykurillah, MA

Penguji II/Pembimbing I/Ketua



(.....)

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag

Penguji III/Pembimbing II



(.....)

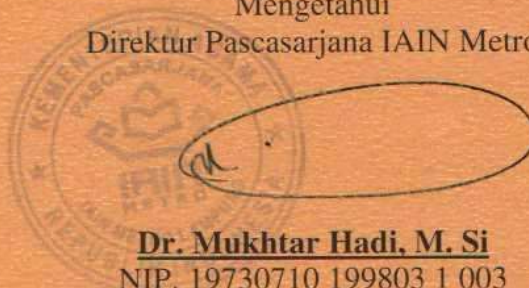
Dr. Abdul Mujib, M. Pd. I

Sekretaris



(.....)

Mengetahui
Direktur Pascasarjana IAIN Metro



Dr. Mukhtar Hadi, M. Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: iainmetro@yahoo.com
Website: www.iainmetro.ac.id

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : ANDI SEPTIAWAN
NPM : 2071010006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Masykurillah, MA Pembimbing I	 (.....)	10 Februari 2023
Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag Pembimbing II	 (.....)	10 Februari 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Septiawan

NPM : 2071010006

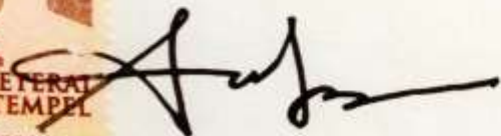
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, 15 Januari 2023
Yang menyatakan,




ANDI SEPTIAWAN
NPM. 2071010006

PEDOMAN TRANSLITERASI PENULISAN

1) Huruf Arab dan Latin.

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	tidak dilambangkan	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	ʿ
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	ʾ
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

2) Maddah atau Vokal Panjang.

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
ا - ي -	â
ي -	î
و -	û
يا	ai
وا	au

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini tepat pada waktunya.

Penulisan Tesis ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata dua (S2) atau magister pada program pascasarjana IAIN Metro guna memperoleh gelar M.Pd.I

Dalam upaya penyelesaian Tesis ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Yth:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, Selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si, Selaku Direktur Pascasarjana IAIN Metro
3. Dr. Widhia Ninsiana, M.Hum selaku Wakil Direktur IAIN Metro
4. Dr. Ahmad Zumaro, MA. selaku Kaprodi Prodi Pendidikan Agama Islam
5. Dr. Masykurillah, S.Ag, MA., selaku pembimbing I yang banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung.
6. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag., yang telah memberikan banyak koreksi yang berharga dalam penulisan tesis ini sesuai kapasitasnya sebagai pembimbing II.
7. Bapak dan ibu Dosen/Karyawan Pascasarjana IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
8. Istri dan anak penulis yang telah banyak memberikan motivasi.
9. Ayahanda dan Ibunda penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

10. Rekan-rekan seperjuangan prodi PAI kelas A Pascasarjana IAIN Metro tahun 2020, yang menjadi penyemangat sekaligus tempat untuk berbagi pengalaman.

Kritik dan saran demi perbaikan Tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 08 Januari 2023
Penulis



Andi Septiawan
NPM. 2071010006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN AKHIR TESIS	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI PENULISAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Teori Akhlak	10
1. Pengertian Akhlak	10
2. Ruang Lingkup Akhlak	12
3. Urgensi Penanaman Akhlak	21
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak	25
B. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	26
1. Pengertian Nilai Pendidikan Agama Islam	26
2. Macam-Macam Nilai Pendidikan Agama Islam	27
3. Urgensi Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam	30
C. Pembelajaran Al-Qur'an	32
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an	32
2. Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an	33
3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	35
D. Korelasi Nilai Pendidikan Agama Islam dan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Akhlak Siswa	38
E. Kerangka Berfikir dan Paradigma	41
1. Kerangka Berfikir	41
2. Paradigma Teori	43
F. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian	45

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	45
C. Definisi Operasional Variabel.....	49
D. Metode Pengumpulan Data.....	51
E. Instrumen Penelitian.....	52
1. Uji Validitas Angket.....	52
2. Uji Reliabilitas Angket.....	53
F. Teknik Analisis Data	54
1. Deskripsi Data.....	54
2. Uji Persyaratan Analisis Data	55
3. Analisis Uji Hipotesis.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Temuan Umum	61
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Wahdatul Ummah Metro ...	61
2. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Wahdatul Ummah Metro.....	63
3. Tujuan SDIT Wahdatul Ummah Metro	64
3. Profil SDIT Wahdatul Ummah Metro.....	64
4. Data Siswa, Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	64
5. Data Sarana Fisik	67
B. Temuan Khusus.....	68
1. Deskripsi Data Variabel Penelitian	68
2. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data.....	80
3. Uji Hipotesis.....	86
C. Pembahasan Hasil Penelitian	98

D. Keterbatasan Penelitian.....	101
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
C. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VI di SDIT WU Metro 2022/2023	46
Tabel 3.2 Tabel Penentuan Jumlah Sampel <i>Isacc</i> dan <i>Michael</i> untuk Tingkat Kesalahan 1%, 5%, dan 10 %	47
Tabel 4.1 Data Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023.....	64
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2022/2023	65
Tabel 4.3 Data Sarana Fisik Tahun Pelajaran 2022/2023	67
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Kuesioner Nilai PAI.....	69
Tabel 4.5 Prosentase Distribusi Frekuensi Hasil Kuesioner Nilai PAI	70
Tabel 4.6 Kualitas Hasil Kuesioner Nilai PAI Siswa	71
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pembelajaran Al-Qur'an.....	73
Tabel 4.8 Prosentase Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pembelajaran Al-Qur'an.....	74
Tabel 4.9 Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an	75
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa.....	77
Tabel 4.11 Prosentase Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa	78
Tabel 4.12 Kualitas Akhlak Siswa	79
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas.....	83
Tabel 4.14 Uji Linieritas $X_1 - Y$	84
Tabel 4.15 Uji Linieritas $X_2 - Y$	84
Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas Variabel (X_1).....	85
Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas Variabel (X_2).....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Teori	43
Gambar 4.1 Histogram Hasil Kuesioner Nilai PAI.....	70
Gambar 4.2 Histogram Tingkat Pembelajaran Al-Qur'an	74
Gambar 4.3 Histogram Tingkat Akhlak Siswa	78
Gambar 4.4. Histogram Uji Normalitas Kolomogorov Smirnov.....	81
Gambar 4.5. Uji Normalitas <i>p-plot</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Akhlak Siswa.....	108
2. Angkat Pembelajaran Al-Qur'an.....	109
3. Soal Tes Kuesioner Nilai PAI.....	110
4. Data Skor Kuesioner Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa (X_1).....	111
5. Data Skor Angket Pembelajaran Al-Qur'an (X_2).....	113
6. Data Skor Angket Akhlak Siswa (Y).....	115
7. Hasil Uji Coba Instrumen Pembelajaran Al-Qur'an (X_2).....	117
8. Sebaran Data Hasil Instrumen Pembelajaran Al-Qur'an (X_2).....	124
9. Hasil Uji Coba Instrumen Akhlak Siswa (Y).....	131
10. Sebaran Data Hasil Instrumen Akhlak Siswa (Y).....	139
11. Uji Normalitas.....	148
12. Uji Linieritas.....	151
13. Uji Homogenitas.....	152
14. Tabel Kerja Regresi Variabel X_1 Terhadap Y	153
15. Tabel Kerja Regresi Variabel X_2 Terhadap Y	155
16. Tabel Kerja Regresi Ganda Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak adalah sesuatu yang muncul dari diri manusia secara spontan tanpa adanya proses timbang fikir, ia bisa berupa sikap atau perilaku terhadap dirinya maupun suatu yang lain.¹ Satu dari sekian banyak indikator keberhasilan sebuah pendidikan yakni terbentuknya Akhlak mulia dalam diri siswa. Akhlak menjadi faktor besar yang mengantarkan manusia menuju kepada kebahagiaan dunia maupun akhirat.²

Derajat akhlak dalam pendidikan, setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan. Manusia akan menjadi subjek yang elegan dalam segala bidang jika ilmu pengetahuannya diiringi dengan akhlak yang mulia. Inilah yang ingin diwujudkan pada pendidikan di SDIT Wahdatul Ummah Metro, sebagai bagian dari misi pendidikan Nasional.³

Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak terdiri dua yaitu intern yaitu fitrah, kebiasaan, keturunan, kemauan dan hati nurani dan ekstern mencakup lingkungan, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Mengacu pada faktor tersebut, ada dua hal yang mendukung terbentuknya akhlak mulia dalam diri siswa yaitu melalui penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di sekolah.

¹ Yoke Suryadarma dan Ahmad Hifdzil Haq, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali," *At-Ta'dib*, 2015.

² Abdul Jalil, "Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2016, <https://doi.org/10.21580/nw.2012.6.2.586>.

³ Hilmi Hilmi, "Misi Dasar Pendidikan Nasional," *At-Ta'lim*, 2013.

Nilai Pendidikan Agama Islam adalah segala hal yang mengandung unsur positif yang berguna bagi manusia berupa aturan dan norma yang ada pada Pendidikan Agama Islam (PAI) terbagi dalam tiga aspek yaitu nilai akidah, nilai syariah, dan nilai akhlak.⁴ Adapun pembelajaran Al-Qur'an adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh guru sebagai pendidik, agar tercipta komunikasi dua arah dengan siswa sehingga mereka melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an secara kaffah, baik membaca, menghafal, mehami asbabunnuzul dan maknanya, serta mentadaburinya, dalam suatu lingkungan belajar tertentu.⁵

Antara nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an tentunya tidak dapat dipisahkan. Keduanya saling berkaitan satu sama lain, karena pada dasarnya keduanya saling melengkapi. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat ditanamkan melalui pembelajaran Al-Qur'an, nilai-nilai yang tertanam kedalam diri siswa akan berimplikasi terhadap akhlak siswa.⁶

Idealnya Nilai Pendidikan Agama Islam yang tertanam dalam diri siswa, ditambah dengan pembelajaran Al-Qur'an yang baik, akan mendukung terwujudnya akhlak mulia dalam diri siswa. Namun realita yang berbeda justru penulis temukan, ketika melakukan wawancara dengan guru PAI dan

⁴ Samsul Munir Amin, "SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI TOKOH INTELEKTUAL PESANTREN," *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 2019, <https://doi.org/10.32699/mq.v19i2.1609>.

⁵ Saifuddin Saifuddin dan Isnin Agustin Amalia, "PENGELOLAAN PEMBELAJARAN ALQUR'AN DI RA (STUDI KASUS PENGGUNA METODE QIRAATI)," *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 2018, <https://doi.org/10.24235/awlad.v4i1.2543>.

⁶ Eka Prasetiawati, "Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Perspektif Muhammad Quraish Shihab," *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2017.

guru Alqur'an di SDIT Wahdatul Ummah Metro tepatnya pada tanggal 15 April 2021.

Perilaku sebagian siswa yang berkaitan dengan sopan santun seperti, tidak menundukkan badan ketika berjalan di depan guru, berbicara dengan nada yang lebih tinggi, membicarakan perihal negatif guru. Perilaku negatif saat pembelajaran berlangsung kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak fokus, sering ngobrol, mengganggu teman saat sedang ulangan, tidak masuk tanpa konfirmasi, mencoret-coret meja atau kursi, tidak mengerjakan PR dengan kemampuan sendiri, masuk tidak tepat waktu. Perilaku negatif siswa diluar jam pelajaran, malas muroja'ah, ribut dan berlarian di masjid, sulit dikondisikan bahkan kabur saat akan shalat berjama'ah, masih ada yang berkata kotor, bermain bukan pada tempatnya (prosotan ditangga), membawa uang saku berlebihan, kurang peduli dengan barang milik pribadi, melanggar peraturan tidak jajan diluar gerbang sekolah, makan minum sambil berdiri ataupun berjalan. Beberapa permasalahan tersebut jika dibiarkan terus menerus bias berakibat tidak baik bagi siswa secara maupun sekolah, butuh usaha ekstra dan inovasi-inovasi untuk menanamkan nilai-nilai Islami, sehingga lebih meresap dalam diri siswa.

Penulisa menduga, penyebab munculnya permasalahan di atas adalah siswa kurang menghayati nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, kemungkinan yang lain juga kurangnya keteladanan dari guru. Disisi yang lain pembelajaran Al-Qur'an tidak berjalan optimal guna menanamkan nilai-nilai Islami. Pembelajaran masih cenderung kepada aspek kognitif, anak sekedar

cepat hafal ayat demi ayat tapi tidak faham maknanya, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran pada pelajaran Alqur'an. Hal ini jika dibiarkan berlarut-larut akan berakibat tidak baik bagi mutu pendidikan di SDIT Wahdatul Ummah Metro, mengacu kepada visi misi sekolah akan menjadi terabaikan, bisa berakibat berkurangnya minat orang tua mempercayakan putra-putrinya untuk belajar di SDIT Wahdatul Ummah Metro.

Berdasarkan analisis penyebab munculnya permasalahan di atas maka, penulis merasa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, untuk melihat adakah korelasi nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul diantaranya :

1. Siswa kurang menghayati nilai-nilai Pendidikan Agama Islam
2. Kurangnya keteladanan yang diberikan guru kepada siswa
3. Pembelajaran Al-Qur'an belum berjalan optimal dalam menanamkan nilai
4. Siswa mampu membaca dan menghafal ayat dengan baik namun tidak memahami maknanya
5. Akhlak siswa belum sesuai dengan yang diharapkan
6. Siswa sulit dikondisikan saat waktu shalat berjama'ah
7. Siswa tidak mengerjakan PR dengan kemampuan sendiri

8. Ada siswa yang masih berkata-kata tidak baik
9. Siswa masih melanggar tata tertib sekolah jajan diluar gerbang
10. Siswa kurang menjaga dan merawat inventaris sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Melalui pemaparan identifikasi masalah di atas, penulis memahami ada banyak persoalan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk dikaji. Demi mencegah bahasan yang terlalu luas, maka pada penelitian ini penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang menghayati nilai-nilai Pendidikan Agama Islam
2. Pembelajaran Al-Qur'an tidak berjalan optimal
3. Akhlak siswa masih jauh dari yang diharapkan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya adalah adakah korelasi nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa di SDIT Wahdatul Ummah Metro, secara rinci rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada korelasi antara nilai Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Metro?
2. Apakah ada korelasi antara pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Metro?
3. Apakah ada korelasi antara nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Metro?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis korelasi antara nilai Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Metro
2. Menganalisis korelasi antara pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Metro
3. Menganalisis korelasi antara nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Metro

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan

Memberikan gambaran tentang mutu pendidikan Islam di lembaga yang dikelola. Menjadi bahan pertimbangan pengurus yayasan, untuk membuat kebijakan-kebijakan strategis yang nantinya akan diturunkan kepada civitas sekolah sebagai eksekutor.

2. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan gambaran tentang korelasi nilai Pendidikan Agama Islam dengan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa di SDIT Wahdatul Ummah Metro, dijadikan sebagai bahan masukan serta dalam mengambil suatu keputusan atau merumuskan program kegiatan sekolah dalam rangka penanaman nilai-nilai akhlak Islami dimasa yang akan datang.

3. Bagi guru

Memberikan informasi, mengenai korelasi nilai Pendidikan Agama Islam dengan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa di SDIT Wahdatul Ummah Metro, sehingga guru lebih termotivasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran, yang juga menekankan pada penanaman nilai-nilai Islami kepada siswa.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan pengamatan literatur pustaka, penulis belum menemukan karya ilmiah yang secara spesifik membahas topik mengenai korelasi nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa. Namun, penulis menemukan ada beberapa karya ilmiah yang cukup relevan sebagai bahan literasi, meski tentunya terdapat perbedaan topik bahasan, diantaranya sebagai berikut :

Tesis yang ditulis oleh saudari Sofiatul Afrida, Mahasiswi Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro. Judul penelitian : Korelasi Antara Minat Belajar dan Kecerdasan Spiritual Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Mts Ma'arif 4 Rumbia Kab. Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak yang ditunjukkan untuk menumbuhkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam akhlak terpuji sehingga menjadi muslim yang berkualitas dalam keimanan maupun ketakwaannya. Minat belajar adalah setiap kecenderungan untuk memperoleh kesiapan guna mendapatkan suatu perubahan dalam tingkah laku seseorang yang menetap dan berangsur sebagai hasil pengalaman, latihan dari

ilmu pengetahuan yang telah dipelajari. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seorang dalam berfikir untuk menghadapi atau memecahkan persoalan makna dan nilai yang terkandung dari setiap kehidupan yang menghubungkan manusia dengan Allah Swt.

Tesis yang kedua adalah yang ditulis oleh Habib Rusli Fuad, Mahasiswa pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro . Judul penelitian : Korelasi Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa SAM IT Baitul Muslim Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Kemampuan menghafal Al-Qur'an yaitu kemampuan menghafal surat-surat dan ayat-ayat yang terdapat di dalamnya, untuk dapat mengucapkan dan mengungkapkannya kembali secara lisan. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam rangka untuk menopang kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan cepat, baik, dan benar. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu bentuk ibadah kepada Allah Swt, maka ketika seseorang memiliki kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang baik akan mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik.

Selanjutnya tesis yang ditulis oleh saudara Abdul Hanif, Mahasiswa Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro. Judul Penelitian : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah Terhadap Perilaku Beragama Siswa Di SMK Muhammadiyah Sekampung, Lampung Timur. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kepribadian anak mendapatkan perhatian khususnya bagi orang tua dan masyarakat. Pendidikan di sekolah juga masih memfokuskan

kepada pengembangan kemampuan pelajaran semata, dan kurang diarahkan kepada pengembangan karakter siswa. Dalam pembentukan lingkungan ini peran lingkungan pendidikan menjadi sangat penting, bahkan sangat sentral, karena pada dasarnya karakter adalah kualitas pribadi seseorang yang terbentuk melalui proses belajar baik secara formal maupun informal.

Adapun penelitian yang penulis lakukan sekarang ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Metro, Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk *mufradatnya* “*khuluqun*” yang beraribudi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat.⁷ Akhlak dimaknai sebagai pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.

Akhlak adalah sesuatu keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan terjadinya perbuatan-perbuatan seseorang dengan mudah. Dengan demikian, bilamana perbuatan, sikap, dan pemikiran seseorang itu baik, niscaya jiwanya baik.⁸

Ada beberapa pendapat para ahli yang mengemukakan pengertian akhlak sebagai berikut :

- a. Al-Qurthubi, akhlak adalah perbuatan yang bersumber dari diri manusia yang selalu dilakukan, maka itulah yang disebut akhlak, karena perbuatan tersebut bersumber dari kejadiannya.⁹
- b. Imam al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan

⁷ Habibah, Syarifah, Akhlak Dan Etika Dalam Islam, (Jurnal, Universitas Syiah Kuala, Aceh, 2015), h. 73.

⁸ M. Mayhur Amin, dkk. Aqidah dan Akhlak, (Yogyakarta : Kota Kembang, 1996), Cet. Ke-3, h. 47.

⁹ Al-Qurthubi, Tafsir Al-Qurthubi, Juz VIII, (Kairo : Dar al-Sya'bi, 1913 M), 6706.

mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁰

- c. Ibrahim Anas, akhlak ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik dan buruknya.¹¹
- d. Ahmad Amin, akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik, maka disebut akhlakul karimah dan bila perbuatan itu tidak baik disebut akhlaqul *madzmumah*.¹²
- e. Prof. Dr. Ahmad Amin, akhlak merupakan suatu kehendak yang dibiasakan. Artinya kehendak itu bila membiasakan sesuatu, kebiasaan itu dinamakan akhlak.¹³

Pada dasarnya, maksud dari akhlak yaitu mengajarkan bagaimana seseorang seharusnya berhubungan dengan Tuhan Allah Swt. Penciptanya, sekaligus bagaimana seseorang harus berhubungan dengan sesama manusia. Inti dari ajaran akhlak adalah niat kuat untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu sesuai dengan ridha Allah Swt.¹⁴

¹⁰ Imam Al Ghozali, *Ihya Ulum al Din, jilid III*, (Indonesia: Dar Ihya al Kotob al Arabi,tt), h. 52

¹¹ Ibrahim Anis, *Al Mu"jam Al Wasith*, (Mesir: Darul Ma"arif, 1972), h. 202.

¹² Ahmad Amin, *Kitab Al-Akhlaq*, (Kairo: Darul Kutub AlMishriyah, tt), h. 15.

¹³ Zahrudin AR. Dan Hasanuddin Sinaga., Pengantar Studi Akhlak, 4

¹⁴ Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel, *Akhlaq Tasawuf* (Surabaya : IAIN SunanAmpel Press, 2011), h. 107.

2. Ruang Lingkup Akhlak

Akhlak menyangkut berbagai aspek meliputi hubungan manusia kepada Allah Swt. dan hubungan manusia dengan sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, benda-benda bernyawa dan tidak bernyawa). Akhlak berkaitan erat dengan perbuatan lahiriah dan sikap batin maupun pikiran.

Berdasarkan sifatnya, ruang lingkup akhlak terbagi menjadi dua, yaitu :

a. Akhlak Mahmudah (Akhlak Terpuji)

Akhlak mahmudah yaitu segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang biasa dinamakan “*fadilah*” (kelebihan). Akhlak yang baik adalah yang sesuai dengan akal dan syara’.¹⁵ Sifat umum yang biasa ada pada diri seseorang yang memiliki akhlak mahmudah adalah tawakal, ridho, ikhlas, syukur, sabar, mahabbah, zuhud, qona’ah dan lain sebagainya.

b. Akhlak Mazhmumah (akhlak tercela)

Akhlak tercela merupakan segala tingkah laku manusia yang dapat mendatangkan kebinasaan dan kehancuran diri. Berhubungan dengan sesuatu yang tidak bermoral, tidak menyenangkan, dan bertentangan dengan norma-norma yang ada.¹⁶ Sifat umum yang biasanya melekat pada seseorang yang berakhlak tercela adalah

¹⁵ Eunice S. Han dan Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, “Akhlak Mahmudah,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.

¹⁶ Muhammad Asroruddin Al Jumhuri, “Belajar Aqidah Akhlak Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid,” CV Budi Utama, 2015.

sombong, aniyaya, dusta, kikir, tamak, riya', sum'ah, hasad dan lain-lain.

Ruang lingkup akhlak berdasarkan objeknya juga terbagi menjadi dua yaitu :

a. Akhlak Kepada Allah Swt.

Akhlak kepada Allah Swt. meliputi rasa syukur kepadaNya, meyakini kesempurnaanNya, dan taat kepadaNya.¹⁷ Akhlak kepada Allah Swt. dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan taat yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada tuhan sebagai Khalik karena pada dasarnya manusia hidup mempunyai kewajiban sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat Az-Zariyat ayat 56 sebagai berikut :

﴿٥٦﴾ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaKu" (QS. AZ-Zariyat:56)

Ruang lingkup akhlak kepada Allah Swt. meliputi :

- 1) Beribadah kepada Allah Swt. yang diwujudkan dalam bentuk ritual seperti shalat, puasa, zakat, naik haji, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya. Hendaknya ibadah ini dilakukan dengan niat untuk mencari RidhoNya semata.
- 2) Mencintai Allah Swt. diatas segalanya, dilakukan dengan jalan menjalankan segala perintah dan menjauhi segala laranganNya.

¹⁷ Muhrin Muhrin, "Akhlak Kepada Allah Swt.," *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2021.

- 3) Berdzikir (mengingat) Allah Swt. dalam segala kondisi. Dia menyuruh orang mukmin untuk berdzikir kepadanya dengan sebanyak-banyaknya. Dengan berdzikir manusia akan mendapat ketenangan.
- 4) Berdo'a kepada Allah Swt. memohon segala sesuatu kepadaNya. Dalam berdo'a manusia dianjurkan untuk bersikap tawaddu' yaitu sikap rendah hati di hadapannya, bersimpuh mengakui kelemahan dan keterbatasan diri serta memohon pertolongan dan perlindungan dengan penuh harap.

b. Akhlak Kepada Makhluk.

Akhlak kepada makhluk yaitu kepada segala sesuatu yang Allah Swt. Ciptakan meliputi akhlak kepada Rasulullah SAW., diri sendiri, keluarga, sesama, dan lingkungan serta alam.¹⁸ Sebagaimana Firman Allah Swt. dalam surat An-Nisa ayat 36 sebagai berikut :

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Artinya : "Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat memanggakan diri." (QS. An-Nisa : 36)

¹⁸ A. Zainuddin dan Muhammad Jamhari, Al-Islam 2 ; Muamalah dan Akhlaq, (Bandung : Pustaka Setia, 1999), h. 77-78.

Manusia adalah sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan manusia lain. Adanya saling membutuhkan ini menyebabkan manusia sering mengadakan satu sama lain, jalinan hubungan ini sudah tentu mempunyai pengaruh dalam kehidupan bermasyarakat maka dari itu, setiap orang seharusnya melakukan perbuatan dengan baik dan wajar.¹⁹

Secara sederhana, dapat difahami bahwa pembagian akhlak terbagi menjadi dua, yaitu berdasarkan sifat dan berdasarkan objek. Akhlak berdasarkan sifat terbagi menjadi dua yaitu akhlak mahmudah (akhlak terpuji) dan akhlak madzmumah (akhlak tercela). Sedangkan berdasarkan objeknya terbagi menjadi dua yaitu akhlak kepada Sang Pencipta Allah Swt. dan kepada makhluk ciptaanya.

Berdasarkan ruang lingkup akhlak di atas maka dalam penelitian ini akhlak yang dimaksud adalah jujur, amanah, disiplin, menghormati guru, dan peduli lingkungan. Adapun keterangannya sebagai berikut :

a. Jujur

Jujur semakna dengan “*as-sidqu*” atau “*siddiq*” yang berarti benar, nyata atau berkata benar. Secara istilah, jujur atau *as-sidqu* bermakna kesesuaian antara ucapan dan perbuatan, kesesuaian antara informasi dan kenyataan, ketegasan dan kemantapan hati dan sesuatu yang baik yang tidak dicampuri kedustaan.²⁰

¹⁹ Abudinata, Akhlak Tasauf, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2016), h.148.

²⁰ Muhammad Amin, “Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan,” *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2017, <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i1.222>.

Kejujuran merupakan pondasi bagi akhlak sekaligus pangkal dari semua akhlak, karenanya orang yang selalu jujur selalu dipenuhi dengan keutamaan akhlak yang luhur.²¹ Dalam Agama Islam, setidaknya dikenal lima jenis sifat jujur yang harus dimiliki, yaitu :

- 1) *Shidq al-Qalbi* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada niat seorang manusia.
- 2) *Shidq al-Hadits* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada perkataan yang diucapkan oleh manusia.
- 3) *Shidq al-Amal* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada aktivitas dan perbuatan manusia.
- 4) *Shidq al-Wa'd* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada janji yang diucapkan oleh manusia.
- 5) *Shidq al-Hal* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada kenyataan yang terjadi dalam hidup manusia.²²

Kejujuran penting ditanamkan dalam diri siswa terutama di sekolah. Adapun dalam penelitian ini penanaman nilai-nilai kejujuran kepada siswa yang menjadi fokus pengamatan diantaranya, berkata benar kepada guru dan teman, mengerjakan tugas tanpa mencontek, dan mau mengakui kesalahan.

²¹ *Ibid.*, h. 61.

²² *Ibid.*, h. 63.

b. Amanah

Menurut ensiklopedi Al-Qur'an, kata amanah adalah bentuk mashdar yang berasal dari kata kerja *amina-ya`manu-amnan-wa amanatan*. Akar kata amanah terdiri dari huruf hamzah, mim, dan nun, yang berarti aman, tentram, tenang, dan hilangnya rasa takut.²³

Amanah merupakan dasar utama dalam segala aktifitas ibadah maupun muamalah dalam penghambaan diri kepada Allah, karena dengan amanah itulah manusia melakukan aktifitas dari semua perintah dan larangan dari Allah. Amanah selalu berkaitan dengan lisan dan perbuatan, karena kunci amanah adalah menjaga dan menyampaikan segala sesuatu yang sudah dititipkan kepadanya terkait urusan agama maupun umum, urusan dunia ataupun akhirat.

Setidaknya terdapat 15 macam bentuk amanah dalam Islam yaitu :

- 1) Amanah yang berhubungan dengan hak Allah Swt. atas hamba-Nya.
- 2) Amanah untuk mentauhidkan Allah Swt.
- 3) Amanah untuk memahami Asma dan Sifat Allah Swt.
- 4) Amanah terhadap hak Rasulullah SAW.
- 5) Amanah dalam perbuatan.
- 6) Amanah terhadap hak sesama manusia.
- 7) Amanah terhadap hak sesama manusia.
- 8) Amanah dalam ketaatan.
- 9) Amanah terhadap sesama makhluk.

²³ "Konsep Amanah dalam Perspektif Pendidikan Islam," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 2020, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.389>.

- 10) Amanah terhadap fitrah.
- 11) Amanah taklifsyar'i.
- 12) Amanah dalam menjaga titipan.
- 13) Amanah dalam menjaga rahasia.
- 14) Amanah dalam jabatan.
- 15) Amanah dalam memelihara nikmat.²⁴

Dari berbagai macam bentuk amanah, maka fokus dalam penelitian ini mengarah kepada tiga bentuk amanah yaitu :

- 1) Amanah terhadap Allah Swt.
 - a) Melaksanakan shalat fardhu tepat waktu baik di masjid, mushola ataupun dirumah.
 - b) Rutin membaca Al-Qur'an dirumah minimal 10 menit.
- 2) Amanah terhadap sesama manusia.
 - a) Tidak jajan diluar gerbang selama jam efektif sekolah
 - b) Melakukan piket kelas dengan senang hati
 - c) Selalu mengerjakan PR dengan kemampuan sendiri dan mengumpulkan tepat waktu.

c. Menghormati Diri dan Sesama

Hormat berarti menunjukkan penghargaan terhadap seseorang, diri sendiri maupun kepada sesuatu. Terdapat tiga hal yang menjadi pokok, yaitu penghormatan terhadap diri sendiri, orang lain, dan semua

²⁴ Nasih Ulwan, Abdullâh, Pendidikan Anak dalam Islam, terj. Jamaluddin Miri, Jakarta: Pustaka Amani, 2007

bentuk kehidupan dan lingkungan yang saling menjaga satu sama lain.²⁵

- 1) Menghormati diri sendiri adalah perlakuan diri memandang diri sendiri sebagai manusia yang diberikan potensi oleh Tuhan yang kemudian dimanfaatkan dengan baik tidak digunakan untuk merusak diri sendiri.
- 2) Penghormatan terhadap orang lain berarti memperlakukan semua orang bahkan orang sebagai manusia yang memiliki nilai dan memiliki hak yang sama dengan kita sebagai individu.
- 3) Penghormatan kepada semua bentuk kehidupan ialah berlaku baik yang didasari bahwa dengan cara melindungi alam dan lingkungan.²⁶

Nilai hormat kepada diri dan sesama yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini di antaranya :

- 1) Menjaga Kesehatan diri, tidak bermain handphone berlebihan dan membeli jajanan yang banyak mengandung pengawet.
- 2) Berusaha untuk melakukan interaksi sosial dengan baik
- 3) Menjaga lisan dari berkata kasar kepada teman, guru ataupun orang tua.

d. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam

²⁵ Yoyo Zakaria Ansori, "Menumbuhkan Karakter Hormat dan Tanggung Jawab Pada Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio*, 2021.

²⁶ *Ibid.*, h. 602.

yang sudah terjadi.²⁷ Upaya implementasi nilai peduli lingkungan yang dapat diberikan kepada siswa di Sekolah Dasar dapat berupa kegiatan sederhana di sekeliling kelas atau lingkungan kelas.

Tindakan ini akan menjadi sebuah kebiasaan yang akan diterapkan siswa di dalam lingkungan sehari-hari berupa :²⁸

- 1) Perilaku membuang sampah pada tempatnya
- 2) Buang Air besar dan kecil di toilet
- 3) Peduli dengan tumbuhan yang berada di sekitar sekolah dengan melakukan perawatan dan tidak merusaknya
- 4) Kegiatan piket harian juga menjadi sebuah kegiatan rutin siswa
- 5) Mengingatkan orang sekitar untuk menjaga lingkungan (copy paste saja).

Adapun nilai peduli lingkungan yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Perilaku siswa untuk membuang sampah milik mereka pada tempat yang semestinya
- 2) Tidak mencoret-coret meja ataupun kursi yang mereka gunakan disekolah.

²⁷ Yosef Firman Narut dan Mikael Nardi, "Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2019, <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266>.

²⁸ Nofriza Efendi, "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang," *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2020, <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.460>.

3. Urgensi Penanaman Akhlak

Kekokohan suatu bangsa biasanya ditopang oleh kekokohan akhlaknya. Indonesia akan menjadi bangsa yang kokoh dan bermartabat manakala generasi-generasi bangsanya memiliki akhlak yang baik, sebab ia akan menghasilkan perilaku yang baik. Akhlak baik sangatlah penting, sebab ilmu tanpa akhlak yang baik, akan rentan menjadikan seseorang menjadi sombong, oleh karena itu ilmu perlu diiringi dengan akhlak yang baik sehingga manusia tidak menjadi sombong, sedangkan kesombongan akan menjadikan manusia hina dihadapan Allah Swt.

Problematika yang mengiringi perkembangan teknologi, telah banyak menggeser warna pendidikan dinegeri ini. Orientasi lembaga-lembaga pendidikan banyak yang condong hanya kearah pencapaian aspek kognisi.²⁹ Tujuannya adalah agar lulusannya mampu bersaing dalam arti kelak akan memperoleh pekerjaan dan mampu bekerja. Semakin diperkuat dengan pola fikir, bahwa sekolah adalah jembatan untuk memperoleh kesuksesan kerja.

Akhirnya aspek-aspek penanaman nilai moral menjadi terkesampingkan. Hukum kausalitaspun akhirnya berlaku, degradasi moral, krisis kepribadian, krisis nilai, krisis akhlak dikalangan generasi bangsa terjadi dimana-mana. Beragama akan tetapi jauh dari Tuhan, beragama namun tidak mampu memaknai nilai-nilai agama. Budaya luhur kian luntur, bangsa yang bermartabat dirusak oleh para pengkhianat,

²⁹ Pandu Hyangsewu, "Tantangan dan Antisipasi Pendidikan Agama Islam di Tengah Arus Globalisasi," *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 2019, <https://doi.org/10.47076/jkps.v2i2.27>.

agama dinista, alim ulama dicaci dan dijauhi, kerukunan terabaikan, akan menjadi musibah besar jika dibiarkan.

Upaya memperbaiki akhlak, moral, dan karakter manusia adalah hal yang wajib untuk dilakukan oleh setiap insan. Itu semua bertujuan agar manusia mencapai tujuan hidupnya, yakni mewujudkan Insan kamil (manusia yang sempurna). Akhlak menjadi hal yang pokok bagi manusia, karena itu Rasulullah menyuruh umatnya untuk senantiasa memperbaiki akhlak, seperti yang terkandung dalam hadits berikut:

Menceritakan kepada kami Al-Abbas bin Al-Walid Al-Damasyqi. Menceritakan kepada kami 'Ali bin Iyasy. Menceritakan kepada kami Sa'id bin Umarah. Menceritakan kepadaku Al-Harits bin An-Nu'man. Aku mendengar Annas bin Malik berkata dari Rasulullah SAW. bersabda : Mulyakanlah anak-anakmu dan baguskanlah budi pekerti mereka.³⁰

Allah Swt. juga telah memberikan model panutan akhlak bagi manusia sebagaimana dalam FirmanNya dalam surat Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : "Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah." (QS. Al-Ahzab :21)

Hadits dan ayat diatas telah menjelaskan kepada kita semua betapa pentingnya menanamkan akhlak yang baik dalam diri manusia. Akhlak menjadi tolak ukur akan kualitas manusia itu sendiri. Kebaikan dan keburukan suatu bangsa sendiri dapat dilihat dari akhlak penduduknya.

³⁰ Muhammad bin Yazid Abu Abdullah, Sunan Ibnu Majah Juz II, (Beirut: Dar Al-Fikr, tt), 1211. lihat Maktabah Syamilah.

Allah Swt. sendiri telah memberikan peringatan kepada ummat manusia melalui berita akan bangsa-bangsa yang dimusnahkan dengan adzabnya dikarenakan keburukan akhlaknya yang menyebabkan mereka melakukan penyimpangan-penyimpangan moral dan kerusakan sebagaimana Firman Allah Swt. dalam surat Al-Ankabut ayat 14 sebagai berikut :

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَلَبِثَ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ إِلَّا خَمْسِينَ عَامًا فَأَخَذَهُمُ الطُّوفَانُ وَهُمْ ظَالِمُونَ ﴿١٤﴾

Artinya : “Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus Nuh kepada kaumnya, lalu dia tinggal bersama mereka selama seribu tahun kurang lima puluh tahun. Kemudian, mereka dilanda banjir besar dalam keadaan sebagai orang-orang zalim.” (QS. Al-Ankabut : 14)

Maka, solusi dari berbagai problematika zaman yang mengakibatkan degradasi moral ialah dengan penanaman akhlak terhadap generasi bangsa. Adapun dimensi penanaman akhlak dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :³¹

a. Dimensi Vertikal

Akhlak yang baik akan mengantarkan manusia menuju kepada fitrahnya dasarnya sebagai makhluk ciptaan Allah Swt. Dimensi inilah yang menjaga manusia untuk tetap dalam zona kebaikan, sebab segala tindak tanduknya tidak lain dilakukan berdasarkan petunjuk Ilahi.

b. Dimensi Horizontal

Akhlak yang baik akan menumbuhkan kesadaran bahwa manusia memiliki kewajiban terhadap sesamanya makhluk ciptaan. Dengan

³¹ Muhammad Dahlan, “DIMENSI PENDIDIKAN AKHLAK,” *Al-Risalah*, 2014, <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v4i2.383>.

kesadaran ini, akan menuntun manusia untuk berlaku baik kepada sesama, saling menghormati, tolong menolong, dan melestarikan kehidupan.

Penekanan akan penanaman akhlak diperjelas melalui ayat-ayat yang memberikan gambaran akan pentingnya dimensi kesadaran diri sebagaimana Firman Allah Swt. dalam surat Al-baqarah ayat 222 sebagai berikut :

..... إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

Artinya : “...Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri.” (QS. Al-Baqarah : 222)

Dalam surat Ali-Imran ayat 134 Allah Swt. berfirman :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالصَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.” (QS. Ali-Imran : 134)

Ayat-ayat diatas memberikan gambaran betapa Islam memberikan perhatian besar terhadap penanaman akhlak. Dapat disimpulkan bahwa pentingnya penanaman akhlak sejatinya adalah untuk menjaga kehidupan. Manusia akan senantiasa dalam kebaikan selama didalam dirinya melekat akhlak mulia sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah Swt.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Faktor mendasar yang mempengaruhi akhlak yaitu ada tidaknya hidayah dari Allah Swt. terdiri dari hidayah taufik dan irsyad.³² Hidayah taufik artinya tuntunan Allah Swt. Atas hati seseorang dan pertolongan dariNya, sedangkan hidayah irsyad yaitu ilmu yang benar sehingga menuntun seseorang kejalan yang benar.

Hamzah Ya'kub mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak pada prinsipnya dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor intern dan faktor ekstern.³³ Faktor Intern, yaitu *Instink* (naluri) kebiasaan, keturunan, keinginan eras, hati nurani.³⁴ Faktor ekstern yaitu pengaruh keluarga, lingkungan, sekolah, masyarakat.

Faktor lainnya yaitu visual dan audio visual, seperti tayang televise, majalah, media social, dan lain sebagainya kini memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap akhlak manusia.³⁵ Social media bisa menggiring manusia kearah akhlak yang baik namun juga sebaliknya, sehingga control diri menjadi sangat penting.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, kebiasaan siswa, guru sebagai teladan, serta metode pembelajaran Al-Qur'an menjadi fokus dalam

³² Maulida Ali, "KONSEP DAN DESAIN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM ISLAMISASI PRIBADI DAN MASYARAKAT," *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 02 (2013): 358–75.

³³ Selly Sylviyannah, "PEMBINAAN AKHLAK MULIA PADA SEKOLAH DASAR (Studi Deskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman)," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 2014, <https://doi.org/10.17509/t.v1i1.3762>.

³⁴ 2019 Haines et al et al., "Persepsi Psikologi Umum," *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.

³⁵ Nisa Khairuni, "Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak," *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2016): 91.

penelitian ini, karena penulis menganggap hal-hal tersebut memiliki korelasi dengan akhlak siswa.

B. Nilai Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai secara etimologi berasal kata *al-qimah* (Arab), *value* (Inggris) dari kata *valere* (Latin), *valoir* (Prancis Kuno). Merujuk kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian dari nilai adalah sifat-sifat yang penting atau berguna bagi manusia.³⁶

Nilai merupakan suatu kenyataan tersembunyi dibalik sebuah kenyataan yang lain. Menurut Webster (1984) “A *value, says is a participle, standart quality regarde as worth or desirable*” yang mana nilai adalah prinsip, standar atau kualitas, yang dipandang bermanfaat, atau sangat diperlukan. Nilai adalah suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, atau menilai sesuatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi hidupnya.³⁷

Dokter Muhammad SA Ibrahimy, dalam buku Ilmu Pendidikan Islam menjelaskan bahwa pengertian pendidikan dalam pandangan sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang yang memungkinkan seseorang untuk dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai

³⁶ Depdikbud, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” *Balai Pustaka*, 2021.

³⁷ Muhaimin, *Pendidikan Islam : Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 148.

dengan ajaran Islam.³⁸ Jadi Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar yang dirancang untuk mengembangkan potensi atau fitrah manusia dalam segala aspeknya menuju kearah yang lebih baik dengan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam bisa dikatakan sebagai sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses perbuatan, cara mendidik yang didasarkan kepada Al-Qur'an dan Alhadits.

Sehingga Nilai Pendidikan Agama Islam merupakan kumpulan dari prinsip-prinsip hidup yang saling terkait yang berisi ajaran-ajaran islam guna memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumberdaya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya insan kamil sesuai dengan norma atau ajaran Islam. Ia merupakan potensi yang dimiliki individu baik jasmani maupun rohani “fisik, psikis, akal, spiritual, fitrah, talenta dan sosial” yang ditumbuhkembangkan melalui pendidikan dan bersifat abstrak.

2. Macam-Macam Nilai Pendidikan Agama Islam

Mengenai macam-macam nilai Pendidikan Agama Islam, Syaikh Nawawi al-Bantani, dalam kitabnya *Nashaijul 'Ibad*, menjelaskan setidaknya ada tiga macam nilai Pendidikan Agama Islam. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terdiri dari nilai akidah/tauhid, nilai syariah/Ibadah dan nilai akhlak.³⁹

Nilai aqidah merupakan ruh dalam Pendidikan Agama Islam sebab

³⁸ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Amzah, 2010), h. 27.

³⁹ Syekh Nawawi al-Bantani, *Syarah Nashihul 'Ibad*, (Jakarta : Republika, 2014), h. 56.

ia berkaitan dengan masalah ketuhanan, keimanan kepada Allah Swt. Nilai syariah merupakan jalan hidup yang sudah ditetapkan oleh Allah Swt. dalam arti luas ialah peraturan yang mengatur seluruh sendi kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat. Adapun nilai akhlak, yang berkaitan dengan budi pekerti, tingkah laku, dan tabiat, merupakan buah dari pengamalan nilai aqidah dan syariah. Ketiga nilai tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, dan merupakan bagian integral dalam Pendidikan Islam. Jika manusia mengabaikan nilai aqidah, syariah dan akhlak, niscaya manusia akan mengalami kerugian dan kehinaan, jika tidak didunia sudah pasti kelak di akhirat. Tiga nilai dasar yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam yaitu nilai aqidah, syari'ah, dan akhlak saling berkaitan dan tak dapat dipisahkan. Sinergisitas ketiganya melahirkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang lebih luas dan rinci.

Dalam kitab Nurul Mubin, KH. Hasyim Asy'ari menjelaskan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam diantaranya, nilai keimanan, nilai ketaatan, nilai kepatuhan, nilai ketulusan, nilai kecintaan, nilai kasih sayang, nilai penghormatan, nilai persaudaraan, nilai kesederhanaan, nilai keindahan, nilai kesabaran, nilai kemandirian dan nilai pertolongan.⁴⁰ Achmadi mengemukakan nilai Pendidikan Agama Islam yang yang harus ditanamkan pada anak meliputi nilai *i'tiqodiyah* berkaitan dengan keimanan, nilai *amaliyah* meliputi *ibadah* dan *muamalah*, dan nilai

⁴⁰ R.S. Pupu Fauziah, Novi Maryani, dan Ratna Wahyu Wulandari, "PELAKSANAAN MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR," *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139, <https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.

khuluqiyah berkaitan dengan etika (*akhlak*).⁴¹

Melalui penelitian ini, penulis berusaha untuk memperoleh informasi sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan ataupun ditanamkan oleh Guru mereka disekolah. Adapun nilai Pendidikan Agama Islam yang dimaksud mengacu kepada pendapat dari Syaikh Nawawi al-Bantani, meliputi nilai aqidah, syariah/ibadah, dan akhlak. Secara spesifik pemahaman siswa yang ingin penulis ketahui meliputi :

a. Pengetahuan tentang nilai-nilai aqidah meliputi :

- 1) Definisi iman dalam agama Islam
- 2) Ciri-ciri seorang muslim yang baik
- 3) Hal-hal yang dapat merusak keimanan seorang muslim

b. Pengetahuan tentang nilai-nilai syariah meliputi :

- 1) Definisi syari'at Islam
- 2) Manfaat adanya syari'at Islam bagi manusia
- 3) Contoh-contoh aturan Islami yang diterapkan disekolah

c. Pengetahuan tentang nilai-nilai akhlaq meliputi :

- 1) Definisi akhlak
- 2) Kriteria akhlak seorang muslim yang baik
- 3) Akhlak yang harus dihindari oleh seorang muslim
- 4) Dampak dari akhlak tercela bagi kehidupan

⁴¹ Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pengetahuan*, (Semarang : Aditya Media, 1992), h. 58.

3. Urgensi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab I Pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Banyaknya permasalahan yang sedang terjadi di seluruh aspek kehidupan saat ini tidak terlepas dari pendidikan agama yang kurang tepat karena terfokus pada nilai angka saja. Arus liberalisasi yang luar biasa menimbulkan tingkah laku yang sering bertentangan dengan nilai-nilai agama Islam dan moral. Seharusnya guru-guru mengembangkan pembelajaran pendidikan Islam yang berorientasi pada pendidikan nilai (afektif).⁴²

Anak pada usia sekolah dasar adalah masa yang peka untuk menerima pengaruh dari lingkungannya. Ini merupakan kesempatan bagi lingkungan, dalam hal ini ialah orang tua dirumah dan guru di sekolah untuk memberikan pengaruh edukatif yang seluas-luasnya dalam menanamkan nilai-nilai PAI ke dalam diri mereka agar membantu mengembangkan perilaku anak yang positif. Salah satu pendekatan

⁴² Muhaimin. *Paradigma pendidikan islam.* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004,) h. 168.

untuk mendidik iman dan taqwa adalah dengan pendidikan agama sejak dini.⁴³

Anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika memperoleh pendidikan yang paripurna (komprehensif) agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara, dan agama. Anak seperti itu adalah dalam kategori sehat dalam arti luas, yakni sehat fisik, mental emosional, mental intelektual, mental sosial, dan mental spiritual.⁴⁴

Penekanan dalam mengenalkan nilai-nilai PAI kepada anak usia sekolah dasar diantaranya, anak mulai ada minat atau ketertarikan, semua perilaku anak membentuk suatu pola perilaku, mengasah potensi yang positif di dalam diri, makhluk sosial dan hamba Allah. Supaya minat anak tumbuh subur dan terus berkembang, maka anak harus dilatih dengan cara yang menyenangkan agar tidak merasa terpaksa dalam melakukan kegiatan.

Penanaman nilai-nilai PAI pada anak haruslah disesuaikan pada usiaperkembangannya terlebih anak itu berada di usia emas (*golden age*). Hal ini didukung oleh pemerintah dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 yang berisi tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Berdasarkan lingkup perkembangan anak yang lebih mengembangkan aspek nilai-nilai

⁴³ Winda Gunarti. *Metode pengembangan perilaku dan kemampuan dasar anak usia dini*. (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka., 2008), hlm. 1 dan 3

⁴⁴ Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.. 83

agama dan moral, didalam Permendiknas No. 58 Tahun 2009.

C. Pembelajaran Al-Qur'an

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.⁴⁵ Proses ini berbentuk komunikasi dua arah yaitu mengajar oleh guru sebagai pendidik dan belajar oleh siswa, bertujuan membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.⁴⁶

Pembelajaran Al-Qur'an adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh guru sebagai pendidik, agar tercipta komunikasi dua arah dengan siswa sehingga mereka melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an secara kaffah, baik membaca, menghafal, mehami asbabunnuzul dan maknanya, serta mentadaburinya, dalam suatu lingkungan belajar tertentu.

Nilai-nilai pembelajaran Al-Qur'an adalah nilai-nilai yang bersumber dari Al-Qur'an, sering disebut nilai-nilai Qur'ani.⁴⁷ Al-Qur'an sebagai pedoman untuk menjalani kehidupan dan pandangan hidup mengandung banyak sekali nilai-nilai kebaikan didalamnya. Nilai-nilai Qur'ani ini diinternalisasikan melalui proses pendidikan baik pendidikan keluarga oleh orang tua, maupun pendidikan formal.⁴⁸

⁴⁵ Eni Irawati dan Weppy Susetyo, “IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DI BLITAR,” *Jurnal Supremasi*, 2017, <https://doi.org/10.35457/supremasi.v7i1.374>.

⁴⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*, Biomass Chem Eng, 2013.

⁴⁷ Ahmad Zaki Muntafi, “Manajemen pendidikan islam perspektif al- qur'an,” *Idrak* 1, no. 2 (2019): 103–13.

⁴⁸ Zakiyah, Derajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), h. 134.

2. Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak

Masa kanak-kanak adalah masa dimana keadaan lingkungan dimana mereka tinggal akan sangat memberikan pengaruh. Sebab pada masa ini mereka masih belum memiliki pemahaman dan pengalaman yang luas dalam kehidupan. Disisi lain, pada masa ini anak-anak harus dilatih untuk dapat mengembangkan bakat dan kemampuan yang ada pada dirinya. Potensi yang ada pada diri seorang anak agar tersalurkan dengan baik, maka perlu suatu lingkungan yang baik dan mendidik.

Oleh karena itu, diperlukan bimbingan yang bijaksana baik dari orang tua maupun dari para pendidik, agar ketika dewasa nanti anak tidak merasa canggung dan ketakutan melalui pengalaman baru dalam hidupnya. Hal ini penting sebagai upaya terhadap pemecahan kenakalan anak dengan mengadakan pembelajaran Al-Qur'an terhadap mereka agar tercipta ketentraman batin dan mereka mempunyai pegangan atau pedoman dalam hidupnya.

Tujuan dari diturunkannya Al-Qur'an salah satunya adalah membimbing muslim agar menjauhi akhlak buruk dan menjalankan akhlak yang baik. Al-Qur'an memberikan langkah-langkah melaksanakannya melalui kisah-kisah para Nabi dan Rasul serta para sahabat Rasulullah SAW, yang dikisahkan di dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an juga menuturkan dan memberi anjuran berbentuk pahala bagi muslim yang berakhlak mulia

(*mahmudah*) dan azab bagi muslim yang berakhlak tercela (*madzmumah*).⁴⁹

Al-Qur'an senantiasa memberi petunjuk, bimbingan, isyarat, arahan dan didikan bagi setiap manusia dalam menjalankan kehidupannya termasuk bidang pendidikan dalam mengusahakan terwujudnya kehidupan manusia yang sesuai dengan eksistensi dirinya dalam kehidupan. Al-Qur'an memiliki gagasan mendasar yang amat luas dalam berbagai bidang kehidupan manusia yang harus dijadikan landasan dasar utama dalam pengembangan pendidikan Islam.⁵⁰

Menyadari akan pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, maka perlu dibaca, dipelajari dalam keluarga. Artinya orang tua secara kodrat, harus bertanggung jawab karena merekalah yang telah melahirkan dan membesarkannya. Menurut Islam, orang tua telah mengemban tanggung jawab ini sejak dari proses pembuatan sperma dan ovum. Dan setelah lahir, maka orang tua bertanggung jawab dalam segala hal termasuk tanggung jawab orang tua untuk mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anaknya.⁵¹

Sehubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak, maka belajar Al-Qur'an pada tingkat ini bermula dari belajar membaca hingga fasih dan lancar, sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Karena kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan yang utama dan

⁴⁹ *Ibid.*, h. 84.

⁵⁰ Abdullah, *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam: Rekonstruksi Pemikiran dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2001), h. 68.

⁵¹ Syahminan, Zaini, *Wawasan Al-Qur'an tentang Pembangunan Manusia Seutuhnya* (Surabaya : Kalam Mulia, 1986), 147

pertama yang harus dimiliki oleh anak. Berikutnya anak juga perlu diajarkan untuk menghafalkan ayat demi ayat, surat demi surat, serta diberikan pelajaran agar mereka memahami dan menghayati makna dari ayat dan surat yang mereka hafalkan. Jika orang tua belum mampu mengajarkan Al-Qur'an dengan baik secara langsung, maka opsi lainnya adalah dengan memasukkan anaknya ke lembaga-lembaga pendidikan Islam yang memiliki kurikulum pembelajaran Al-Qur'an yang memadai.

Dengan demikian, usaha ini tidak dapat hanya dilakukan disekolah saja, melainkan harus ada dukungan dan usaha orang tua dirumah. Seiring sejalan antara materi yang diterima anak disekolah, orang tua melengkapinya dengan penciptaan suasana yang sesuai dengan nilai-nilai agama dirumah adalah cara terbaik untuk membentengi anak agar tidak jatuh kejurang kerusakan akhlak.

3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an membutuhkan situasi psikologis dan sugesti yang kondusif bagi internalisasi nilai. Dibutuhkan kemampuan yang baik dalam memilih metode, materi, waktu penyampaian serta keteladanan dari seorang guru.

Prof. Dr. AG. H. Muhammad Quraish Shihab, Lc., M.A. mengemukakan ada beberapa metode dalam pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut :⁵²

⁵² Prasetiawati, "Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Perspektif Muhammad Quraish Shihab."

1. Mengemukakan kisah-kisah yang berkaitan dengan nilai-nilai yang akan ditanamkan, semisal kisah Nabi Muhammad SAW yang berhubungan dengan sifat jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, percaya diri.
2. Nasehat dan panutan melalui kalimat-kalimat yang menyentuh hati serta teladan dari guru sebagai pendidik.
3. Pembiasaan kegiatan yang menunjang penanaman nilai-nilai Islami, seperti shalat dhuha, tadarus al-qur'an, dzikir pagi, dan bersalaman dengan guru.

Pembelajaran Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari berbagai jenis metode yang digunakan oleh sekolah secara umum ataupun guru secara pribadi, ada beberapa metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya :

1. Metode talaqqi, guru membacakan ayat atau potongannya lalu ditiru oleh siswa secara berulang kali, didalamnya terdapat proses penanaman nilai kesabaran dan ketelitian kepada siswa melalui keteladanan guru dalam membacakan ayat.⁵³
2. Metode iqro' dengan sistem belajar Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), menjadi bagian dalam menanamkan nilai, kemandirian, tanggungjawab, dan kedisiplinan pada siswa.⁵⁴

⁵³ Tika Kartika, "MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN BERBASIS METODE TALAQQI," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 245–56, <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5988>.

⁵⁴ Tsaqifa Taqiyya Ulfah, Muhammad Shaleh Assingkily, dan Izzatin Kamala, "IMPLEMENTASI METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN,"

3. Metode ummi, dalam pembelajarannya guru diibaratkan seperti seorang ibu, kemampuannya hendaknya tersertifikasi, menggunakan sistem privat dan klasikal. Melalui metode ini penanaman nilai-nilai pembelajaran Al-Qur'an dimulai dengan adanya keteladanan yang diberikan oleh guru. Banyaknya buku pegangan dan jilid dalam metode ini menjadi sarana menanamkan nilai-nilai kesabaran, kedisiplinan, dan tanggungjawab kepada siswa.⁵⁵
4. Metode wafa, dengan sistem pembelajaran otak kanan guru dituntut menguasai materi dan metode (tersertifikasi) sebelum mengajarkan kepada siswa.⁵⁶ Guru menjadi role model bagi siswa, metode yang menyenangkan menjadi sarana dalam menanamkan nilai kreatifitas. Materi yang dilengkapi dengan kisah-kisah bermakna, menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai Islami.

Melalui pembelajaran Al-Qur'an hendaknya guru dapat menjadi tauladan, pemberi nasihat yang menyejukkan, motivator yang menggairahkan, pembimbing yang sabar, dengan begitu diharapkan nilai-nilai yang diinginkan bisa tertanam dalam diri siswa.

TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, no. 2 (2019): 44, <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>.

⁵⁵ Didik Hernawan, "PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (2019): 27–35, <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>.

⁵⁶ Hikmatu Ruwaida, "Implementasi Metode Wafa' Pada Pembelajaran Al-Quran," *Darris, Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2018): 67–88.

D. Korelasi Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Akhlak Siswa

Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam merupakan upaya dalam membentuk akhlak serta nilai-nilai spiritual dalam diri siswa.⁵⁷ Konsep pendidikan akhlak yang komprehensif, dimana tuntutan hakiki dari kehidupan manusia yang sebenarnya adalah keseimbangan hubungan antara manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan sesamanya serta hubungan manusia dengan lingkungan disekitarnya.

Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam biasanya diintegrasikan dalam pembelajaran baik intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam besumber dari Al-Qur'an dan assunnah.⁵⁸ Dalam pembelajaran pendidikan Islam kompetensi yang harus diperoleh oleh siswa adalah kemampuan untuk mengaplikasikan pesan dari materi yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bentuk ibadah ritual seperti shalat dan hal-hal yan berkenaan dengan praktek keagamaan maupun dalam bentuk ibadah sosial seperti menjaga kebersihan lingkungan dan berperilaku yang baik dalam interaksi di tengah masyarakat.⁵⁹

Selain penyampaian meteri, salah satu cara yang efektif untuk menanamkan nilai Pendidikan Agama Islam, yaitu dengan melakukan

⁵⁷ Fathul Amin, "PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Tadris : Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2019): 33–45, <https://doi.org/10.51675/jt.v12i2.22>.

⁵⁸ Ahmad Wakka, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran," *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 82, <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>.

⁵⁹ Arifin, M. A., & Mukhlisin, M. (2018). Selfie Activity Sebagai Metode Pembelajaran Akhlak. *Jurnal Ulul Albab*, 22(1).

pembiasaan-pembiasaan aktifitas tertentu kepada siswa. Siswa mempraktekkan hal-hal yang telah mereka pelajari secara sengaja dan berulang-ulang hingga mereka terbiasa melakukannya.⁶⁰ Kebiasaan yang dilakukan setiap hari serta diulang-ulang senantiasa akan tertanam dan diingat oleh siswa sehingga mudah untuk melakukannya tanpa harus diperingatkan. Kebiasaan yang mengandung nilai-nilai Islami ini pada akhir akan melekat dalam diri siswa yang membentuk sikap dan tingkah lakunya dengan kata lain akan berkorelasi dengan akhlaknya.

Di sekolah-sekolah yang menerapkan kurikulum berbasis pendidikan Qur'an biasanya memiliki mata pelajaran khusus ke Al-Qur'an bagi siswanya. Mata pelajaran Al-Qur'an biasanya berfokus kepada kegiatan tahsin, tahfiz, menulis, memahami makna, dan mentadzaburi. Pendidikan Al-Qur'an tentunya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Qur'ani kedalam diri siswa sebagai bagian dari upaya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam secara lebih spesifik.

M. Quraish Shihab dalam bukunya yang berjudul *Wawasan AlQuran*, menjelaskan bahwa, diantara tujuan diturunkannya Al-Quran adalah untuk membersihkan akal dan menyucikan jiwa, untuk mengajarkan kemanusiaan yang adil dan beradab.⁶¹ Al-Qur'an diturunkan kepada umat manusia sebagai petunjuk menjalani kehidupan, maka apabila ia dikaji dan diamalkan tentu akan ada dampak bagi manusia secara pribadi maupun secara umum.

⁶⁰ Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).

⁶¹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 2000), h. 12.

Manusia terlahir dengan diberikan akal oleh Allah Swt. pada fitrahnya akal ini diberikan agar manusia mengenal Agama dan Tuhannya, sehingga dapat membedakan hal yang baik dan buruk, terutama dalam hal mu'amalah atau pergaulan di masyarakat. Sikap dalam pergaulan seseorang tergantung pada pendidikan yang ia terima. Karenanya, di antara pendidikan yang dapat diberikan kepada anak oleh guru dan orang tua adalah penanaman atau internalisasi akhlak yang bersumber dari Al-Quran. Memberikan pendidikan Al-Quran pada anak termasuk bagian dari menjunjung tinggi supremasi nilai-nilai spiritualisme dalam Islam.⁶²

Antara nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an tentunya tidak dapat dipisahkan. Keduanya saling berkaitan satu sama lain. Nilai Pendidikan Agama Islam dan nilai-nilai Qur'ani yang tertanam kedalam diri siswa akan berimplikasi terhadap akhlak dan perilaku siswa.⁶³

Nilai-nilai mulia ini akan menjadi mendorong siswa, untuk tetap dalam fitrahnya sebagai seorang hamba Allah Swt. tanpa membatasinya untuk bisa berprestasi, dan berkarya.⁶⁴ Dengan demikian nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an memiliki korelasi yang dengan akhlak siswa.

⁶² Doni Akbar, "Pengaruh Intensitas Membaca Alquran Sebelum Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang", *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*, Vol. 8, No. 1, Juni 2019, ISSN 2303-2952, e-ISSN 2622-8491., h. 42.

⁶³ Prasetiawati, "Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Perspektif Muhammad Quraish Shihab."

⁶⁴ *Ibid.*, h. 77.

E. Kerangka Berfikir dan Paradigma

1. Kerangka Berfikir

Penelitian yang memiliki dua variabel atau lebih, umumnya mempunyai hipotesis yang berbentuk komparasi, maupun hubungan. Oleh karena itu dalam rangka menyusun hipotesis yang berbentuk hubungan maupun komparasi, perlu dikemukakan kerangka berfikir.⁶⁵ Penyusunan kerangka berfikir yang sistematis menggambarkan kualitas penelitian, maka peneliti harus menguasai teori ilmiah yang diterapkan dalam penelitiannya.⁶⁶

Sesuai dengan judul penelitian ini “Korelasi Nilai PAI dan Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Akhlak Siswa di SDIT Wahdatul Ummah Metro” maka ada beberapa hal yang dapat peneliti uraikan.

Penanaman nilai-nilai PAI dan Al-Qur’an memiliki peranan yang penting dalam membentuk akhlak siswa. Keteladanan dan metode yang digunakan oleh guru harus benar-benar diperhatikan. Selain itu, optimalisasi penanaman nilai-nilai ini dapat ditingkatkan manakala diterapkan kebiasaan-kebiasaan positif yang merangsang terbentuknya akhlak siswa. Sebagaimana diketahui bahwa akhlak siswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal ini diantaranya adalah naluri, kebiasaan, keturunan, kemauan keras, dan hati nurani,

⁶⁵ Sugiyono, “Kerangka Berfikir,” *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 2016.

⁶⁶ “Konsep Pengajaran Akidah Kepada Kanak-Kanak Menurut Al-Quran Dan Imam Ghazali Berasaskan Kemahiran Berfikir Aras Tinggi (KBAT),” *Al-Abqari: Journal of Islamic Social Sciences and Humanities*, 2017.

sedangkan faktor eksternal yaitu, keluarga, lingkungan, sekolah, dan masyarakat.

Melalui pemilihan metode yang baik dan kegiatan pembiasaan ibadah yang dilakukan, mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan tata tertib sekolah. Akhlak mereka dapat dijaga dari kemungkinan timbulnya perilaku yang menyimpang.

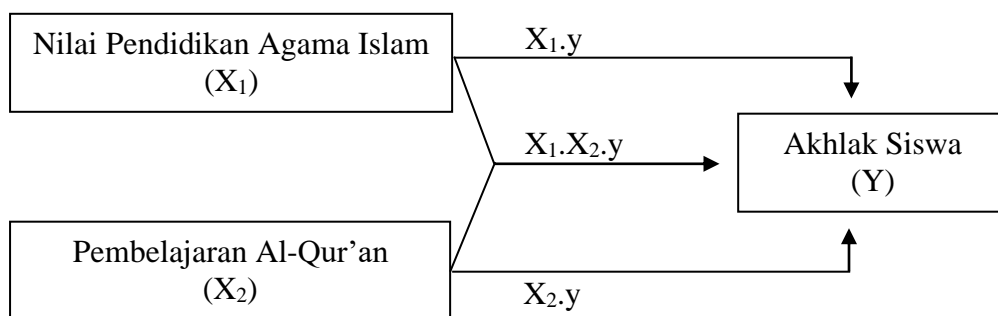
Penanaman nilai-nilai PAI dan pembelajaran Al-Qur'an mendorong terbentuknya akhlak dalam diri siswa. Kunci keberhasilan dalam pendidikan akhlak di sekolah tidak lain hanyalah dengan penanaman nilai PAI dan sangat didukung dengan pembelajaran Al-Qur'an karenanya diperlukan guru yang mampu memberikan tauladan serta baik dalam memilih metode penanaman nilai dalam pembelajaran agar akhlak siswa menjadi baik seutuhnya.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka berfikir yang dapat peneliti uraikan adalah nilai-nilai Islami yang meresap kedalam diri siswa akan memberi pengaruh besar dengan akhlaknya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara nilai PAI dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa.

2. Paradigma Teori

Paradigma adalah suatu cara pandang yang digunakan oleh sekelompok orang untuk mengetahui atau mengamati suatu gejala sehingga berdasarkan paradigma tersebut seorang dapat mengamati gejala yang bersangkutan.⁶⁷

Gambar 1. Paradigma Teori



Berdasarkan paradigma di atas, dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai Pendidikan Agama Islam memiliki korelasi dengan akhlak siswa.
2. Pembelajaran Al-Qur'an memiliki korelasi dengan akhlak siswa.
3. Nilai Pendidikan Agama Islam dan Pembelajaran Al-Qur'an memiliki korelasi dengan akhlak siswa.

⁶⁷ Aurelia Kartika, "Karakteristik dan Paradigma Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Penelitian Universitas Guna Dharma*, 2013.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai penelitian terbukti melalui data yang terkumpul.⁶⁸ Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Terdapat korelasi nilai Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Metro.
2. Terdapat korelasi pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Metro.
3. Terdapat korelasi antara nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Metro.

⁶⁸ Ade Heryana, "Kerangka Teori, Kerangka Konsep, Variabel Penelitian, Dan Hipotesis Penelitian (Dalam Penelitian Kuantitatif)," *Metodologi Penelitian*, 2015.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁶⁹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasi.

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas ialah nilai Pendidikan Agama Islam (X_1) dan pembelajaran Al-Qur'an (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah akhlak siswa (Y). Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁷⁰ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 129 orang, dengan rincian sebagai berikut :

⁶⁹ Sarmanu, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika," *Airlangga University Press*, 2017.

⁷⁰ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*, *Airlangga University Press*, 2017.

Tabel 3.1

**Penyebaran Populasi Siswa Kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Kota
Metro Tahun 2022.**

No	Nama Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	Ir. Soekarno	19	10	29
2	Mohammad Hatta	16	18	34
3	Mohamad Yamin	15	15	30
4	Buya Hamka	18	12	30
Jumlah Total		68	55	123

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷¹

Pengambilan sampel ini berpedoman pada rumus *Isacc* dan *Michael*. Rumus ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

⁷¹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*, Bandung:Alfabeta, 2019.

Tabel 3.2
Tabel Penentuan Jumlah Sampel *Isacc* dan *Michael* untuk
Tingkat Kesalahan 1%, 5%, dan 10 %

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
...
110	94	84	78
120	102	89	83
130	109	95	88
...
1000000	663	348	271
∞	663	349	272

dengan rumus sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bias 1%, 5%, 10%.

P = Q = 0,5. d = 0,05. s = jumlah sampel

Keterangan :

s : Jumlah sampel

λ^2 : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga Chi Kuadrat = 88 (Tabel Chi Kuadrat)

N : Jumlah Polulasi

- P : Peluang benar (0,5)
 d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi
 Perbedaan bias 0,01; 0,05; dan 0,1

Untuk menggunakan rumus Isaac dan Michael ini, langkah pertama ialah menentukan batas toleransi kesalahan (error tolerance). Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya dilakukan penelitian dengan batas toleransi kesalahan 10% (0,1), berarti memiliki tingkat akurasi sebesar 90%.

Berdasarkan populasi siswa kelas VI yang berjumlah 123, dengan tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5% maka :

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{2,706 \times (123-1) \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (123-1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5} \\
 &= \frac{82,533}{0,9815} \\
 &= 84,088 \\
 &= 84 \text{ sampel (pembulatan)}
 \end{aligned}$$

Pada perhitungan rumus di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam pengumpulan data primer yaitu dilakukan terhadap 84 sampel siswa kelas VI di SDIT Wahdatul Ummah Metro.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat atau hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.⁷² Variabel juga dimaknai sebagai suatu sifat yang dapat memiliki bermacam nilai atau suatu yang bervariasi.⁷³

Berdasarkan pendapat di atas diketahui bahwa definisi operasional variabel adalah petunjuk yang menjelaskan gambaran atau suatu variabel yang akan diteliti atau diobservasi, sehingga memudahkan dalam memahami maksud dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Judul dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yang terdiri Variabel X_1 , X_2 , dan Y. Adapun variabelnya penulis rincikan dibawah ini :

1. Nilai Pendidikan Agama Islam (Variabel X_1)

Nilai Pendidikan Agama Islam adalah segala hal yang mengandung unsur positif, berupa aturan ataupun norma yang berguna bagi manusia yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Adapun indikator Nilai Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini meliputi nilai kejujuran, Amanah, menghormati diri dan sesama, serta peduli lingkungan.

2. Pembelajaran Al-Qur'an (Variabel X_2)

Pembelajaran Al-Qur'an adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh guru, agar tercipta komunikasi dua arah dengan siswa sehingga mereka melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an secara kaffah, baik

⁷² Lexy J. Moleong, "Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif," *Remaja Rosdakarya*, 2016.

⁷³ H.M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*, Kencana, 2005.

membaca, menghafal, memahami asbabunnuzul dan maknanya, serta mentadaburinya, dalam suatu lingkungan belajar tertentu. Adapun indikator pada variabel ini meliputi interaksi antara guru dan siswa, metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.

3. Akhlak Siswa (Variabel Y)

Akhlak siswa adalah sifat yang melekat pada diri siswa yang tercermin pada perilakunya sehari-hari. Dalam penelitian ini indikator akhlak siswa meliputi :

- a. Berkata jujur kepada siapapun
- b. Menepati janji kepada siapapun
- c. Tidak mencontek saat mengerjakan tugas atau ulangan
- d. Tidak menggunakan barang orang lain tanpa izin
- e. Niat belajar sungguh-sungguh
- f. Mengerjakan shalat 5 waktu setiap hari
- g. Rutin membaca Al-Qur'an di rumah
- h. Berkomitmen dengan tugas piket di kelas
- i. Mengembalikan barang yang dipinjam dari sekolah
- j. Mematuhi aturan tidak jajan diluar gerbang sekolah
- k. Tidak bermain handphone berlebihan
- l. Berpamitan saat berangkat ke sekolah kepada kedua orang tua
- m. Membeli jajanan yang sehat
- n. Melakukan interaksi sosial dengan baik
- o. Menghargai perbedaan diantara teman

- p. Menjaga kebersihan dan merawat barang di sekolah
- q. Menyayangi orang tua, guru dan teman

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data, peneliti lakukan dengan menggunakan metode kuesioner. Kuisisioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun kuesioner yang peneliti gunakan adalah kuisisioner angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan oleh dari respondennya.⁷⁴ Angket yang digunakan adalah angket tertutup, disusun dalam bentuk pilihan ganda sehingga responden cukup memilih salah satu jawaban yang dianggap benar.⁷⁵ Penilaian angket menggunakan skala likert 1 sampai 5 dengan keterangan skor ; 5 (selalu), 4 (sering), 3 (kadang-kadang), 2 (pernah), 3 (tidak pernah).

Sasaran angket ini adalah siswa kelas VI dengan sampel berjumlah 87 orang. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an serta data mengenai akhlak siswa.

⁷⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2016), h.142.

⁷⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, "Metodologi Penelitian," *Bumi Aksara*, 2011, 1–21.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian.⁷⁶ Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuisisioner angket, dan dokumentasi. Pengujian analisis uji coba instrument meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas Angket

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷⁷ Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas angket tersebut adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel x dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

⁷⁶ Febrinawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2018, <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

⁷⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 121.

Σy^2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N = Jumlah kasus (number of cases).

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dianggap signifikan atau valid.

Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya angket tersebut tidak valid, maka angket tersebut harus direvisi atau tidak digunakan.

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁷⁸ Untuk mencari reliabilitas angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_x^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir soal atau pertanyaan

s_x^2 = jumlah varian butir

s_t^2 = varian total

Kemudian hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga table r *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan angket tersebut reliable.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 221.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁹

Untuk menganalisa data yang terkumpul, peneliti menggunakan langkah-langkah analisa data sebagai berikut :

1. Deskripsi Data

Deskripsi data dilakukan dengan menyusun hasil penelitian menjadi daftar distribusi frekuensi, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Mencari rentang kelas yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- b. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log N$$

- c. Tentukan panjang kelas interval p.⁸⁰

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- d. Mencari mean.⁸¹

- 1) Mean variabel X, $\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$
- 2) Mean variabel Y, $\bar{y} = \frac{\sum Y}{N}$

⁷⁹ P.D. Sugiono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf," *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2014.

⁸⁰ Bambang Widjanarko Otok dan Dewi Juliah Ratnaningsih, "Metode Statistika I," *Sats4213/Modul 1*, 2019.

⁸¹ Marlina Marlina, Fadilah, "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara.," *Jurnal Basicedu*, 2019.

e. Menentukan kualitas variable, dengan menggunakan skala lima dari Gronlund :⁸²

- 1) $M + 1,5 SD$ kriteria Sangat Baik
- 2) $M + 0,5 SD$ kriteria Baik
- 3) $M - 0,5 SD$ kriteria Cukup
- 4) $M - 1,5 SD$ kriteria Kurang

2. Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Langkah yang ditempuh dalam melakukan uji normalitas adalah dengan menggunakan rumus *Chi-kuadrat* :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 = *Chi-kuadrat*

fo = Frekuensi yang diperoleh dari sampel

fh = Frekuensi yang diharapkan

Jika harga χ^2 yang diperoleh lebih besar dari harga kritik χ^2 yang ada pada tabel maka data yang diperoleh tidak berdistribusi

⁸² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2007), h. 256.

normal. Dan sebaliknya jika harga χ^2 lebih kecil daripada harga χ^2 dalam tabel justru data yang diperoleh dalam distribusi normal.⁸³

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan formulasi H_0 dan H_1
- 2) Level of significant - α - 5%
- 3) Kriteria pengujian :

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

- 4) Membuat kesimpulan

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih berasal dari populasi yang homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan dua atau lebih variannya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X1, X2 dan Y bersifat homogen atau tidak, serta menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat adanya perbedaan dalam kelompok.

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 211.

Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Solution (SPSS) for windows V. 17.0.*

3. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “ Terdapat korelasi antara nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur’an dengan akhlak siswa di SDIT Wahdatul Ummah Metro kelas VI Tahun Pelajaran 2022/2023”

Adapun cara analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variable independen X dan variable dependen Y. adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Mencari korelasi antara predictor dan kriterium dengan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel x dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N = Jumlah kasus (number of cases).⁸⁴

Selanjutnya untuk mengambil kesimpulan dari hasil koefisien korelasi antara variable X dan variable Y, maka data yang telah diperoleh dari r hitung dibandingkan dengan r table baik dalam taraf signifikan 5% atau taraf signifikan 1%.

b. Uji Signifikansi

Untuk mengetahui apakah korelasi signifikan atau tidak, kita dapat menguji hipotesis, yaitu :

H_0 = tidak terdapat korelasi antara nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa.

H_a = korelasi antara nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa.

Setelah itu harga r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Korelasi antara variable X dan variable Y dikatakan terdapat hubungan atau signifikan jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan kata lain H_a diterima. Kemudian korelasi antara variable X dan variable Y dikatakan tidak terdapat hubungan atau tidak signifikan jika $r_{xy} < r_{tabel}$.⁸⁵

c. Uji Regresi

Analisi regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2007), h. 72.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 258.

variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :⁸⁶

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

A = konstanta atau bilangan harga X = 0

B = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility, Service Quality dan Marketing Mix, Sedangkan variabel terikatnya adalah Corporate Image. Metode analisis ini menggunakan program *Statistical Product and Solution (SPSS) for windows V. 17.0*.

Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Koefisien Corporate Image

A = Konstanta

b₁ = Koefisien Corporate Social Responsibility

b₂ = Koefisien Service Quality

b₃ = Koefisien Marketing Mix

X₁ = Variabel Corporate Social Responsibility

X₂ = Variabel Service Quality

X₃ = Variabel Marketing Mix

e = Standart Error

⁸⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif... h.262

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi.⁸⁷

⁸⁷ Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), h.160

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Wahdatul Ummah Metro

SDIT Wahdatul Ummah Metro didirikan pada tahun 2004 atas inisiasi beberapa ustadz yang terhimpun dalam Yayasan Wahdatul Ummah Metro diantaranya, ustadz Agus Wibowo, S.Ag, Yulianto, SE, Drs. Sujadi, Drs. Nasrianto.

Berawal dari kegundahan terhadap pendidikan di Indonesia sekaligus ingin membuat sekolah yang bisa memberikan kekhususan belajar keislaman kepada putra-putri Islam. Dalam pelaksanaannya, hanya beberapa siswa saja yang dimulai dari kelas 1. Anak-anak yang langsung kelas 1 adalah anak-anak yang dipindahkan oleh orang tuanya dari sekolah asalnya dengan jumlah siswa 10 anak. Mereka menurunkan level belajarnya dari sekolah asalnya yang sudah kelas 2.

SDIT Wahdatul Ummah diawal berdirinya dipimpin oleh ust. Fajar Trihandoko, S.Ag sebagai kepala sekolah dengan dibantu oleh beberapa orang guru di antaranya Habthin, Nurniati, Fajar, Uswatun Hasanah. Berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Metro, Drs. A. Fikri Fahrie, SH, MM no. 420/302/01/D.3/2006 Tentang Izin Operasional SDIT Wahdatul Ummah Metro, maka SDIT Wahdatul Ummah Metro melanjutkan perjuangan pendidikannya.

Tahun 2005, SDIT Wahdatul Ummah Metro menerima 18 orang peserta didik baru dengan lokal yang masih memprihatinkan. Kelas yang digunakan adalah lokal bekas asrama santri pondok pesantren Wahdatul Ummah dengan tambahan guru Siti Kholifah. Beranjak ke tahun 2006, jumlah guru bertambah seiring bertambahnya jumlah peserta didik 28 anak di kelas 1 dengan tambahan guru Amar Fatkhulloh, Fitriyaningsih, Lina Eni, Nur Maimunah, Puji Rahayu.

Kegiatan-kegiatan yang atraktif, kreatif, menantang, outbound dan berkemah membuat seluruh peserta didik semakin semangat untuk belajar. Masa ini banyak sekali prestasi yang ditorehkan oleh peserta didik SDIT Wahdatul Ummah Metro baik bidang akademik maupun non akademik. Pada tahun 2006 ini, SDIT Wahdatul Ummah Metro dinakhkodai oleh Bapak Ismanto, S.Pd yang juga merupakan guru di SMP Negeri 8 Metro, namun dedikasinya sangat besar untuk kemajuan SDIT Wahdatul Ummah Metro.

Tahun 2009, SDIT Wahdatul Ummah Metro meluluskan angkatan pertamanya dengan jumlah siswa 12 orang yang digelar dengan Laskar Pelangi. Pelepasan siswa angkatan pertama ini dilaksanakan dengan kegiatan Pasar Kreasi Siswa yang berisi berbagai kegiatan. Selanjutnya tahun 2011 - 2012, kepemimpinan SDIT Wahdatul Ummah Metro diamanahkan kepada Bapak Ahmad Jazuli, S.Sos.I. Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Amar Fatkhulloh, S.Pd.I pada periode 2012 - 2015. Estafet kepemimpinan saat ini diamanahkan kepada Bapak Sarifuddin, M.Pd.I.

2. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Wahdatul Ummah Metro

a. Visi

Menjadi Sekolah Yang Unggul Dalam Spiritual, Emosional Intelektual dan Mencintai Lingkungan Pada Tahun 2023.

b. Misi

- 1) Mewujudkan suasana sekolah yang kompetitif dalam menghafal Al-Qur'an
- 2) Membiasakan warga sekolah untuk melakukan ibadah tepat waktu dan dalam suasana yang menyenangkan.
- 3) Melatih siswa secara teratur dan berkesinambungan untuk mendalami materi mata pelajaran matematika, ipa dan bahasa inggris.
- 4) Memberikan pendalaman materi pelajaran dengan menitikberatkan pada konsep dasar materi pelajaran.
- 5) Melatih siswa didik untuk jujur, berani dan optimis dalam mengemukakan pendapatnya di dalam kelas maupun di depan umum.
- 6) Melatih sopan santun dan akhlak mulia seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Membiasakan peserta didik untuk mencintai lingkungannya.

c. Tujuan

SDIT Wahdatul Ummah memiliki tujuan yaitu membina siswa untu menjadi generasi Rabbani, yaitu insan muttaqin yang cerdas, berakhlak mulia dan memiliki keterampilan yang memberi manfaat dan maslahat bagi ummat manusia dengan rincian karakter yang diinginkan.

3. Profil Sekolah SDIT Wahdatul Ummah Metro

- a. Nama Sekolah : SDIT Wahdatul Ummah Metro
- b. NSS/NPSN : 10809697
Alamat : Jl. Ikan Koi No. 5, 21A Yosorejo,
RT. 26 RW. 07 Kecamatan Metro
- c. : Timur, Kota Metro, Provinsi
Lampung
- d. Nama Kepala Sekolah : Sarifudin, M.Pd.I
No. Telp/HP : 082179412613
- e. Kategori Sekolah : Swasta
- f. Tahun Berdiri : 2004
- g. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Yayasan
Luas Tanah/Status : 2500 M²

4. Data Siswa, Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1
Data Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Nama Kelas	Putra	Putri	Jumlah
I	Ki. Hajar Dewantara	13	16	29
	Sultan Hasanudin	11	17	28
	Cut Nyak Dien	17	11	28
	RA. Kartini	12	16	28
	Cik Ditiro	22	8	30
II	Cut Mutia	14	18	32
	Dewi Sartika	18	14	32
	Raden Intan	21	10	31
	Hasyim Asyari	20	10	30

III	Ahmad Dahlan	17	16	33
	Rasuna Said	14	18	32
	Nyi Ageng Serang	17	15	32
	Diponegoro	13	20	33
IV	Jendral Sudirman	17	15	32
	Tuanku Imam Bonjol	22	9	31
	Teuku Umar	22	9	31
	Pattimura	10	21	31
V	Bung Tomo	22	6	28
	Sultan Iskandar Muda	16	17	33
	Jendral Ahmad Yani	17	13	30
	Pangeran Antasari	22	7	29
VI	Buya Hamka	18	12	30
	Ir. Soekarno	19	10	29
	Muhammad Yamin	15	15	30
	Muhammad Hatta	16	18	34
Total		425	340	766

Tabel 4.2
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Sarifudin, M.Pd.I	Kepala Sekolah	S2 PAI
2	Fitriya ningsih, S.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> • Waka Kesiswaan • Guru Qur'an Kelas I 	S1 Bahasa Inggris
3	Mu'minatul Faizah, S.Kom	Humas	S1 Teknik Informatika
4	Irma Suryani, S.TP	Bendahara	S1 Teknologi Pertanian
5	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	Koordinator Al Qur'an	S1 Bahasa Arab
6	Endang Lestari, S. Psi	Guru Qur'an Kelas 1	S1 Psikologi
7	Isah Nur Chasisa, S.TP	Guru Qur'an Kelas 1	S1 Teknologi Pertanian
8	Umi Karimah, SE	Guru Qur'an Kelas 1	S1 PBs
9	Shanaz Ma'rivani, S.Pd	Guru Qur'an Kelas 1	S1 PAI
10	Rahmiyati, S.Pd.I	Guru Kelas 1	S1 PAI
11	Dwi Ovita Sari, S.Pd.I	Guru Kelas 1	S1 PGMI
12	Sugiarti, S.Pd	Guru Kelas 1	S1 PGMI
13	Zainab Fitri. A, S.Pd.I	Guru Kelas 1	S1 PAI
14	Anis Sekar Malinda, S.Pd	Guru Kelas 1	S1 Pend. Biologi
15	Rita Utami, S.Pd	Guru Kelas 1	S1 PGMI
16	Latri Ida Aini, S.Pd	Guru Kelas 1	S1 PAI

17	Rona Khoiriyah, S.Pd	Guru Kelas 1	S1 PGMI
18	Winarti, S.Si	Guru Qur'an Kelas 2	S1 FMIPA
19	Mutia Retno .M, S.Pd	Guru Qur'an Kelas 2	S1 Pendidikan B. Inggris
20	Miftahul Jannah, S.Pd	Guru Qur'an Kelas 2	S1 PAI
21	Sri Hidayati, S.Pd.I	Guru Kelas 2	S1 PAI
22	Ika Agus Dwi. J, S.Pd.I	Guru Qur'an Kelas 3	S1 Pendidikan Islam
23	Siti Kholifah, S.Pd.I	Guru Qur'an Kelas 3	S1 PAI
24	Ahmad Nurwahid, A.Md	Guru Qur'an Kelas 3	S1 Komputer
25	Al Furqon, S.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> • Bendahara BOS • Guru Qur'an Kelas 3 	S1 PGMI
26	Khusnul Khotimah, S.Pd.I	Guru Qur'an Kelas 3	S1 Pendidikan Islam
27	Galih Raka Pertiwi, S.Pd	Guru Kelas 3	S1 PGSD
28	Firda Aziza, S.Si	Guru Kelas 3	S1 FMIPA
29	Eviyana, S.Pd.I	Guru Kelas 3	S1 Bahasa Inggris
30	Septi Arianingsih, S.Pd	Guru Kelas 3	S1 PGSD
31	Siti Sarah, S.Pd	Guru Kelas 3	S1 PAI
32	Haspiati, S.Pd	Guru Qur'an Kelas 4	S1 Pendidikan B. Indonesia
33	Adri Yusro, S.Pd.I	Guru Qur'an Kelas 4	S1 Pendidikan B. Inggris
34	Dian Hasna, S.Pd.I	Guru Qur'an Kelas 4	S1 Pendidikan B. Arab
35	Wiwin Oktaviani, S.Pd.I	Guru Qur'an Kelas 4	S1 PAI
36	Ita Agus Aini, S.Pd.I	Guru Qur'an Kelas 4	S1 PAI
37	Maya Yuliana, S.Pd	Guru Qur'an Kelas 4	S1 PGMI
38	Yegi Gicella, S.Pd	Guru Kelas 4	S1 PGMI
39	Cialing Susanti, S.Pd	Guru Kelas 4	S1 Pendidikan Matematika
40	Restika Anggun, S.Mat	Guru Kelas 4	S1 Pendidikan Matematika
41	Eka Adinia, S.Pd	Guru Kelas 4	S1 PGMI
42	M. Guntur Ageng. P, MH.	Guru Quran Kelas 5	S1 Hukum Islam
43	Vita Eviyanti, S.sos.I	Guru Qur'an Kelas 5	S1 KPI
44	Hilyatul Fikriyah, Sthi	Guru Quran Kelas 5	S1 Teknologi Islam
45	Almas Laitani, S.Pd	Guru Kelas 5	S1 PAI
46	Tika Noviana sari, S.Si	Guru Kelas 5	S1 Pendidikan Biologi
47	Fitri Avirianti. H, M.Pd	Guru Kelas 5	S2 PGSD
48	Latifah, S.Pd.I	Guru Qur'an Kelas 6	S1 PGMI

49	Supriyanto, M.Pd	Guru Qur'an Kelas 6	S2 PAI
50	Tina Purnamasari, S.Pd.I	Guru Qur'an Kelas 6	S1 Pendidikan B. Inggris
51	Nining Ariani, S.Pd	Guru Qur'an Kelas 6	S1 FMIPA
52	Annisa Wulandari, S.Pd	Guru Kelas 6	S1 PAI
53	Dinda Savira Maharti, S.P	Guru Kelas 6	S1 Agribisnis
54	Ati' Wahyuni S.Pd	Guru Kelas 6	S1 Pendidikan Matematika
55	Perwitasari, S.Pd.I	Guru Kelas 6	S1 PGMI
56	Agus Musodiq, S.Pd.I	Guru Penjas	S1 PGMI
57	A. Rahmawati, A.Md.Gz	Perpustakaan	D3 Gizi
58	Ahmad Nasir, A.md	Operator	D3 Komputer
59	Amelia Eka Suci, S.Pd	Staf TU	S1 PAI
60	Septiana Sari, SE	Koperasi	S1 PBs
61	Lasimin, A.Md	Petugas Keamanan	D3 Komputer
62	Prana Dwi Tama	Petugas Keamanan	SMK
63	Adya Zahran Ramadhani	Petugas Keamanan	SMK
64	Ahmad Farid	Wu Mart	SMK
65	Harjono	Petugas Kebersihan	SMA
66	Marsudi	Petugas Kebersihan	SMA

5. Data Sarana Fisik

Tabel 4.3
Data Sarana Fisik Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Belajar	24
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Bendahara	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang Koperasi	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang UKS	1
9	Masjid	1
10	Kantin	1
11	Gudang	1
12	Halaman Upacara	1
13	Halaman Parkir	1
14	WC/ Kamar Mandi	9

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Sebagaimana telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya, bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan kuesioner yang disebarakan kepada siswa kelas VI SDIT WU Metro. Setelah diperoleh data berdasarkan hasil angket dan kuesioner, kemudian dideskripsikan dengan membuat tabulasi yang merupakan proses mengubah data dari instrument pengumpulan data menjadi tabel-tabel angka.

a. Deskripsi Data Tentang Nilai Pendidikan Agama Islam (X_1)

Mengenai data dari hasil penelitian, pada variable bebas (X_1) yaitu nilai pendidikan agama Islam, yang diperoleh dari pengisian kuesioner siswa kelas VI SDIT WU Metro. Adapun hasil pengisian soal dapat dilihat pada lampiran 4 tabel 1 halaman 101.

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variable nilai PAI siswa sebagai berikut:

1) Menentukan kualifikasi dan interval nilai, dengan cara menentukan range.

$$R = H - L = 100 - 45 = 55$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 84$$

$$= 1 + 6,3$$

$$= 7,3 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Sehingga dapat diketahui Interval kelas

$$i = \frac{R}{k} = \frac{55}{7} = 7,85 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

I = Lebar interval

K = Jumlah

n = Jumlah responden

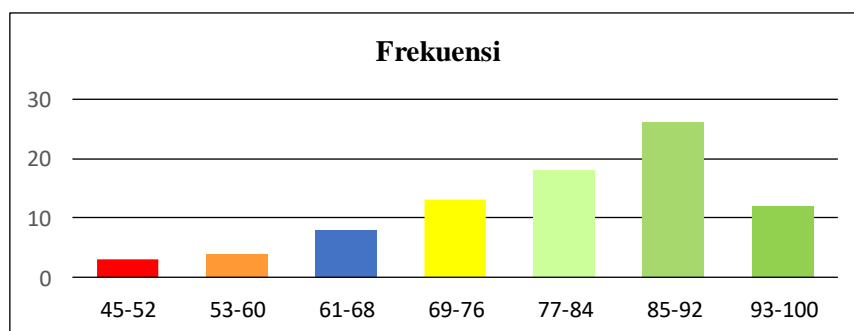
Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Kuesioner Nilai PAI

Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$
45 – 52	3	48,5	2352,25	145,5	7056,75
53 – 60	4	56,5	3192,25	226	12769
61 – 68	8	64,5	4160,25	516	33282
69 – 76	13	72,5	5256,25	942,5	68331,25
77 – 84	18	80,5	6480,25	1449	116644,5
85 – 92	26	88,5	7832,25	2301	203638,5
93 - 100	12	96,5	9312,25	1158	111747
Jumlah	84			6738	553469

Tabel 4.5
Prosentase Distribusi Frekuensi Hasil Kuesioner Nilai PAI

Kelas	Frekuensi (f_i)	Prosentase %
45 – 52	3	3,57 %
53 – 60	4	4,76 %
61 – 68	8	9,52 %
69 – 76	13	15,48 %
77 – 84	18	21,43 %
85 – 92	26	30,95 %
93 - 100	12	14,29 %
Jumlah	84	100 %



Gambar 4.1 Histogram Hasil Kuesioner Nilai PAI

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi (tabel 4.9) adalah menentukan kualitas hasil kuesioner Nilai PAI sebagai berikut:

a) Mencari rata-rata variabel X

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{6738}{84} = 80,21$$

b) Mencari standar deviasi variabel X_i

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{553469}{84} - \left(\frac{6738}{84}\right)^2} \\
 &= \sqrt{6588,91 - 6433,64} \\
 &= \sqrt{155,27} \\
 &= 12,46
 \end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus:⁸⁸

$$X + 1,5 \times Sd = 80,21 + (1,5 \times 12,46) = 98,96 \text{ dibulatkan menjadi } 99$$

$$X + 0,5 \times Sd = 80,21 + (0,5 \times 12,46) = 86,44 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

$$X - 0,5 \times Sd = 80,21 - (0,5 \times 12,46) = 73,98 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

$$X - 1,5 \times Sd = 80,21 - (1,5 \times 12,46) = 61,52 \text{ dibulatkan menjadi } 62$$

Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kualitas Hasil Kuesioner Nilai PAI Siswa

Kelas	Kategori	Frekuensi (f_i)	Prosentase %
≥ 99	Sangat Baik	6	7,14 %
86 – 98	Baik	25	29,76 %
74 – 85	Cukup	33	39,29 %
62 – 73	Kurang	13	15,48 %
≤ 62	Sangat Kurang	7	8,33 %
Jumlah		84	100%

⁸⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 333

Dari tabel di atas diketahui bahwa kualitas hasil pengisian kuesioner Nilai PAI siswa kelas VI SDIT WU Metro adalah, 7 (8,33%) siswa termasuk dalam kategori sangat kurang, 13 (15,48%) siswa termasuk dalam kategori kurang, 33 (39,29%) siswa termasuk dalam kategori cukup, 25 (29,76%) siswa termasuk dalam kategori baik, dan 6 (7,14%) siswa termasuk dalam kategori sangat baik. Jadi tingkat pemahaman nilai PAI siswa kelas VI SDIT WU Metro termasuk dalam kategori Cukup dengan persentase 33,29% dan dengan nilai rata-rata 80,12.

b. Deskripsi Data Tentang Pembelajaran Al-Qur'an (X_2)

Guna memperoleh data tentang pembelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas VI SDIT WU Metro menggunakan skor angket siswa. Adapun skor angket tentang pembelajaran Al-Qur'an dapat dilihat pada lampiran 5 tabel 2 halaman 103.

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut:

1) Menentukan kualifikasi dan interval nilai, dengan cara menentukan range.

$$R = H - L = 46 - 19 = 27$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 84$$

$$= 1 + 6,3$$

$$= 7,3 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Sehingga dapat diketahui Interval kelas

$$i = \frac{R}{k} = \frac{27}{7} = 3,8 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

I = Lebar interval

K = Jumlah

n = Jumlah responden

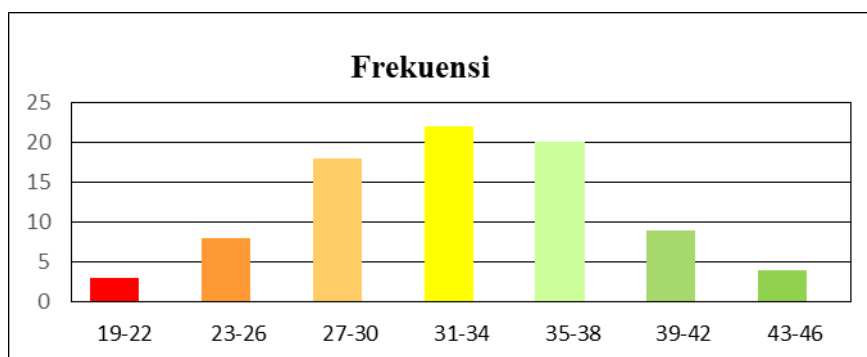
Dengan demikian dapat diperoleh kulifikasi dan interval nilai seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Pembelajaran Al-Qur'an

Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$
19 – 22	3	20,5	420,25	61,5	1260,75
23 – 26	8	24,5	600,25	196	4802
27 – 30	18	28,5	812,25	513	14620,5
31 – 34	22	32,5	1056,25	715	23237,5
35 – 38	20	36,5	1332,25	730	26645
39 – 42	9	40,5	1640,25	364,5	14762,25
43 – 46	4	44,5	1980,25	178	7921
Jumlah	84			2758	93249

Tabel 4.8
Prosentase Distribusi Frekuensi Hasil Angket
Pembelajaran Al-Qur'an

Kelas	Frekuensi (f_i)	Prosentase %
19 – 22	3	3,6 %
23 – 26	8	9,5 %
27 – 30	18	21,4 %
31 – 34	22	26,2 %
35 – 38	20	23,8 %
39 – 42	9	10,7 %
43 – 46	4	4,8 %
Jumlah	84	100 %



Gambar 4.2 Histogram Tingkat Pembelajaran Al-Qur'an

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi (tabel 4.12) adalah menentukan kualitas pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut:

a) Mencari rata-rata variabel X

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{2758}{84} = 32,83$$

b) Mencari standar deviasi variabel X_i

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{93249}{84} - \left(\frac{2758}{84}\right)^2} \\
 &= \sqrt{1110,10 - 1077,80} \\
 &= \sqrt{32,3} \\
 &= 5,68
 \end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus:⁸⁹

$$X + 1,5 \times Sd = 32,83 + (1,5 \times 5,68) = 41,35 \text{ dibulatkan menjadi } 41$$

$$X + 0,5 \times Sd = 32,83 + (0,5 \times 5,68) = 35,67 \text{ dibulatkan menjadi } 36$$

$$X - 0,5 \times Sd = 32,83 - (0,5 \times 5,68) = 29,99 \text{ dibulatkan menjadi } 30$$

$$X - 1,5 \times Sd = 32,83 - (1,5 \times 5,68) = 24,31 \text{ dibulatkan menjadi } 24$$

Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an

Kelas	Kategori	Frekuensi (f_i)	Prosentase %
≥ 41	Sangat Baik	9	10,71 %
36 – 40	Baik	14	16,67 %
30 – 35	Cukup	41	48,81 %
25 – 29	Kurang	17	20,24 %
≤ 24	Sangat Kurang	3	3,57 %
Jumlah		84	100%

⁸⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 333

Dari tabel di atas diketahui bahwa pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas VI SDIT WU Metro adalah, 3 (3,57%) siswa termasuk dalam kategori sangat kurang, 17 (20,24%) siswa termasuk dalam kategori kurang, 41 (48,81%) siswa termasuk dalam kategori cukup, 14 (16,67%) siswa termasuk dalam kategori baik, dan 9 (10,71%) siswa termasuk dalam kategori sangat baik. Jadi tingkat pembelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas VI SDIT WU Metro termasuk dalam kategori Cukup dengan persentase 48,81% dan dengan rata-rata 32,48.

c. Deskripsi Data Tentang Akhlak Siswa (Y)

Data mengenai akhlak siswa diperoleh melalui pengisian angket akhlak siswa kelas VI SDIT WU Metro. Adapun skor angket tentang akhlak siswa dapat dilihat pada lampiran 6 tabel 3 halaman 105.

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel akhlak siswa sebagai berikut:

1) Menentukan kualifikasi dan interval nilai, dengan cara menentukan range.

$$R = H - L = 93 - 38 = 55$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 84$$

$$= 1 + 6,3$$

$$= 7,3 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Sehingga dapat diketahui Interval kelas

$$i = \frac{R}{k} = \frac{55}{7} = 7,85 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

I = Lebar interval

K = Jumlah

n = Jumlah responden

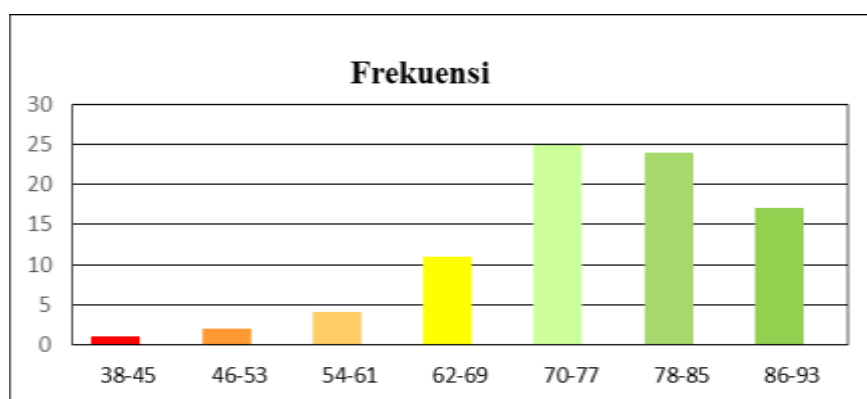
Dengan demikian dapat diperoleh kulifikasi dan interval nilai seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa

Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$
38 – 45	1	41,5	1722,25	41,5	1722,25
46 – 53	2	49,5	2450,25	99	4900,5
54 – 61	4	57,5	3306,25	230	13225
62 – 69	11	65,5	4290,25	720,5	47192,8
70 – 77	25	73,5	5402,25	1837,5	135056
78 – 85	24	81,5	6642,25	1956	159414
86 – 93	17	89,5	8010,25	1521,5	136174
Jumlah	84			6406	497685

Tabel 4.11
Prosentase Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa

Kelas	Frekuensi (f_i)	Prosentase %
38 – 45	1	1,19 %
46 – 53	2	2,38 %
54 – 61	4	4,76 %
62 – 69	11	13,10 %
70 – 77	25	29,76 %
78 – 85	24	28,57 %
86 – 93	17	20,24 %
Jumlah	84	100%



Gambar 4.3 Histogram Tingkat Akhlak Siswa

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi (tabel 4.15) adalah menentukan kualitas pembelajaran akhlak siswa sebagai berikut:

a) Mencari rata-rata variabel X

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{6406}{84} = 76,26$$

b) Mencari standar deviasi variabel X_i

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{497685}{84} - \left(\frac{6406}{84}\right)^2} \\
 &= \sqrt{5924,82 - 5815,58} \\
 &= \sqrt{109,24} \\
 &= 10,45
 \end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus:⁹⁰

$$X + 1,5 \times Sd = 76,26 + (1,5 \times 10,45) = 91,93 \text{ dibulatkan menjadi } 92$$

$$X + 0,5 \times Sd = 76,26 + (0,5 \times 10,45) = 81,48 \text{ dibulatkan menjadi } 81$$

$$X - 0,5 \times Sd = 76,26 - (0,5 \times 10,45) = 71,03 \text{ dibulatkan menjadi } 71$$

$$X - 1,5 \times Sd = 76,26 - (1,5 \times 10,45) = 60,58 \text{ dibulatkan menjadi } 61$$

Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Kualitas Akhlak Siswa

Kelas	Kategori	Frekuensi (f_i)	Prosentase %
≥ 92	Sangat Baik	4	4,76 %
81 – 91	Baik	31	36,90 %
71 – 80	Cukup	29	34,52 %
62 – 70	Kurang	13	15,48 %
≤ 61	Sangat Kurang	7	8,33 %
Jumlah		84	100 %

⁹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 333

Dari tabel di atas diketahui bahwa kualitas akhlak siswa kelas VI SDIT WU Metro adalah, 7 (8,33%) siswa termasuk dalam kategori sangat kurang, 13 (15,48%) siswa termasuk dalam kategori kurang, 29 (34,52%) siswa termasuk dalam kategori cukup, 31 (36,90%) siswa termasuk dalam kategori baik, 4 (4,67%) siswa termasuk dalam kategori sangat baik. Jadi tingkat akhlak pada siswa kelas VI SDIT WU Metro termasuk dalam kategori baik dengan persentase 36,90% dan dengan rata-rata 84,93.

2. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

Menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda, data yang telah terkumpul melalui penyebaran kuesioner dan angket, perlu diuji apakah berdistribusi normal atau tidak, linier atau tidak, dan apakah homogen atau tidak. Adapun hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut :

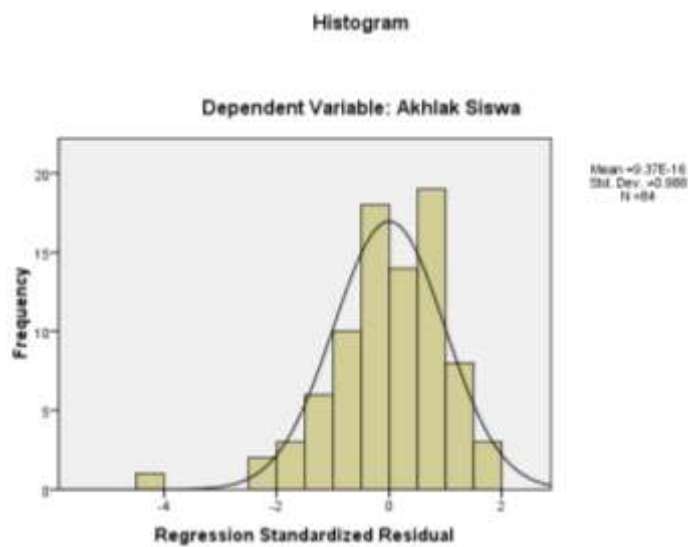
a. Uji Normalitas

Uji normalitas disini menggunakan Kolmogorov Smirnov dan grafik (memplotkan residual yang sudah distandarkan dalam bentuk histogram)

Jika sign 0,05 maka data normal

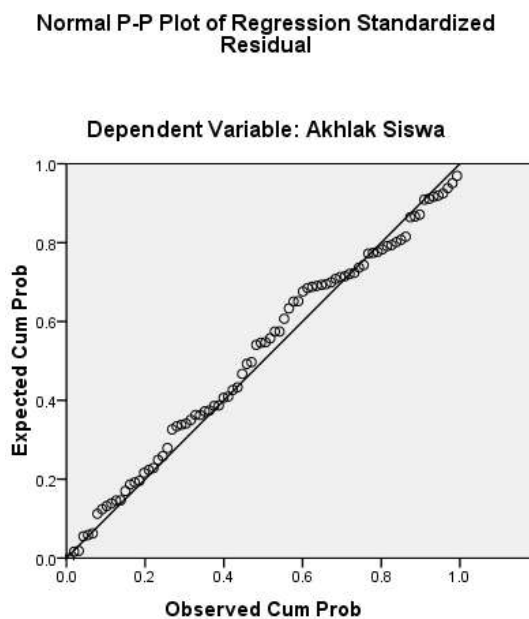
Jika sign 0,05 maka data tidak normal

Data dalam pengujian ini berupa nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an terhadap akhlak siswa. Dari hasil analisi menggunakan SPSS 17.00 didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 4.4. Histogram Uji Normalitas Kolomogorov Smirnov
Sumber : Data Primer diolah, 05 Februari 2023

Pada gambar grafik histogram diatas menunjukkan bahwa data yang telah dibuat frekuensinya mempunyai kemiripan dengan bentuk kurva normal. Hal ini dapat membuktikan bahwa distribusi tersebut sudah dapat dikatakan normal.



Gambar 4.5. Uji Normalitas *p-plot*

Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal dan tidak terjadi penyimpangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan memperhatikan sebaran data yang menyebar disekitar garis diagonal pada *normal p-plot of progression residual* sesuai dengan gambar diatas. Uji persyaratan analisis dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam yaitu : (1) uji normalitas, (2) uji linieritas, dan (3) uji homogenitas. Adapun perinciannya masing-masing sebagai berikut :

Bukti normalitas dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data variabel penelitian yaitu variabel nilai Pendidikan Agama Islam (X_1), pembelajaran Al-Qur'an (X_2), dan akhlak siswa (Y). Teknik analisis uji normalitas dapat penelitian menggunakan program SPSS

17.0. Diagnostik uji persyaratan normalitas pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai PAI	Pembelajaran Al-Qur'an	Akhlak Siswa
N		84	84	84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.56	32.83	76.45
	Std. Deviation	12.829	5.475	10.556
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.072	.083
	Positive	.065	.072	.058
	Negative	-.149	-.064	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.368	.663	.765
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067	.772	.602

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data primer diolah 5 Februari 2023

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa ketiga variabel penelitian mempunyai data normal, terbukti dari nilai signifikansi masing-masing variabel diatas dengan nilai signifikansi masing-masing 0,067, 0,772 dan 0,602 yang mengandung pengertian bahwa nilai signifikan masing-masing variabel berada diatas 0,05. Sehingga dapat dikatakan ketiga data tersebut adalah normal.

b. Uji Linieritas

Persyaratan analisis yang selanjutnya adalah uji linieritas, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan data linier. Untuk mengetahui hasil perhitungan regresi antara variabel penelitian dapat dilihat pada ringkasan hasil uji linieritas sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Linieritas Variabel X₁-Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak siswa * nilai PAI	Between Groups	(Combined)	820.203	15	54.680	.481	.943
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	820.203	14	58.586	.515	.916
	Within Groups		7732.490	68	113.713		
	Total		8552.693	83			

Berdasarkan nilai signifikansi dari output diatas diperoleh nilai signifikansi = 0,916 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X₁ dengan Y.

Tabel 4.15
Hasil Uji Linieritas Variabel X₂ – Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak siswa * Pembelajaran Al-Qur'an	Between Groups	(Combined)	1963.503	23	85.370	.888	.613
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	1963.503	22	89.250	.928	.561
	Within Groups		5770.322	60	96.172		
	Total		7733.826	83			

Berdasarkan nilai signifikansi dari output diatas diperoleh nilai signifikansi = 0,561 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X₂ dengan Y. Maka berdasarkan kedua tabel diatas dapat disimpulkan telah memenuhi asumsi linieritas sehingga model regresi linier dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui homogenitas (kesamaan) varian *dependent variabel* (Y) terhadap *independent variabel* (X). Suatu data dikatakan homogen apabila tebaran data pada grafik *scatterplot* terlihat titik-titik tebaran data merata dan tidak membentuk suatu pola tertentu.

Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 17.0, Adapun hasil uji homogenitas data secara lengkap dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Homogenitas Variabel (X₁)

Test of Homogeneity of Variances

Akhlak Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.639	17	60	.847

Tabel 4.17
Hasil Uji Homogenitas Variabel (X₂)

Test of Homogeneity of Variances

Akhlak Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.722	13	68	.076

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai sig. variabel X₁ sebesar $0,847 > 0,05$ dan X₂ yaitu $0,076 > 0,05$ artinya dapat diterjemahkan bahwa skor-skor pada variabel nilai Pendidikan Agama Islam (X₁), dan pembelajaran Al-Qur'an (X₂) dan akhlak siswa (Y)

telah menunjukkan bahwa variasi data homogen.

3. Uji Hipotesis

- a. Hipotesis Pertama : Korelasi Nilai Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa ($X_1 - Y$)

Berdasarkan tabel kerja regresi nilai PAI terhadap akhlak siswa yang terdapat pada lampiran 9 tabel 4 halaman 115. Selanjutnya data tersebut diolah ke dalam rumus analisis regresi dengan skor deviasi (analisis regresi dengan satu prediktor) dengan langkah- langkah sebagai berikut :

1) Persamaan regresi $\hat{y} = a + bX$

Dimana :

\hat{y} = Skor yang diprediksikan paada variabel dependen Y

X = Skor pada variabel X

Y = Skor pada variabel Y

a = Skor Y bila X= 0, dalam grafik disebut intersep

b = Koefisien regresi, dalam grafik disebut slop garis, regresi, pengaruh variabel independen (X) pada variabel dependen

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(6426)(558807) - (6767)(520797)}{84(558807) - (6767)^2} \\
 &= \frac{3590893782 - 3524233299}{46939788 - 45792289} \\
 &= \underline{\underline{66660483}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& 1147499 \\
& = 58,09 \\
b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{(84)(520797) - (6767)(6426)}{84(558807) - (6767)^2} \\
&= \frac{43746948 - 43484742}{46939788 - 45792289} \\
&= \frac{262206}{1147499} \\
&= 0,23
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\hat{y} &= a + bX \\
&= 58,09 + 0,23 X
\end{aligned}$$

2) Uji signifikansi regresi Y pada X_I

a) Menghitung jumlah kuadrat $X_I Y$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
JK_{1Y} &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
&= 520779 - \frac{(6767)(6426)}{84} \\
&= 520779 - \frac{43484742}{84} \\
&= 520779 - 517675,5 \\
&= 3121,50
\end{aligned}$$

b) Menghitung jumlah Kuadrat Total dengan rumus:

$$\begin{aligned}
JK_Y &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 500986 - \frac{(6426)^2}{84} \\
&= 500986 - 491589
\end{aligned}$$

$$= 9397$$

- c) Menghitung jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= b (JK \ X_1Y) \\ &= 0,23 - (3121,50) \\ &= 717,9 \end{aligned}$$

- d) Menghitung Jumlah Kuadrat Residu dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{res} &= JK \ Y - JK_{reg} \\ &= 9397 - 717,9 \\ &= 9679,1 \end{aligned}$$

- e) Mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{hit} &= \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (N - k - 1)} \\ &= \frac{717,90 / 1}{8679,10 / (84 - 1 - 1)} \\ &= \frac{717,90}{105,84} = 6,78 \end{aligned}$$

- f) Menentukan untuk pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ditolak H_0

H_a : signifikansi

H_0 : tidak signifikan

- g) Menentukan taraf signifikansi dan mencari nilai

F_{tabel} menggunakan tabel F dengan rumus:

Taraf signifikansi (α) = 0,05

$$F_{\text{tabel}} = (0,05 ; 1 ; 82) = 4,1$$

h) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Ternyata $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $6,78 > 4,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat korelasi nilai Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa kelas VI SDIT WU Metro.

3) Menghitung korelasi Variabel X_1 terhadap Y

Dengan menggunakan rumus korelasi:

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= \frac{N \cdot \sum X_1Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ &= \frac{(84 \times 520797) - (6767)(6426)}{\sqrt{(84 \cdot 558807 - (6767)^2) (84 \cdot 500986 - (6426)^2)}} \\ &= \frac{(43746948) - (43484742)}{\sqrt{(46939788 - 45792289) (42082824 - 41293476)}} \\ &= \frac{262206}{\sqrt{(1147499) (789348)}} \\ &= \frac{262206}{\sqrt{(905776040652)}} \\ &= \frac{520797}{275951722,67} \\ &= 0,275 \end{aligned}$$

Sehingga koefisi korelasinya :

$$0,275 \times 100\% = 27,5\%$$

- b. Hipotesis Kedua : Korelasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Akhlak Siswa ($X_2 - Y$)

Berdasarkan tabel kerja regresi pembelajaran Al-Qur'an terhadap akhlak siswa yang terdapat pada lampiran 10 tabel 5 halaman 117. Selanjutnya data tersebut diolah ke dalam rumus analisis regresi dengan skor deviasi (analisis regresi dengan satu prediktor) dengan langkah- langkah sebagai berikut :

1) Persamaan regresi $\hat{y} = a + bX$

Dimana :

\hat{y} = Skor yang diprediksikan paada variabel dependen Y

X = Skor pada variabel X

Y = Skor pada variabel Y

a = Skor Y bila $X=0$, dalam grafik disebut intersep

b = Koefisien regresi, dalam grafik disebut slop garis, regresi, pengaruh variabel independen (X) pada variabel dependen.

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(6426)(93042) - (2758)(212981)}{84(93042) - (2758)^2} \\
 &= \frac{597887892 - 587401598}{7815528 - 7606564} \\
 &= \frac{10486294}{208964} \\
 &= 50,18
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(84)(212981) - (2758)(6426)}{84(93042) - (2758)^2} \\
 &= \frac{17890404 - 17722908}{7815528 - 7606564} \\
 &= \frac{167496}{208964} \\
 &= 0,80
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \hat{y} &= a + bX \\
 &= 50,18 + 0,80 X
 \end{aligned}$$

2) Uji signifikansi regresi Y pada X_2

a) Menghitung jumlah kuadrat X_2 Y dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{1Y} &= \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
 &= 212981 - \frac{(2758)(6426)}{84} \\
 &= 212981 - \frac{17722908}{84} \\
 &= 212981 - 210987 \\
 &= 1994
 \end{aligned}$$

b) Menghitung jumlah Kuadrat Total dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_Y &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 500986 - \frac{(6426)^2}{84} \\
 &= 500986 - 491589 \\
 &= 9397
 \end{aligned}$$

- c) Menghitung jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= b (JK_{X_2Y}) \\ &= 0,80 (1994) \\ &= 1595,2 \end{aligned}$$

- d) Menghitung Jumlah Kuadrat Residu dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{res} &= JK_Y - JK_{reg} \\ &= 9397 - 1595,2 \\ &= 7801,8 \end{aligned}$$

- e) Mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{hit} &= \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (N - k - 1)} \\ &= \frac{1595,2 / 1}{7801,8 / (84 - 1 - 1)} \\ &= \frac{1594,2}{95,14} = 16,76 \end{aligned}$$

- f) Menentukan untuk pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ditolak H_0

H_a : signifikansi

H_0 : tidak signifikan

- g) Menentukan taraf signifikansi dan mencari nilai

F_{tabel} menggunakan tabel F dengan rumus:

Taraf signifikansi (α) = 0,05

$F_{tabel} = (0,05 ; 1 ; 95,14) = 4,75$

h) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $16,76 > 4,75$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat korelasi pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa kelas VI SDIT WU Metro.

3) Menghitung korelasi Variabel X_2 terhadap Y

Dengan menggunakan rumus korelasi:

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{N \cdot \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{(84 \times 212981) - (2758)(6426)}{\sqrt{(84 \cdot 93042 - (2758)^2)(84 \cdot 500986 - (6426)^2)}} \\
 &= \frac{(17890404) - (17722908)}{\sqrt{(7815528 - 7606564)(42082824 - 41293476)}} \\
 &= \frac{167496}{\sqrt{(208964)(789348)}} \\
 &= \frac{167496}{\sqrt{(164945315472)}} \\
 &= \frac{167496}{406134,603} \\
 &= 0,412
 \end{aligned}$$

Sehingga koefisi korelasinya:

$$0,412 \times 100\% = 41,2 \%$$

c. Hipotesis Ketiga : Korelasi Nilai Pendidikan Agama Islam dan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Akhlak Siswa

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan regresi melalui perhitungan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui korelasi nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa.

Sehingga tabel kerja regresi ganda nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an terhadap akhlak siswa kelas VI SDIT WU Metro dapat dilihat pada lampiran 11 tabel 6 halaman 119 dapat diketahui:

$$N = 84$$

$$\sum X_1 = 6767$$

$$\sum X_2 = 2758$$

$$\sum Y = 6426$$

$$\sum X_1 X_2 = 223189$$

$$\sum X_1 Y = 520797$$

$$\sum X_2 Y = 212981$$

$$\sum X_1^2 = 558807$$

$$\sum X_2^2 = 93042$$

$$\sum Y^2 = 500986$$

1) Menghitung rata-rata

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{6738}{84} = 80,21$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{2758}{84} = 32,83$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{6333}{84} = 76,26$$

2) Menghitung deviasi

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} = 500986 - \frac{(6426)^2}{84} = 9397$$

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} = 558807 - \frac{(6767)^2}{84} = 13660,70$$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} = 93042 - \frac{(2758)^2}{84} = 2487,67$$

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} = 520797 - \frac{(6767)(6426)}{84} = 3121,50$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} = 212981 - \frac{(2758)(6426)}{84} = 1994$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} = 223189 - \frac{(6767)(2758)}{84} = 1005,83$$

3) Menghitung koefisien regresi

$$b = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$= \frac{(2487,67)(3121,50) - (1005,83)(1994)}{(13660,70)(2487,67) - (1005,83)^2}$$

$$= 0,175$$

$$c = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$= \frac{(13660,70)(1994) - (1005,83)(3121,50)}{(13660,70)(2487,67) - (1005,83)^2}$$

$$= 0,731$$

$$a = \bar{Y} - (b \cdot \bar{X}_1) - (c \cdot \bar{X}_2)$$

$$= 76,26 - (0,175 \cdot 80,21) - (0,731 \cdot 32,83)$$

$$= 86,25$$

4) Membuat persamaan regresi

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

$$= 86,25 + 0,175X_1 + 0,731X_2$$

5) Menguji signifikansi persamaan regresi

$$JK_{\text{reg}} = b \cdot \sum x_1 y + c \cdot \sum x_2 y$$

$$= 0,175 \cdot 3121,50 + 0,731 \cdot 1994$$

$$= 2003,87$$

$$JK_{\text{res}} = \sum y^2 - JK_{\text{reg}}$$

$$= 9397 - 2003,87$$

$$= 7393,13$$

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{JK_{reg} / m^2}{JK_{res} / (N - m - 1)} \\
 &= \frac{2003,87 / 2}{7393,13 / (84 - 2 - 1)} \\
 &= 10,97
 \end{aligned}$$

Untuk $F_{5\%}$ (Tabel alpha = 0,05) = 3,11

Untuk $F_{1\%}$ (Tabel alpha = 0,01) = 4,88

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{reg} = 10,97 > F_{5\%} = 3,11$ berarti persamaan regresi tersebut secara signifikan dapat digunakan sebagai dasar prediksi terhadap akhlak siswa berdasarkan nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-qur'an.

6) Menghitung taraf korelasi

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum Y^2} = \frac{2003,87}{9397} = 0,213$$

$$R = \sqrt{R^2} = \sqrt{0,213} = 0,461$$

7) Menghitung taraf korelasi

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{R^2 / m^2}{(1 - R^2) / (N - m - 1)} \\
 &= \frac{0,213 / 2}{(1 - 0,213) / (84 - 2 - 1)} \\
 &= 10,97
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{reg} = 10,97 > F_{5\%} = 3,11$ berarti ada korelasi yang signifikan antara nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa.

8) Menghitung sumbangan relatif (SR)

$$\begin{aligned}
 SR_{x_1} &= \frac{b \cdot \sum JK_{reg}}{JK_{reg}} \times 100\% & SR_{x_2} &= \frac{c \cdot \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 SR_{x_1} &= \frac{0,175.3121,50}{2003,87} \times 100\% & SR_{x_2} &= \frac{0,731.1994}{2003,87} \times 100\% \\
 &= 0,273 \times 100\% & &= 0,727 \times 100\% \\
 &= 27,3\% & &= 72,7\%
 \end{aligned}$$

100%

9) Menghitung sumbangan relatif

$$SE_{x_1} = SR_{x_1} \cdot R^2 = 27,3\% \cdot 0,213 = 5,81\%$$

$$SE_{x_2} = SR_{x_2} \cdot R^2 = 72,7\% \cdot 0,213 = 15,48\%$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai Pendidikan Agama Islam (X_1) mempunyai sumbangan efektif sebesar 5,81% terhadap akhlak siswa dan pembelajaran Al-Qur'an (X_2) mempunyai sumbangan efektif sebesar 15,48% terhadap akhlak siswa (Y). Dengan demikian nilai pembelajaran Al-Qur'an merupakan prediktor yang lebih dominan dalam memprediksi akhlak siswa dibandingkan pemahaman nilai Pendidikan Agama Islam siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian pembahasan hasil penelitian diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang korelasi nilai PAI dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa kelas VI di SDIT WU Metro. Uraian berikut pada dasarnya memberikan gambaran mengenai akhlak siswa kelas VI di SDIT WU Metro, yang dalam penelitian ini dibuktikan memiliki korelasi dengan nilai PAI dan juga pembelajaran Al-Qur'an yang mereka alami.

Hasil analisis data mengenai adanya korelasi antara nilai PAI dan akhlak siswa masuk dalam kategori cukup, mengingat sumbangan relatif yang diberikan sebesar 5,81% saja. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai PAI siswa, tidak berpengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlaknya. Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang cenderung kepada aspek kognitif. Sehingga nilai-nilai PAI yang diserap oleh siswa melalui berbagai proses pembelajaran maupun pendidikan di sekolah hanya mengendap sebagai pengetahuan dan sedikit yang diaplikasikan dalam kesehariannya.

Disamping nilai PAI, pembelajaran Al-Qur'an diketahui memiliki korelasi juga dengan akhlak siswa, meskipun juga dalam kategori cukup. Namun demikian pembelajaran Al-Qur'an memberikan sumbangan relatif yang lebih besar daripada nilai PAI yaitu 15,48%. Hal ini dikarenakan, intensitas praktik di dalam pembelajaran Al-Qur'an memiliki porsi lebih besar dibandingkan teori. Tuntutan praktik ini tidak hanya ketika siswa berada di sekolah, namun juga ketika di rumah. Tentu ini menuntut komitmen siswa, bahkan orang tua untuk mendampingi putra-putrinya dalam membaca, menghafal, dan melakukan muroja'ah hafalan Al-Qur'an. Kelebihan inilah yang menjadi nilai positif bagi pembelajaran Al-Qur'an dalam rangka menanamkan nilai-nilai PAI dalam diri siswa, yang akhirnya akan membentuk akhlaknya, dengan kata lain generasi Qu'ani adalah generasi yang berakhlak mulia.

Antara nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an tentunya tidak dapat dipisahkan. Keduanya saling berkaitan satu sama lain. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan nilai-nilai Qur'ani yang tertanam kedalam diri siswa akan berimplikasi terhadap akhlak siswa.⁹¹ Oleh karena itu nilai PAI dan pembelajaran Al-Qur'an tentu memiliki korelasi dengan akhlak siswa, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu dari hasil analisis korelasi dari variabel nilai PAI dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa, diperoleh $F_{reg} = 10,97 > F_{5\%} = 3,11$ yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa. Variabel nilai PAI memberikan sumbangan relatif sebesar 5,81% dan variabel pembelajaran Al-Qur'an memberi sumbangan relatif sebesar 15,48%, artinya kedua variabel tersebut secara keseluruhan memberikan sumbangan sebesar 21,29% terhadap pembentukan akhlak siswa.

Berdasarkan uraian diatas, meskipun sumbangan relative kedua variabel tidak begitu besar, namun dapat disimpulkan bahwa nilai PAI dan pembelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas VI SDIT WU Metro memiliki korelasi dengan akhlak siswa. Dengan demikian maka dapat dipahami bahwa nilai-nilai PAI yang terinternalisasi dalam diri siswa dan proses pembelajaran Al-Qur'an yang baik akan akan memiliki korelasi dengan akhlak siswa.

⁹¹ Prasetiawati, "Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Perspektif Muhammad Quraish Shihab."

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini hanya mengambil dua faktor saja yang diperkirakan memiliki korelasi dengan akhlak siswa. Tentunya hasil penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, terbukti dengan diketahuinya sumbangan nilai Pendidikan Agama Islam sebesar 5,81%, dan pembelajaran Al-Qur'an memiliki sumbangan 15,48% sehingga masih ada faktor besar lainnya sebesar 78,65% yang belum dapat dijelaskan dan tidak dibahas dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama dengan menggunakan uji t regresi di peroleh harga $F_{reg} = 10,97 > F_{5\%} = 3,11$ sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,97 > 3,11$). Dengan demikian hipotesis dapat diterima yang menyatakan bahwa ada korelasi yang cukup positif antara nilai pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa kelas VI di SDIT WU Metro tahun pembelajaran 2022/2023.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua dengan menggunakan uji t regresi di peroleh harga $F_{hitung} = 16,67$ harga $F_{tabel} = 4,75$ sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,67 > 4,75$). Dengan demikian hipotesis dapat diterima yang menyatakan bahwa ada korelasi yang cukup positif antara pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa kelas VI di SDIT WU Metro tahun pembelajaran 2022/2023.
3. Untuk hipotesis yang ketiga dengan menggunakan uji F regresi diperoleh $F_{reg} = 10,97$ dan diperoleh $F_{5\%} = 3,11$ sehingga $F_{reg} > F_{5\%}$ ($10,97 > 3,11$). Dengan demikian hipotesis dapat diterima dengan menyatakan ada korelasi yang cukup positif antara nilai pendidikan agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an dengan akhlak siswa kelas VI di SDIT WU Metro tahun

pembelajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan agama Islam tidak cukup jika dijadikan sebagai pengetahuan saja tanpa adanya pengaplikasian. Guru hendaknya berupaya untuk memberikan pemahaman sekaligus arahan kepada siswa agar mereka memahami makna dari setiap nilai-nilai pendidikan agama Islam itu sendiri dan mengaplikasikannya dalam sehari-hari, sehingga akan terbentuk akhlak yang baik.
2. Pembelajaran Al-Qur'an perlu ditingkatkan kualitasnya, dan capaian pembelajarannya perlu diperluas tidak sebatas mampu membaca dengan baik dan mampu menghafal sesuai target, akan tetapi perlu juga adanya target agar siswa mampu memahami dan mengaplikasikan kandungan dari ayat maupun surat tertentu yang sesuai dengan taraf perkembangan siswa. Guru Al-Qur'an hendaknya berupaya untuk lebih kreatif dalam menggunakan media dan bahan ajar sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton bagi siswa.
3. Akhlak siswa memiliki korelasi dengan berbagai hal, karenanya guru hendaknya menjadi teladan yang baik bagi siswa, meminimalisir celah negative yang dapat dilihat atau ditiru oleh siswa. Wali kelas hendaknya selalu memantau perkembangan siswa dikelasnya, dan menjalin komunikasi yang baik dengan wali siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Maulida. "KONSEP DAN DESAIN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM ISLAMISASI PRIBADI DAN MASYARAKAT." *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 02 (2013): 358–75.
- Amin, Muhammad. "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan." *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2017. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i1.222>.
- Amin, Samsul Munir. "SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI TOKOH INTELEKTUAL PESANTREN." *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 2019. <https://doi.org/10.32699/mq.v19i2.1609>.
- Ansori, Yoyo Zakaria. "Menumbuhkan Karakter Hormat dan Tanggung Jawab Pada Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio*, 2021.
- Aziz, Helmi. "KURIKULUM INTEGRATIF BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM (Penelitian di SMP IT Fithrah Insani Kabupaten Bandung Barat)." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 2018. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i1.1535>.
- Bungin, H.M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua. Kencana*, 2005.
- Dahlan, Muhammad. "DIMENSI PENDIDIKAN AKHLAK." *Al-Risalah*, 2014. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v4i2.383>.
- Depdikbud. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." *Balai Pustaka*, 2021.
- Efendi, Nofriza. "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang." *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2020. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.460>.
- Fathul Amin. "PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Tadris : Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2019): 33–45. <https://doi.org/10.51675/jt.v12i2.22>.
- Fauziah, R.S. Pupu, Novi Maryani, dan Ratna Wahyu Wulandari. "PELAKSANAAN MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR." *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139. <https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.
- Haines et al, 2019, Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, 2019
Haines et al, Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, 2019
Haines et al, dan Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee.

- “Persepsi Psikologi Umum.” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.
- Han, Eunice S., dan Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee. “Akhlak Mahmudah.” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.
- Hernawan, Didik. “PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN.” *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (2019): 27–35. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>.
- Heryana, Ade. “Kerangka Teori, Kerangka Konsep, Variabel Penelitian, Dan Hipotesis Penelitian (Dalam Penelitian Kuantitatif).” *Metodologi Penelitian*, 2015.
- Hikmatu Ruwaida. “Implementasi Metode Wafa’ Pada Pembelajaran Al-Quran.” *Darris, Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2018): 67–88.
- Hilmi, Hilmi. “Misi Dasar Pendidikan Nasional.” *At-Ta`lim*, 2013.
- Hyangsewu, Pandu. “Tantangan dan Antisipasi Pendidikan Agama Islam di Tengah Arus Globalisasi.” *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 2019. <https://doi.org/10.47076/jkpi.v2i2.27>.
- Irawati, Eni, dan Weppy Susetyo. “IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DI BLITAR.” *Jurnal Supremasi*, 2017. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v7i1.374>.
- Jalil, Abdul. “Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2016. <https://doi.org/10.21580/nw.2012.6.2.586>.
- Jumhuri, Muhammad Asroruddin Al. “Belajar Aqidah Akhlak Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid.” CV Budi Utama, 2015.
- Kartika, Aurelia. “Karakteristik dan Paradigma Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Penelitian Universitas Guna Dharma*, 2013.
- Kartika, Tika. “MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR’AN BERBASIS METODE TALAQQI.” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 245–56. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5988>.
- Khairuni, Nisa. “Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak.” *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2016): 91.

- Khobir, Abdul. "Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi." *Forum Tarbiyah*, 2009.
- "Konsep Amanah dalam Perspektif Pendidikan Islam." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 2020. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.389>.
- "Konsep Pengajaran Akidah Kepada Kanak-Kanak Menurut Al-Quran Dan Imam Ghazali Berasaskan Kemahiran Berfikir Aras Tinggi (KBAT)." *Al-Abqari: Journal of Islamic Social Sciences and Humanities*, 2017.
- Marlina, Fadilah, Marlina. "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara." *Jurnal Basicedu*, 2019.
- Moleong, Lexy J. "Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif." *Remaja Rosdakarya*, 2016.
- Muhrin, Muhrin. "Akhlak Kepada Allah Swt." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2021.
- Muntafi, Ahmad Zaki. "Manajemen pendidikan islam perspektif al- qur'an." *Idrak* 1, no. 2 (2019): 103–13.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. "Metodologi Penelitian." *Bumi Aksara*, 2011, 1–21.
- Narut, Yosef Firman, dan Mikael Nardi. "Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2019. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266>.
- Nurfalah, Yasin. "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Anak Didik." *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 2018. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i1.567>.
- Otok, Bambang Widjanarko, dan Dewi Juliah Ratnaningsih. "Metode Statistika I." *Sats4213/Modul 1*, 2019.
- Prasetiawati, Eka. "Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Perspektif Muhammad Quraish Shihab." *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2017.
- Saifuddin, Saifuddin, dan Isnin Agustin Amalia. "PENGELOLAAN PEMBELAJARAN ALQUR'AN DI RA (STUDI KASUS PENGGUNA METODE QIRAATI)." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 2018. <https://doi.org/10.24235/awladay.v4i1.2543>.

- Sarmanu. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. Airlangga University Press, 2017.
- . “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika.” *Airlangga University Press*, 2017.
- Setiawan, E. “KBBI - Kamus Besar Bahasa Indonesia.” *kamus besar bahasa indonesia*, 2019.
- Sugiono, P.D. “Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf.” *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2014.
- Sugiyono. “Kerangka Berfikir.” *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 2016.
- . *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . “Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian.” *Bandung: PT Alfabet*, 2013.
- Suryadarma, Yoke, dan Ahmad Hifdzil Haq. “Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali.” *At-Ta'dib*, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Biomass Chem Eng, 2013.
- Sylvianah, Selly. “PEMBINAAN AKHLAK MULIA PADA SEKOLAH DASAR (Studi Deskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman).” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 2014. <https://doi.org/10.17509/t.v1i1.3762>.
- Ulfah, Tsaqifa Taqiyya, Muhammad Shaleh Assingkily, dan Izzatin Kamala. “IMPLEMENTASI METODE IQRO’ DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR’AN.” *TA’DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 44. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>.
- Wakka, Ahmad. “Petunjuk Al-Qur’an Tentang Belajar Dan Pembelajaran.” *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 82. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>.
- Winarsunu. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan (Pertama)*. Malang: UMM Press., 2017.
- Yasyakur, Moch. “STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN BERIBADAH SHOLAT LIMA WAKTU.” *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 2016.
- Yusup, Febrinawati. “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2018. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET Tentang Akhlaq Siswa

A. Pentunjuk

1. Tuliskan identitas dibawah ini.

Nama :

Kelas :

2. Bacalah dengan baik pertanyaannya sebelum menjawab
3. Jawablah pertanyaan angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan yang anda alami
4. Beri jawaban (√) pada kolom yang telah disediakan, adapun keterangannya sebagai berikut: SL (Selalu), SR (Sering), J (Jarang), P (Pernah) dan TP (Tidak Pernah)

B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	J	P	TP
1	Saya berbicara sesuai dengan apa yang saya lakukan					
2	Saya menepati janji yang sudah saya buat kepada siapapun					
3	Saya tidak mencontek saat mengerjakan tugas ataupun saat ulangan					
4	Saya tidak menggunakan barang milik teman sebelum mendapatkan izin dari pemiliknya					T
5	Saya kesekolah dengan niat untuk belajar sungguh-sungguh					I
6	Saya mengerjakan shalat fardhu 5 waktu setiap hari					D
7	Saya membaca Al-Qur'an dirumah minimal 10 menit setiap hari					A
8	Saya melakukan piket kelas dengan senang hati sesuai jadwal	S	S	J	P	K
9	Saya mengerjakan PR dengan kemampuan saya sendiri	E	E	A	E	
10	Saya mengembalikan buku yang saya pinjam dari perpustakaan tepat waktu	L	R	R	R	P
11	Saya memilih jajan dikantin sekolah karena jajanannya sehat	A	J	A	N	E
12	Saya tidak bermain hp lebih dari 2 jam sehari	L	N	N	A	R
13	Sebelum berangkat sekolah saya berpamitan dan mencium tangan kedua orang tua	U	G	G	H	N
14	Saat berdiskusi dikelas, saya menghargai pendapat teman yang berbeda dengan pendapat saya					A
15	Saya diam dan mendengarkan ketika sedang dinasihati oleh orang yang lebih tua					H
16	Saya menjaga kebersihan meja dan kursi saya dikelas dari coretan penda dan tipe-x					
17	Saya membuang sampah di kotak sampah					
18	Saya menyiram closet sampai bersih setelah buang air di WC					
19	Setelah bangun tidur, saya akan merapihkan tempat tidur dan kamar saya					
20	Saya mendo'akan orang tua dan guru saya setiap hari					

Lampiran 2

ANGKET Tentang Pembelajaran Al-Qur'an

A. Pentunjuk

1. Tuliskan identitas dibawah ini.
 Nama : _____
 Kelas : _____
2. Bacalah dengan baik pertanyaannya sebelum menjawab
3. Jawablah pertanyaan angket ini dengan jujur
4. Beri jawaban (√) pada kolom yang telah disediakan, adapun keterangannya sebagai berikut: SL (Selalu), SR (Sering), J (Jarang), P (Pernah) dan TP (Tidak Pernah)

B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	J	P	TP
1	Guru Al-Qur'an bersikap ramah kepada murid-muridnya					T
2	Guru Al-Qur'an akan menegur dengan baik-baik, saat ada muridnya yang ribut					A
3	Saya tidak sungkan bertanya kepada Guru Al-Qur'an jika ada hal yang belum saya fahami	S	S	J	P	K
4	Guru Al-Qur'an akan menanyakan kesulitan apa yang dialami murid-muridnya ketika belajar	E	E	A	E	
5	Guru Al-Qur'an meminta murid-muridnya melakukan muroja'ah sebelum menghafal ayat atau surat yang baru	L	R	R	R	P
6	Guru Al-Qur'an akan mengoreksi bacaan ayat dari murid-muridnya, dan memastikan bacaannya benar, sebelum menghafal secara mandiri	A	I	A	N	E
7	Guru Al-Qur'an akan memberi hadiah bagi muridnya yang paling cepat setoran hafalan dan bacaannya baik	L	N	N	A	R
8	Guru Al-Qur'an menceritakan kisah-kisah islami agar murid-muridnya semakin semangat belajar Al-Qur'an	U	G	G	H	N
9	Guru Al-Qur'an menggunakan karton bergambar / poster, agar murid-muridnya lebih mudah memahami pelajaran.					A
10	Guru Al-Qur'an memutar film / video melalui HP/Laptop/ LCD Proyektor untuk menjelaskan makna ayat/surat yang dipelajari.					H

Lampiran 4

Tabel 1

Data Skor Kuesioner Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa (X_1)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Azzam Jundi Al-Faiz	83	Cukup
2	Kevin Khalfani . A	95	Baik
3	Faiq	90	Baik
4	Karel Raditya Repra	65	Kurang
5	Reza Cahya Saputra	75	Cukup
6	M. Farhan Aditama	80	Cukup
7	Ahmad Rajih . A	80	Cukup
8	Arfan Zayyan . T	83	Cukup
9	M. Raffif . N	88	Baik
10	Fadlan Ayadi Azka	90	Baik
11	Alif Vardio	90	Baik
12	M. Naufal . S	90	Baik
13	Thifal Faiz Putra	80	Cukup
14	M. Irfan Sidqi	80	Cukup
15	Muhammad Arham Hawari	90	Baik
16	Mirza	88	Baik
17	M. Zidni Ilma Nafia	65	Kurang
18	Azril	85	Cukup
19	Ainurrafiq	92	Baik
20	M. Rafif Irsyad A. A	95	Baik
21	Afif Ibadurrahman	90	Baik
22	Falih N. A	70	Kurang
23	Kenan Abrar . K	90	Baik
24	M. Arkan An Naafi	92	Baik
25	M. Farhan	95	Baik
26	Kausar	65	Kurang
27	Hania	75	Cukup
28	Sultan Ar-Rahman	55	Sangat Kurang
29	Naufal . F. R. A	80	Cukup
30	Abid Noer. A	75	Cukup
31	Haidar Hanif Abdul. H	100	Sangat Baik
32	M. Miftach. A. F	85	Cukup
33	Daffa	100	Sangat Baik
34	Umar	85	Cukup
35	Fikri	100	Sangat Baik
36	Zaki M. F	75	Cukup
37	M. Addiy Dariel	100	Sangat Baik
38	Muhamad Aris Fadilah	68	Kurang
39	Axelle Ransi Asadel	70	Kurang
40	Khoirul Azzam M. P	85	Cukup
41	Farizi	70	Kurang

42	Fakhran Tsaqif Ramadhan. T	90	Baik
43	Ayub	55	Sangat Kurang
44	M. Amin Wicaksana	100	Sangat Baik
45	Naura Zafira Yumna	90	Baik
46	Asyapiera Qotrunada El-Mihzani	85	Cukup
47	Lasya Fauziyah Ayyasy	70	Kurang
48	Aisha Arij Shaliha	75	Cukup
49	Faiza Andrea Zafira	65	Kurang
50	Aufa. N. S	70	Kurang
51	Tanisha Deip Shafana	85	Cukup
52	Syakina Aulia. F	80	Cukup
53	Kalyana Afifah	95	Baik
54	Naufa Aulia. Z	45	Sangat Kurang
55	Nindita Rahma. P	60	Sangat Kurang
56	Najma Nadiya. L	90	Baik
57	Kiyara Anila Salsabila	80	Cukup
58	Fatihah Zafira. M.S	80	Cukup
59	Zhahirah Husniah. A	80	Cukup
60	Najla Syifa Abiyyah	80	Cukup
61	Gadiza Fauzhara Husna	65	Kurang
62	Atiqa Asma Soekarno	90	Baik
63	Bilqis. N. S	83	Cukup
64	Ramizah Alya Safira	90	Baik
65	Hauraiffa Scientisya Al-Usmani	80	Cukup
66	Syahla Aufa Azalia	75	Cukup
67	Arsy Khayla	100	Sangat Baik
68	Aisyah Iftinan	90	Baik
69	Aufa Raya Amriana	45	Sangat Kurang
70	Faiqah Rasendriya. A	90	Baik
71	Lulu Sakinah	95	Baik
72	Zivara Kinzo Almira	80	Cukup
73	Zainab Adzkiya Mufida	80	Cukup
74	Fahra Naifa. M	75	Cukup
75	Yasmine Elysia Mahya	80	Cukup
76	Qayla Nida'an Khofifah	60	Sangat Kurang
77	Dayyana Lutfia	75	Cukup
78	Naura Octa Veola	95	Baik
79	Gendhis Ayuninig Tyas	80	Cukup
80	Farisa Almaita Zakiya	85	Cukup
81	Tsabita Hilyatul Ammani	65	Kurang
82	Nasywa Nathania Krisanto	65	Kurang
83	Aisyah	90	Baik
84	Athiyah Izzati	50	Sangat Kurang
Total ($\sum X_1$)		6767	

Lampiran 5

Tabel 2
Data Skor Angket Pembelajaran Al-Qur'an (X₂)

No	Nama	Skor X ²	Keterangan
1	Azzam Jundi Al-Faiz	19	Sangat Kurang
2	Kevin Khalfani . A	31	Cukup
3	Faiq	27	Kurang
4	Karel Raditya Repra	25	Kurang
5	Reza Cahya Saputra	33	Cukup
6	M. Farhan Aditama	33	Cukup
7	Ahmad Rajih . A	32	Cukup
8	Arfan Zayyan . T	31	Cukup
9	M. Raffif . N	42	Sangat Baik
10	Fadlan Ayadi Azka	36	Baik
11	Alif Vardio	40	Baik
12	M. Naufal . S	38	Baik
13	Thifal Faiz Putra	25	Kurang
14	M. Irfan Sidqi	37	Baik
15	Muhammad Arham Hawari	33	Cukup
16	Mirza	30	Cukup
17	M. Zidni Ilma Nafia	32	Cukup
18	Azril	36	Baik
19	Ainurrafiq	32	Cukup
20	M. Rafif Irsyad A. A	26	Kurang
21	Afif Ibadurrahman	26	Kurang
22	Falih N. A	29	Kurang
23	Kenan Abrar . K	35	Cukup
24	M. Arkan An Naafi	35	Cukup
25	M. Farhan	29	Kurang
26	Kausar	29	Kurang
27	Hania	39	Baik
28	Sultan Ar-Rahman	35	Cukup
29	Naufal . F. R. A	41	Sangat Baik
30	Abid Noer. A	32	Cukup
31	Haidar Hanif Abdul. H	26	Kurang
32	M. Miftach. A. F	27	Kurang
33	Daffa	35	Cukup
34	Umar	35	Cukup
35	Fikri	34	Cukup
36	Zaki M. F	37	Baik
37	M. Addiy Dariel	42	Sangat Baik
38	Muhamad Aris Fadilah	26	Kurang
39	Axelle Ransi Asadel	41	Sangat Baik
40	Khoirul Azzam M. P	32	Cukup
41	Farizi	31	Cukup

42	Fakhran Tsaqif Ramadhan. T	46	Sangat Baik
43	Ayub	30	Cukup
44	M. Amin Wicaksana	37	Baik
45	Naura Zafira Yumna	31	Cukup
46	Asyapiera Qotrunada El-Mihzani	30	Cukup
47	Lasya Fauziyah Ayyasy	32	Cukup
48	Aisha Arij Shaliha	37	Baik
49	Faiza Andrea Zafira	35	Cukup
50	Aufa. N. S	44	Sangat Baik
51	Tanisha Deip Shafana	39	Baik
52	Syakina Aulia. F	32	Cukup
53	Kalyana Afifah	25	Kurang
54	Naufa Aulia. Z	28	Kurang
55	Nindita Rahma. P	32	Cukup
56	Najma Nadiya. L	30	Cukup
57	Kiyara Anila Salsabila	35	Cukup
58	Fatihah Zafira. M.S	36	Baik
59	Zhahirah Husniah. A	27	Kurang
60	Najla Syifa Abiyyah	30	Cukup
61	Gadiza Fauzhara Husna	36	Baik
62	Atiqa Asma Soekarno	25	Kurang
63	Bilqis. N. S	32	Cukup
64	Ramizah Alya Safira	30	Cukup
65	Hauraiffa Scientisya Al-Usmani	28	Kurang
66	Syahla Aufa Azalia	35	Cukup
67	Arsy Khayla	34	Cukup
68	Aisyah Iftinan	28	Kurang
69	Aufa Raya Amriana	20	Sangat Kurang
70	Faiqah Rasendriya. A	33	Cukup
71	Lulu Sakinah	33	Cukup
72	Zivara Kinzo Almira	39	Baik
73	Zainab Adzkiya Mufida	30	Cukup
74	Fahra Naifa. M	30	Cukup
75	Yasmine Elysia Mahya	30	Cukup
76	Qayla Nida'an Khofifah	22	Sangat Kurang
77	Dayyana Lutfia	34	Cukup
78	Naura Octa Veola	43	Sangat Baik
79	Gendhis Ayuninig Tyas	38	Baik
80	Farisa Almaita Zakiya	44	Sangat Baik
81	Tsabita Hilyatul Ammani	35	Cukup
82	Nasywa Nathania Krisanto	35	Cukup
83	Aisyah	41	Sangat Baik
84	Athiyah Izzati	33	Cukup
Total ($\sum X_2$)		2758	

Lampiran 6

Tabel 3
Data Skor Angket Akhlak Siswa (Y)

No	Nama	Skor X ²	Keterangan
1	Azzam Jundi Al-Faiz	64	Kurang
2	Kevin Khalfani . A	82	Baik
3	Faiq	82	Baik
4	Karel Raditya Repra	76	Cukup
5	Reza Cahya Saputra	74	Cukup
6	M. Farhan Aditama	68	Kurang
7	Ahmad Rajih . A	74	Cukup
8	Arfan Zayyan . T	70	Kurang
9	M. Raffif . N	82	Baik
10	Fadlan Ayadi Azka	70	Kurang
11	Alif Vardio	83	Baik
12	M. Naufal . S	89	Baik
13	Thifal Faiz Putra	77	Cukup
14	M. Irfan Sidqi	93	Sangat Baik
15	Muhammad Arham Hawari	80	Cukup
16	Mirza	73	Cukup
17	M. Zidni Ilma Nafia	86	Baik
18	Azril	88	Baik
19	Ainurrafiq	85	Baik
20	M. Rafif Irsyad A. A	71	Cukup
21	Afif Ibadurrahman	84	Baik
22	Falih N. A	73	Cukup
23	Kenan Abrar . K	81	Baik
24	M. Arkan An Naafi	76	Cukup
25	M. Farhan	69	Kurang
26	Kausar	61	Sangat Kurang
27	Hania	81	Baik
28	Sultan Ar-Rahman	81	Baik
29	Naufal . F. R. A	74	Cukup
30	Abid Noer. A	82	Baik
31	Haidar Hanif Abdul. H	81	Baik
32	M. Miftach. A. F	66	Kurang
33	Daffa	87	Baik
34	Umar	76	Cukup
35	Fikri	77	Cukup
36	Zaki M. F	89	Baik
37	M. Addiy Dariel	91	Baik
38	Muhamad Aris Fadilah	74	Cukup
39	Axelle Ransi Asadel	83	Baik
40	Khoirul Azzam M. P	66	Kurang
41	Farizi	77	Cukup

42	Fakhran Tsaqif Ramadhan. T	97	Sangat Baik
43	Ayub	59	Sangat Kurang
44	M. Amin Wicaksana	88	Baik
45	Naura Zafira Yumna	76	Cukup
46	Asyapiera Qotrunada El-Mihzani	93	Sangat Baik
47	Lasya Fauziyah Ayyasy	79	Cukup
48	Aisha Arij Shaliha	72	Cukup
49	Faiza Andrea Zafira	83	Baik
50	Aufa. N. S	71	Cukup
51	Tanisha Deip Shafana	87	Baik
52	Syakina Aulia. F	79	Baik
53	Kalyana Afifah	53	Sangat Kurang
54	Naufa Aulia. Z	80	Cukup
55	Nindita Rahma. P	85	Baik
56	Najma Nadiya. L	67	Kurang
57	Kiyara Anila Salsabila	74	Cukup
58	Fatihah Zafira. M.S	64	Kurang
59	Zhahirah Husniah. A	74	Cukup
60	Najla Syifa Abiyyah	89	Baik
61	Gadiza Fauzhara Husna	66	Kurang
62	Atiqa Asma Soekarno	83	Baik
63	Bilqis. N. S	72	Cukup
64	Ramizah Alya Safira	72	Cukup
65	Hauraiffa Scientisya Al-Usmani	58	Sangat Kurang
66	Syahla Aufa Azalia	38	Sangat Kurang
67	Arsy Khayla	86	Baik
68	Aisyah Iftinan	88	Baik
69	Aufa Raya Amriana	55	Sangat Kurang
70	Faiqah Rasendriya. A	83	Baik
71	Lulu Sakinah	79	Cukup
72	Zivara Kinzo Almira	89	Baik
73	Zainab Adzkiya Mufida	71	Cukup
74	Fahra Naifa. M	66	Kurang
75	Yasmine Elysia Mahya	71	Cukup
76	Qayla Nida'an Khofifah	50	Sangat Kurang
77	Dayyana Lutfia	92	Sangat Baik
78	Naura Octa Veola	84	Baik
79	Gendhis Ayuninig Tyas	81	Baik
80	Farisa Almaita Zakiya	90	Baik
81	Tsabita Hilyatul Ammani	67	Kurang
82	Nasywa Nathania Krisanto	79	Cukup
83	Aisyah	64	Kurang
84	Athiyah Izzati	76	Cukup
Total (ΣY)		6426	

HASIL UJI COBA INSTRUMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN (X₂)

No Resp	Butir Item										Skor Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	2	3	3	2	1	1	2	1	2	1	18	324
2	4	2	5	4	5	4	2	3	1	1	31	961
3	5	3	3	3	3	3	3	1	1	1	26	676
4	2	3	4	1	4	5	3	1	1	1	25	625
5	2	3	2	2	4	5	2	2	5	5	32	1024
6	2	4	4	2	5	4	1	3	4	4	33	1089
7	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	33	1089
8	5	4	3	5	4	3	4	1	1	1	31	961
9	5	4	5	5	3	5	3	5	3	1	39	1521
10	5	5	5	5	1	3	4	2	4	2	36	1296
11	5	5	4	5	4	3	3	4	3	1	37	1369
12	5	3	4	3	3	4	3	4	3	3	35	1225
13	4	3	4	1	2	5	1	3	1	1	25	625
14	5	5	5	4	4	5	3	3	1	1	36	1296
15	3	2	5	5	4	3	5	3	1	1	32	1024
16	3	2	5	3	5	4	5	1	3	1	32	1024
17	5	5	3	3	5	4	1	3	1	1	31	961
18	3	4	5	4	5	5	2	3	2	2	35	1225
19	4	4	3	5	3	4	2	3	2	1	31	961
20	3	2	3	1	3	3	5	1	1	1	23	529
21	4	2	3	1	5	3	5	1	1	1	26	676
22	3	4	3	4	3	4	2	2	1	1	27	729
23	3	4	4	5	3	4	3	3	1	1	31	961
24	5	4	3	5	5	5	3	2	2	1	35	1225

25	3	4	2	3	5	3	5	3	1	3	2	1	27	729
26	1	3	3	3	4	5	4	5	3	3	3	1	29	841
27	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	5	1	38	1444
28	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	34	1156
29	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	41	1681
30	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	32	1024
31	3	3	4	5	4	3	4	3	1	2	1	1	27	729
32	2	3	2	5	3	5	3	5	2	2	3	1	28	784
33	4	5	4	5	4	5	4	5	2	3	2	1	35	1225
34	5	3	2	5	5	5	5	5	4	3	2	2	36	1296
35	4	4	3	4	5	5	5	5	2	3	3	2	35	1225
36	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	1	1	37	1369
37	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	2	40	1600
38	4	2	3	1	5	3	5	3	5	1	1	1	26	676
39	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	43	1849
40	3	4	5	3	5	3	5	3	2	3	1	1	30	900
41	5	4	3	3	5	3	5	3	3	3	3	1	33	1089
42	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45	2025
43	4	3	2	5	3	4	3	4	3	1	3	1	29	841
44	4	5	3	4	5	5	5	5	3	3	2	3	37	1369
45	4	4	3	4	5	5	5	5	2	3	1	1	32	1024
46	4	5	5	4	3	4	3	3	2	2	1	1	30	900
47	5	4	3	2	5	5	5	5	3	3	3	1	34	1156
48	4	2	3	4	5	5	5	5	3	4	4	3	37	1369
49	5	4	5	5	5	4	5	5	4	2	1	2	37	1369
50	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	43	1849
51	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	2	2	38	1444

52	5	4	4	4	4	4	4	5	2	2	1	1	32	1024
53	3	3	3	3	4	4	4	2	2	1	1	1	23	529
54	5	5	5	2	2	2	3	2	3	2	3	1	30	900
55	3	3	5	3	5	5	3	5	3	3	1	1	32	1024
56	4	4	1	5	5	5	2	5	2	2	1	1	30	900
57	3	3	4	4	5	5	3	5	3	2	4	2	35	1225
58	5	5	2	5	5	5	4	5	4	3	1	1	36	1296
59	2	4	3	4	2	2	4	5	1	3	2	1	27	729
60	5	5	3	4	5	5	3	3	1	2	1	1	30	900
61	5	5	3	5	3	3	5	5	3	2	3	2	36	1296
62	3	1	4	3	4	1	1	1	1	1	4	3	25	625
63	3	2	5	4	5	5	4	5	2	2	1	3	32	1024
64	4	5	4	3	3	3	4	5	1	2	2	1	30	900
65	4	2	2	4	5	5	2	5	2	2	1	1	28	784
66	5	5	3	5	2	2	5	5	2	3	2	3	35	1225
67	4	2	4	4	5	5	4	5	2	3	2	3	34	1156
68	5	5	3	4	3	4	3	3	1	2	1	1	28	784
69	2	3	2	1	4	1	4	2	1	2	2	1	20	400
70	3	1	4	5	5	5	4	4	4	1	3	3	33	1089
71	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	2	1	33	1089
72	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	3	39	1521
73	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	30	900
74	2	4	3	4	5	4	5	4	3	3	1	1	30	900
75	4	2	5	3	3	3	5	5	2	4	1	1	30	900
76	2	3	2	1	2	2	4	2	4	3	1	2	22	484
77	5	3	5	5	5	5	5	2	2	5	1	1	34	1156
78	5	3	3	4	5	5	3	5	3	5	5	5	43	1849

79	5	4	5	4	4	4	5	2	2	4	2	3	38	1444
80	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	3	3	42	1764
81	5	4	5	5	5	5	5	2	2	2	1	1	35	1225
82	4	2	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	34	1156
83	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	5	2	42	1764
84	4	4	2	4	5	5	3	3	3	3	4	3	35	1225
Σx	330	310	304	322	345	343	231	228	181	142	2736		91546	
Σx^2	108900	96100	92416	103684	119025	117649	53361	51984	32761	20164				
R_{hitung}	0,557	0,465	0,346	0,621	0,366	0,564	0,294	0,645	0,500	0,509				
R_{tabel}	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215				
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid				

UJI RELIABILITAS

ANGKET PEMBELAJARAN AL-QUR'AN

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.661	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	28.6429	24.015	.398	.601
Soal2	28.8810	24.877	.278	.626
Soal3	28.9524	26.456	.159	.649
Soal4	28.7381	22.533	.448	.586
Soal5	28.4643	26.204	.179	.645
Soal6	28.4881	23.819	.403	.600
Soal7	29.8214	26.992	.096	.662
Soal8	29.8571	22.847	.502	.578
Soal9	30.4167	24.126	.299	.623
Soal10	30.8810	24.709	.350	.612

Lampiran 8

SEBARAN DATA HASIL INSTRUMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN (X₂)

No Resp	Butir Item										Skor Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	2	3	3	3	1	1	2	1	2	1	19	361
2	4	2	5	4	5	4	2	3	1	1	31	961
3	5	3	3	3	4	4	3	1	1	1	27	729
4	2	3	4	1	4	5	3	1	1	1	25	625
5	2	3	2	2	5	5	2	2	5	5	33	1089
6	2	3	5	2	5	4	1	3	4	4	33	1089
7	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	32	1024
8	5	4	3	5	4	3	4	1	1	1	31	961
9	5	5	5	5	5	5	3	5	3	1	42	1764
10	5	5	5	5	1	3	4	2	4	2	36	1296
11	5	5	4	5	5	5	3	4	3	1	40	1600
12	5	5	4	3	4	4	3	4	3	3	38	1444
13	4	3	4	1	2	5	1	3	1	1	25	625
14	5	5	5	4	5	5	3	3	1	1	37	1369
15	4	2	5	5	4	3	5	3	1	1	33	1089
16	3	2	3	3	5	4	5	1	3	1	30	900
17	5	5	3	3	5	5	1	3	1	1	32	1024
18	4	4	5	4	5	5	2	3	2	2	36	1296
19	4	4	4	5	3	4	2	3	2	1	32	1024
20	4	2	3	1	5	3	5	1	1	1	26	676
21	4	2	3	1	5	3	5	1	1	1	26	676
22	3	4	3	4	5	4	2	2	1	1	29	841
23	5	4	4	5	5	4	3	3	1	1	35	1225
24	5	4	3	5	5	5	3	2	2	1	35	1225

25	3	4	2	3	5	5	5	1	3	2	1	29	841
26	1	3	3	3	4	5	5	3	3	3	1	29	841
27	5	5	3	5	4	5	5	3	3	5	1	39	1521
28	5	5	4	3	4	4	4	4	4	1	1	35	1225
29	4	5	4	4	5	5	5	3	5	3	3	41	1681
30	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	32	1024
31	3	3	4	4	4	3	3	1	2	1	1	26	676
32	2	3	2	5	2	5	5	2	2	3	1	27	729
33	4	5	4	5	4	5	5	2	3	2	1	35	1225
34	5	3	2	4	5	5	5	4	3	2	2	35	1225
35	4	4	3	4	5	4	5	2	3	3	2	34	1156
36	5	5	5	5	5	5	5	3	2	1	1	37	1369
37	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	42	1764
38	4	2	3	1	5	3	3	5	1	1	1	26	676
39	3	5	3	4	5	5	5	3	5	5	3	41	1681
40	3	4	5	3	5	5	5	2	3	1	1	32	1024
41	5	4	3	3	5	5	5	3	3	3	1	31	961
42	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46	2116
43	4	3	2	5	3	5	5	3	1	3	1	30	900
44	4	5	3	4	5	5	5	3	3	2	3	37	1369
45	4	4	2	4	5	5	5	2	3	1	1	31	961
46	4	5	5	4	3	3	3	2	2	1	1	30	900
47	5	4	3	2	5	5	5	3	3	1	1	32	1024
48	4	2	3	4	5	5	5	3	4	4	3	37	1369
49	5	4	5	5	5	4	5	2	2	1	2	35	1225
50	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	44	1936
51	5	5	5	5	4	4	4	3	4	2	2	39	1521

79	5	4	5	4	4	2	5	2	4	2	3	38	1444
80	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	3	44	1936
81	5	4	5	5	5	2	5	2	2	1	1	35	1225
82	4	2	3	5	5	3	5	3	3	3	3	35	1225
83	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	2	41	1681
84	4	4	2	4	5	3	5	3	3	2	3	33	1089
Σx	336	312	306	320	360	227	351	227	228	176	142	2758	93042
Σx^2	112896	97344	93636	102400	129600	51529	123201	51529	51984	30976	20164		
R_{hitung}	0,554	0,495	0,358	0,626	0,432	0,298	0,542	0,298	0,669	0,463	0,497		
R_{tabel}	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215		
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		



UJI RELIABILITAS

ANGKET PEMBELAJARAN AL-QUR'AN

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.665	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	28.8333	24.695	.398	.615
Soal2	29.1190	25.070	.312	.632
Soal3	29.1905	26.903	.169	.660
Soal4	29.0238	23.156	.461	.598
Soal5	28.5476	26.082	.256	.643
Soal6	28.6548	24.614	.374	.619
Soal7	30.1310	27.585	.100	.673
Soal8	30.1190	23.166	.533	.586
Soal9	30.7381	25.328	.266	.643
Soal10	31.1429	25.473	.337	.628

Lampiran 9

HASIL UJI COBA INSTRUMEN AKHLAK SISWA (Y)

No Resp	Butir Item																				Skor Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	2	3	2	4	3	2	2	5	2	3	5	5	4	2	2	4	5	2	2	62	3844
2	4	4	5	4	5	4	2	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	5	3	4	81	6561
3	3	5	4	5	5	3	5	3	5	5	3	1	3	3	5	5	5	5	3	5	81	6561
4	3	5	3	5	5	3	3	3	3	5	4	3	5	4	3	1	5	4	5	4	76	5776
5	4	3	4	3	5	2	4	2	3	2	4	1	5	2	5	3	4	5	5	5	71	5041
6	3	5	3	2	4	2	3	3	4	5	4	1	5	4	5	1	5	2	2	5	68	4624
7	4	3	2	4	3	5	3	2	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	3	3	74	5476
8	4	3	2	3	4	4	2	3	3	1	3	3	4	5	4	3	5	5	3	3	67	4489
9	5	4	5	2	2	5	2	4	4	1	5	2	5	5	5	5	5	4	3	4	77	5929
10	3	3	2	2	5	5	3	5	3	5	2	3	5	2	4	3	3	5	3	4	70	4900
11	4	4	5	3	4	4	2	4	5	5	3	2	5	5	5	4	4	5	2	5	80	6400
12	4	4	4	2	5	5	2	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	84	7056
13	3	2	3	2	4	5	4	3	2	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3	4	76	5776
14	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	91	8281
15	4	4	2	5	3	5	5	2	5	4	2	4	4	5	4	3	5	5	2	5	78	6084
16	3	3	4	4	5	5	3	2	4	5	4	1	3	4	5	3	2	4	3	5	72	5184
17	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	2	5	84	7056
18	5	5	2	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	3	4	5	1	5	85	7225
19	4	4	2	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	3	4	83	6889
20	3	4	2	2	3	4	3	2	4	5	4	4	5	3	5	4	3	5	3	3	71	5041
21	5	3	2	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	4	5	82	6724
22	4	4	4	3	4	2	3	4	3	5	4	2	5	5	3	3	3	5	2	4	72	5184

50	5	4	2	5	3	3	5	3	1	5	2	5	2	5	2	4	3	2	5	4	2	2	4	5	5	1	4	69	4761
51	5	4	5	4	5	3	3	3	4	5	2	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	84	7056
52	2	5	2	4	4	2	4	2	5	4	2	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	77	5929
53	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	1	5	3	3	1	3	1	3	5	1	3	5	5	1	3	52	2704
54	3	5	5	5	5	1	3	3	3	5	5	3	1	5	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	78	6084
55	5	5	4	2	5	5	2	2	2	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	83	6889
56	5	4	2	3	2	5	3	2	2	2	2	4	3	2	5	3	1	5	3	1	5	3	5	5	5	3	4	65	4225
57	5	4	3	5	2	5	4	3	2	2	5	3	1	5	4	4	3	1	5	4	3	5	5	5	5	3	5	74	5476
58	5	3	4	2	2	5	3	3	3	2	3	1	1	5	5	5	1	5	5	5	1	3	5	5	5	3	1	62	3844
59	5	4	3	5	5	4	2	2	2	4	2	3	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	74	5476
60	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	2	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	86	7396
61	4	3	2	3	3	3	3	3	3	5	5	1	1	3	5	3	1	3	5	3	3	5	5	5	5	1	3	64	4096
62	5	4	4	1	4	5	2	5	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	80	6400
63	5	5	3	3	2	5	2	2	2	4	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	71	5041
64	3	3	3	3	5	5	5	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	72	5184
65	2	2	2	2	5	2	1	5	5	1	1	2	1	3	5	2	5	2	5	2	5	4	5	5	5	2	2	58	3364
66	3	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	4	1	1	1	3	1	1	3	1	3	1	1	5	5	1	3	37	1369
67	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	86	7396
68	4	4	5	4	5	3	3	3	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	86	7396
69	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	1	4	5	2	1	4	5	5	5	2	1	54	2916
70	5	4	3	3	4	2	4	3	4	4	5	5	2	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	80	6400
71	5	5	4	4	5	5	3	4	5	2	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	79	6241
72	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	88	7744
73	4	4	2	3	3	5	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	5	5	3	4	4	5	5	5	3	4	71	5041
74	2	4	2	4	5	2	2	2	3	2	4	2	3	5	4	4	2	5	4	2	4	4	2	5	5	2	4	66	4356
75	2	2	3	4	3	5	4	3	5	2	5	3	3	4	5	2	2	5	4	5	2	2	5	4	4	2	4	69	4761

76	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	50	2500
77	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89	7921
78	5	2	2	5	5	5	5	5	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	83	6889	
79	2	4	2	4	4	4	4	4	5	2	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	79	6241	
80	5	5	5	5	5	3	3	5	5	2	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87	7569	
81	5	4	2	2	5	2	5	5	5	1	2	3	3	3	3	2	3	3	5	5	2	4	5	5	5	5	2	69	4761	
82	2	3	5	3	5	4	4	4	3	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	6241	
83	3	4	4	4	3	3	3	1	3	5	5	1	2	4	5	5	2	4	5	3	5	5	5	5	5	1	3	65	4225	
84	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3	1	3	4	3	1	3	4	4	4	4	5	5	3	4	75	5625		
$\sum x$	323	311	274	292	350	316	275	302	331	317	290	224	366	354	365	277	337	404	259	336	6302	481274								
$\sum x^2$	104329	96721	75076	85264	122500	99856	75625	91204	109561	106489	84100	50176	133956	125316	133225	76729	113569	163216	67081	112404										
R hitung	0,408	0,478	0,512	0,352	0,501	0,345	0,536	0,401	0,502	0,379	0,412	0,366	0,382	0,488	0,566	0,602	0,388	0,170	0,583	0,542										
R tabel	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215	0,215										
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid									

UJI VALIDITAS ANGKET AKHLAK SISWA

Correlations

	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Total
Soal1 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	1	,349	,069	,003	,013	,277	,116	,036	,170	-,054	-,310	,035	,226	,260	-,001	,240	,240	,249	,249	,029	,400
Soal2 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,349	1	,260	,219	,146	,020	,135	,120	,373	-,205	-,294	-,102	,090	-,267	-,246	,191	,133	,049	,143	-,211	,476
Soal3 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,069	,260	1	,133	-,203	,229	,120	,096	,330	-,259	,008	-,014	,196	,215	-,346	,346	,040	,039	,220	-,330	,512
Soal4 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,003	,219	,133	1	,139	-,029	,294	-,069	,090	,060	,067	,124	,039	,077	-,124	,270	,077	,069	,155	-,141	,352
Soal5 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,013	,146	,226	,207	1	,793	,007	,534	,374	,440	,431	,261	,725	,486	,262	,013	,485	,530	,156	,200	,001
Soal6 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,277	,020	,229	-,025	-,121	1	,196	,360	,336	,121	,201	,216	,286	,007	,317	-,206	,031	,176	,350	-,289	,501
Soal7 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,116	,196	,120	,074	,209	,196	1	,001	,950	,150	,104	,069	-,050	,236	,201	,111	,000	,143	,090	-,185	,345
Soal8 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,036	,374	,090	,001	-,017	,002	,950	1	,950	,151	,344	,419	,613	,029	,067	,314	,434	,194	,305	,092	,001
Soal9 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,170	,330	,330	,002	,007	,000	,950	,950	1	,151	,344	,419	,613	,029	,067	,314	,434	,194	,305	,092	,001
Soal10 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	-,054	-,205	-,259	,060	,150	,104	,104	,150	,151	1	,344	,419	,613	,029	,067	,314	,434	,194	,305	,092	,001
Soal11 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	-,310	-,294	,008	-,203	,209	,104	,104	,104	,104	,344	1	,419	,613	,029	,067	,314	,434	,194	,305	,092	,001
Soal12 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,035	-,102	-,014	,039	,216	,069	,069	,069	,069	,419	,419	1	,613	,029	,067	,314	,434	,194	,305	,092	,001
Soal13 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,226	,090	,196	,039	,286	,039	,039	,039	,039	,613	,613	,613	1	,029	,067	,314	,434	,194	,305	,092	,001
Soal14 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,260	-,267	,215	,486	,262	,013	,485	,530	,156	,200	,001	,485	,530	1	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Soal15 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	-,001	-,246	-,346	,346	,201	,111	,000	,143	,090	-,289	,501	,000	,000	,000	1	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Soal16 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,240	,133	,040	,039	,176	,350	,155	,141	,352	-,141	,352	,077	,069	,155	,141	1	,000	,000	,000	,000	,000
Soal17 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,240	,133	,040	,039	,176	,350	,155	,141	,352	-,141	,352	,077	,069	,155	,141	,000	1	,000	,000	,000	,000
Soal18 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,249	,143	,220	-,330	,512	,330	,512	,330	,512	,330	,512	,330	,512	,330	,512	,330	,512	1	,000	,000	,000
Soal19 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,029	,400	-,330	,512	,330	,512	,330	,512	,330	,512	,330	,512	,330	,512	,330	,512	,330	,512	1	,000	,000
Soal20 Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,029	,400	-,330	,512	,330	,512	,330	,512	,330	,512	,330	,512	,330	,512	,330	,512	,330	,512	,330	1	,000

UJI RELIABILITAS
ANGKET AKHLAK SISWA

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	71.1905	95.048	.318	.782
Soal2	71.3333	93.815	.397	.778
Soal3	71.7738	91.334	.415	.776
Soal4	71.5595	95.743	.245	.787
Soal5	70.8690	92.718	.414	.776
Soal6	71.2738	95.334	.229	.789
Soal7	71.7619	91.413	.449	.774
Soal8	71.4405	94.249	.296	.784
Soal9	71.0952	92.473	.413	.776
Soal10	71.2619	93.352	.244	.790
Soal11	71.5833	94.005	.306	.783
Soal12	72.3690	94.983	.257	.786
Soal13	70.6786	95.787	.293	.783
Soal14	70.8214	93.522	.405	.777
Soal15	70.6905	92.554	.497	.773
Soal16	71.7381	88.509	.511	.769
Soal17	71.0238	95.542	.297	.783
Soal18	70.2262	100.948	.117	.790
Soal19	71.9524	89.227	.491	.770
Soal20	71.0357	90.878	.450	.774

SEBARAN DATA HASIL INSTRUMEN AKHLAK SISWA (Y)

No Resp	Butir Item																				Skor Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	2	3	2	4	5	2	2	5	2	3	5	5	4	2	2	4	5	2	2	64	4096
2	4	4	5	5	5	4	2	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	5	3	4	82	6724
3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	1	3	3	5	5	5	5	3	5	82	6724
4	3	5	3	5	5	3	3	3	3	5	4	3	5	4	3	1	5	4	5	4	76	5776
5	4	3	4	3	5	5	4	2	3	2	4	1	5	2	5	3	4	5	5	5	74	5476
6	3	5	3	1	5	2	3	3	4	5	4	1	5	4	5	1	5	2	2	5	68	4624
7	4	3	2	4	3	5	3	2	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	3	3	74	5476
8	4	3	3	3	5	4	3	3	3	1	3	3	4	5	4	3	5	5	3	3	70	4900
9	5	4	5	2	5	5	4	4	4	1	5	2	5	5	5	5	5	4	3	4	82	6724
10	3	3	2	2	5	5	3	5	3	5	2	3	5	2	4	3	3	5	3	4	70	4900
11	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	2	5	5	5	4	4	5	2	5	83	6889
12	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	89	7921
13	3	2	3	3	4	5	4	3	2	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3	4	77	5929
14	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	93	8649
15	4	4	2	5	3	5	5	4	5	4	2	4	4	5	4	3	5	5	2	5	80	6400
16	3	3	4	4	5	5	3	3	4	5	4	1	3	4	5	3	2	4	3	5	73	5329
17	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	2	5	86	7396
18	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	3	4	5	1	5	88	7744
19	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	3	4	85	7225
20	3	4	2	2	3	4	3	2	4	5	4	4	5	3	5	4	3	5	3	3	71	5041
21	5	3	2	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	4	5	84	7056
22	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	2	5	5	3	3	3	5	2	4	73	5329

23	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	2	4	5	5	4	2	81	6561
24	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	2	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	2	5	76	5776
25	3	4	4	4	5	5	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	1	2	3	5	1	2	69	4761	
26	3	4	4	4	4	3	2	2	1	3	3	3	4	3	5	2	3	3	2	5	1	3	61	3721						
27	3	3	3	3	1	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	81	6561						
28	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	2	3	1	5	5	1	5	5	5	81	6561						
29	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	1	5	1	4	3	4	3	3	5	2	5	74	5476						
30	3	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	4	82	6724						
31	3	3	3	5	4	5	4	2	5	5	3	1	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	81	6561						
32	2	4	3	4	2	5	2	4	3	5	3	5	2	2	2	2	2	2	4	5	2	4	66	4356						
33	5	4	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	87	7569						
34	4	3	2	3	5	5	3	5	3	5	2	2	4	3	5	4	4	3	5	2	4	5	76	5776						
35	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	2	1	5	3	4	2	3	5	3	77	5929						
36	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	2	5	5	4	3	5	4	5	89	7921						
37	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	91	8281						
38	5	4	1	4	5	5	5	5	5	4	1	5	4	1	5	3	5	1	3	5	3	1	74	5476						
39	5	3	2	5	5	5	5	3	1	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	83	6889						
40	3	3	3	3	3	5	5	1	3	5	5	5	3	3	3	5	3	5	1	3	5	1	66	4356						
41	5	5	1	5	5	3	3	3	3	5	5	3	5	1	5	4	4	3	4	5	3	5	77	5929						
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	97	9409						
43	3	2	1	4	5	2	1	5	3	1	5	3	5	1	2	5	3	5	1	3	5	2	59	3481						
44	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	3	88	7744						
45	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	2	2	2	5	4	5	5	2	4	76	5776						
46	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	93	8649						
47	2	2	2	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	2	5	3	5	3	5	79	6241						
48	2	2	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	1	1	5	5	3	3	4	3	5	72	5184						
49	4	2	2	2	5	4	2	5	4	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	83	6889						

50	5	4	2	5	3	5	3	1	5	4	2	5	2	4	5	2	4	5	4	2	2	4	5	1	4	71	5041
51	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	87	7569
52	2	5	2	4	4	4	4	5	4	2	5	3	3	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	79	6241
53	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	5	1	3	53	2809
54	3	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	3	1	3	3	1	5	5	3	3	5	5	5	3	5	80	6400
55	5	5	4	2	5	5	2	4	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	85	7225
56	5	4	2	3	2	5	3	4	2	2	2	4	3	2	5	3	2	5	5	3	1	5	5	3	4	67	4489
57	5	4	3	5	2	5	4	3	2	5	5	3	1	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	3	5	74	5476
58	5	3	4	2	2	5	3	3	2	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	3	1	64	4096
59	5	4	3	5	5	4	2	2	4	2	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	2	74	5476
60	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	89	7921
61	4	3	2	3	3	3	5	3	5	5	5	1	1	3	5	3	3	5	5	3	3	5	5	1	3	66	4356
62	5	4	4	1	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	83	6889
63	5	5	3	3	2	5	3	2	4	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	3	72	5184
64	3	3	3	3	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	72	5184
65	2	2	2	2	5	2	1	5	5	1	2	1	2	1	3	5	2	5	2	5	2	5	4	2	2	58	3364
66	3	1	1	3	1	3	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	5	1	3	38	1444
67	5	4	3	4	4	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	86	7396
68	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	88	7744
69	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	1	4	5	2	1	4	5	2	1	55	3025
70	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	5	5	2	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	4	83	6889
71	5	5	4	4	5	5	3	4	5	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	79	6241
72	5	4	4	4	5	5	4	5	5	2	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	89	7921
73	4	4	2	3	3	5	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	5	3	4	71	5041
74	2	4	2	4	5	2	2	3	2	4	2	3	2	5	4	4	4	2	5	4	4	5	5	2	4	66	4356
75	2	2	3	4	5	5	4	5	2	5	3	3	3	4	5	4	5	2	5	2	2	5	4	2	4	71	5041
76	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	1	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	50	2500

Sig. (2-tailed)	,001	,979	,114	,992	,646		,000	,801	,657	,274	,007	,019	,239	,439	,025	,608	,383	,043	,055	,445	,000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Soal7 Pearson Correlat	,201	,130	,214	,165	,197	,396	1	,230	,194	,248	,211	,227	,134	,269	,236	,289	,237	-,085	,324	,369	,559
Sig. (2-tailed)	,066	,237	,051	,134	,073	,000	,035	,035	,077	,023	,054	,038	,224	,013	,030	,008	,030	,443	,003	,001	,000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Soal8 Pearson Correlat	,085	,196	,218	,054	,369	,028	,230	1	,256	,011	,082	,194	,132	,441	,223	,228	,163	,034	,218	,207	,458
Sig. (2-tailed)	,441	,074	,046	,628	,001	,801	,035	,019	,019	,923	,458	,077	,232	,000	,042	,037	,138	,760	,046	,059	,000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Soal9 Pearson Correlat	,170	,378	,401	,138	,339	,049	,194	,256	1	,121	,120	,134	,106	,235	,248	,383	,149	,021	,184	,191	,508
Sig. (2-tailed)	,123	,000	,000	,209	,002	,657	,077	,019	,273	,279	,279	,225	,338	,032	,023	,000	,177	,852	,094	,082	,000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Soal10 Pearson Correlat	,014	,232	,319	,255	,037	,121	,248	,011	,121	1	,069	,084	,158	,195	,265	,260	,133	,056	,102	,313	,446
Sig. (2-tailed)	,901	,034	,003	,019	,736	,274	,023	,923	,273	,530	,446	,151	,076	,076	,015	,017	,229	,613	,357	,004	,000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Soal11 Pearson Correlat	,271	,258	,115	,140	,251	,291	,211	,082	,120	,069	1	,233	,122	-,027	,217	,160	,208	,105	,200	,249	,453
Sig. (2-tailed)	,013	,018	,299	,203	,021	,007	,054	,458	,279	,530	,033	,033	,269	,807	,047	,146	,058	,342	,067	,022	,000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Soal12 Pearson Correlat	,005	-,083	,063	,179	,209	,255	,227	,194	,134	,084	,233	1	,179	,145	,092	,285	,156	,026	,204	,049	,393
Sig. (2-tailed)	,965	,453	,568	,103	,056	,019	,038	,077	,225	,446	,033	,104	,187	,403	,009	,009	,158	,813	,063	,658	,000

UJI RELIABILITAS
ANGKET AKHLAK SISWA

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	84	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	72.6548	104.879	.343	.815
Soal2	72.7500	103.877	.426	.811
Soal3	73.1190	99.456	.494	.807
Soal4	72.7738	103.430	.364	.814
Soal5	72.2143	102.122	.478	.809
Soal6	72.3214	105.353	.303	.817
Soal7	73.0833	101.089	.482	.808
Soal8	72.7619	103.123	.366	.814
Soal9	72.5595	102.418	.425	.811
Soal10	72.5238	101.746	.329	.818
Soal11	73.0119	103.000	.354	.815
Soal12	73.8452	104.253	.294	.818
Soal13	72.1429	105.666	.318	.816
Soal14	72.2857	103.917	.398	.812
Soal15	72.1548	102.711	.498	.808
Soal16	73.2024	98.742	.501	.806
Soal17	72.4881	105.458	.319	.816
Soal18	71.6905	111.397	.131	.822
Soal19	73.4167	99.475	.482	.808
Soal20	72.5000	100.759	.461	.809

UJI NORMALITAS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.207	.187	9.516

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Al-Qur'an, Nilai PAI

b. Dependent Variable: Akhlak Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1913.693	2	956.846	10.566	.000 ^a
	Residual	7335.117	81	90.557		
	Total	9248.810	83			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Al-Qur'an, Nilai PAI

b. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.160	8.441		4.639	.000
	Nilai PAI	.173	.083	.211	2.098	.039
	Pembelajaran Al-Qur'an	.710	.194	.368	3.667	.000

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	61.17	87.44	76.45	4.802	84
Residual	-39.027	17.790	.000	9.401	84
Std. Predicted Value	-3.183	2.289	.000	1.000	84
Std. Residual	-4.101	1.869	.000	.988	84

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai PAI	Pembelajaran Al-Qur'an	Akhlak Siswa
N		84	84	84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.56	32.83	76.45
	Std. Deviation	12.829	5.475	10.556
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.072	.083
	Positive	.065	.072	.058
	Negative	-.149	-.064	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.368	.663	.765
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067	.772	.602

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

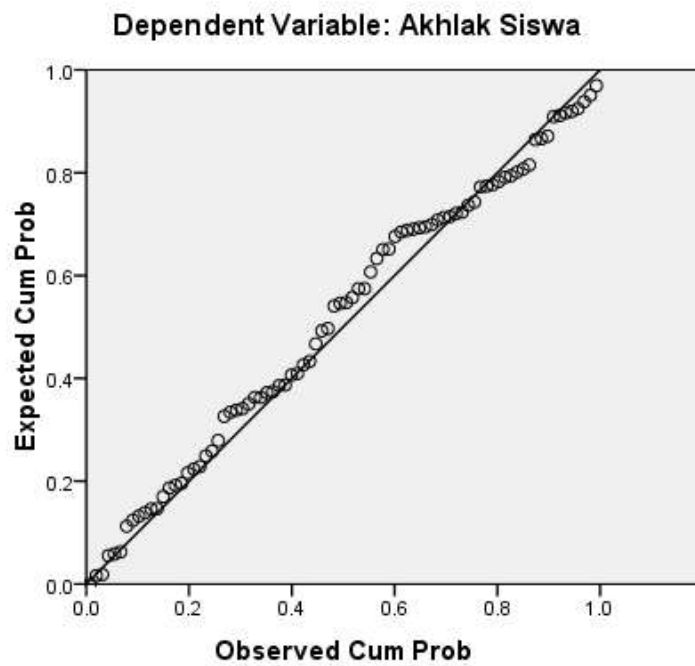
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.40079252
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.051
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.612

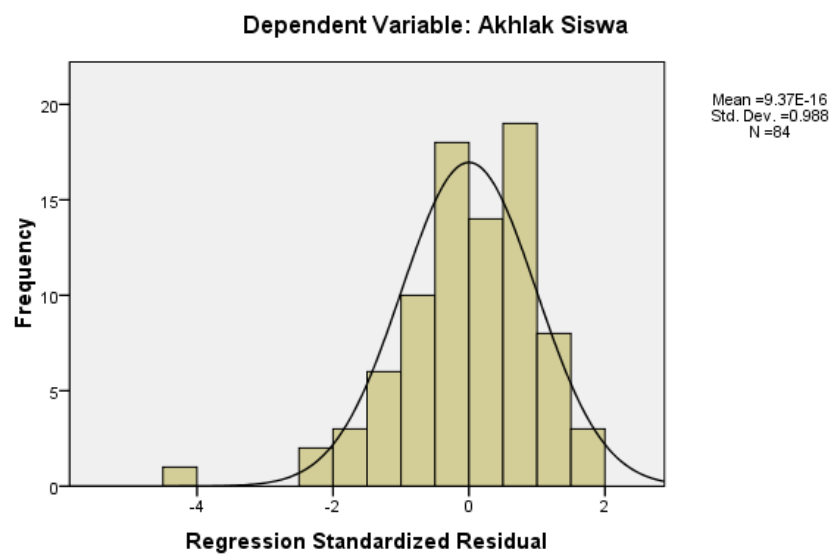
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



UJI HOMOGENITAS**Variabel Nilai Pendidikan Agama Islam (X₁)****Test of Homogeneity of Variances**

Akhlak Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.639	17	60	.847

ANOVA

Akhlak Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3478.487	23	151.239	1.573	.083
Within Groups	5770.322	60	96.172		
Total	9248.810	83			

Variabel Pembelajaran Al-Qur'an (X₂)**Test of Homogeneity of Variances**

Akhlak Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.722	13	68	.076

ANOVA

Akhlak Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1516.319	15	101.088	.889	.579
Within Groups	7732.490	68	113.713		
Total	9248.810	83			

UJI LINIERITAS

Variabel X₁ -Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak siswa * nilai PAI	Between Groups	(Combined)	820.203	15	54.680	.481	.943
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	820.203	14	58.586	.515	.916
	Within Groups		7732.490	68	113.713		
	Total		8552.693	83			

Variabel X₂ -Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak siswa * Pembelajaran Al-Qur'an	Between Groups	(Combined)	1963.503	23	85.370	.888	.613
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	1963.503	22	89.250	.928	.561
	Within Groups		5770.322	60	96.172		
	Total		7733.826	83			

Lampiran 14

Tabel 4

Tabel Kerja Regresi Nilai PAI Terhadap Akhlak Siswa

N	X_I	Y	$X_I Y$	X_I^2	Y^2
1	83	64	5312	6889	4096
2	95	82	7790	9025	6724
3	90	82	7380	8100	6724
4	65	76	4940	4225	5776
5	75	74	5550	5625	5476
6	80	68	5440	6400	4624
7	80	74	5920	6400	5476
8	83	70	5810	6889	4900
9	88	82	7216	7744	6724
10	90	70	6300	8100	4900
11	90	83	7470	8100	6889
12	90	89	8010	8100	7921
13	80	77	6160	6400	5929
14	80	93	7440	6400	8649
15	90	80	7200	8100	6400
16	88	73	6424	7744	5329
17	65	86	5590	4225	7396
18	85	88	7480	7225	7744
19	92	85	7820	8464	7225
20	95	71	6745	9025	5041
21	90	84	7560	8100	7056
22	70	73	5110	4900	5329
23	90	81	7290	8100	6561
24	92	76	6992	8464	5776
25	95	69	6555	9025	4761
26	65	61	3965	4225	3721
27	75	81	6075	5625	6561
28	55	81	4455	3025	6561
29	80	74	5920	6400	5476
30	75	82	6150	5625	6724
31	100	81	8100	10000	6561
32	85	66	5610	7225	4356
33	100	87	8700	10000	7569
34	85	76	6460	7225	5776
35	100	77	7700	10000	5929
36	75	89	6675	5625	7921
37	100	91	9100	10000	8281
38	68	74	5032	4624	5476
39	70	83	5810	4900	6889
40	85	66	5610	7225	4356
41	70	77	5390	4900	5929

42	90	97	8730	8100	9409
43	55	59	3245	3025	3481
44	100	88	8800	10000	7744
45	90	76	6840	8100	5776
46	85	93	7905	7225	8649
47	70	79	5530	4900	6241
48	75	72	5400	5625	5184
49	65	83	5395	4225	6889
50	70	71	4970	4900	5041
51	85	87	7395	7225	7569
52	80	79	6320	6400	6241
53	95	53	5035	9025	2809
54	45	80	3600	2025	6400
55	60	85	5100	3600	7225
56	90	67	6030	8100	4489
57	80	74	5920	6400	5476
58	80	64	5120	6400	4096
59	80	74	5920	6400	5476
60	80	89	7120	6400	7921
61	65	66	4290	4225	4356
62	90	83	7470	8100	6889
63	83	72	5976	6889	5184
64	90	72	6480	8100	5184
65	80	58	4640	6400	3364
66	75	38	2850	5625	1444
67	100	86	8600	10000	7396
68	90	88	7920	8100	7744
69	45	55	2475	2025	3025
70	90	83	7470	8100	6889
71	95	79	7505	9025	6241
72	80	89	7120	6400	7921
73	80	71	5680	6400	5041
74	75	66	4950	5625	4356
75	80	71	5680	6400	5041
76	60	50	3000	3600	2500
77	75	92	6900	5625	8464
78	95	84	7980	9025	7056
79	80	81	6480	6400	6561
80	85	90	7650	7225	8100
81	65	67	4355	4225	4489
82	65	79	5135	4225	6241
83	90	64	5760	8100	4096
84	50	76	3800	2500	5776
Jumlah	6767	6426	520797	558807	500986

Lampiran 15

Tabel 5

Tabel Kerja Regresi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa

N	X ₂	Y	X ₂ Y	X ₂ ²	Y ²
1	19	64	1216	361	4096
2	31	82	2542	961	6724
3	27	82	2214	729	6724
4	25	76	1900	625	5776
5	33	74	2442	1089	5476
6	33	68	2244	1089	4624
7	32	74	2368	1024	5476
8	31	70	2170	961	4900
9	42	82	3444	1764	6724
10	36	70	2520	1296	4900
11	40	83	3320	1600	6889
12	38	89	3382	1444	7921
13	25	77	1925	625	5929
14	37	93	3441	1369	8649
15	33	80	2640	1089	6400
16	30	73	2190	900	5329
17	32	86	2752	1024	7396
18	36	88	3168	1296	7744
19	32	85	2720	1024	7225
20	26	71	1846	676	5041
21	26	84	2184	676	7056
22	29	73	2117	841	5329
23	35	81	2835	1225	6561
24	35	76	2660	1225	5776
25	29	69	2001	841	4761
26	29	61	1769	841	3721
27	39	81	3159	1521	6561
28	35	81	2835	1225	6561
29	41	74	3034	1681	5476
30	32	82	2624	1024	6724
31	26	81	2106	676	6561
32	27	66	1782	729	4356
33	35	87	3045	1225	7569
34	35	76	2660	1225	5776
35	34	77	2618	1156	5929
36	37	89	3293	1369	7921
37	42	91	3822	1764	8281
38	26	74	1924	676	5476
39	41	83	3403	1681	6889
40	32	66	2112	1024	4356
41	31	77	2387	961	5929

42	46	97	4462	2116	9409
43	30	59	1770	900	3481
44	37	88	3256	1369	7744
45	31	76	2356	961	5776
46	30	93	2790	900	8649
47	32	79	2528	1024	6241
48	37	72	2664	1369	5184
49	35	83	2905	1225	6889
50	44	71	3124	1936	5041
51	39	87	3393	1521	7569
52	32	79	2528	1024	6241
53	25	53	1325	625	2809
54	28	80	2240	784	6400
55	32	85	2720	1024	7225
56	30	67	2010	900	4489
57	35	74	2590	1225	5476
58	36	64	2304	1296	4096
59	27	74	1998	729	5476
60	30	89	2670	900	7921
61	36	66	2376	1296	4356
62	25	83	2075	625	6889
63	32	72	2304	1024	5184
64	30	72	2160	900	5184
65	28	58	1624	784	3364
66	35	38	1330	1225	1444
67	34	86	2924	1156	7396
68	28	88	2464	784	7744
69	20	55	1100	400	3025
70	33	83	2739	1089	6889
71	33	79	2607	1089	6241
72	39	89	3471	1521	7921
73	30	71	2130	900	5041
74	30	66	1980	900	4356
75	30	71	2130	900	5041
76	22	50	1100	484	2500
77	34	92	3128	1156	8464
78	43	84	3612	1849	7056
79	38	81	3078	1444	6561
80	44	90	3960	1936	8100
81	35	67	2345	1225	4489
82	35	79	2765	1225	6241
83	41	64	2624	1681	4096
84	33	76	2508	1089	5776
Jumlah	2758	6426	212981	93042	500986

Lampiran 16

Tabel 6

**Tabel Kerja Regresi Ganda Nilai Pendidikan Agama Islam dan
Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa**

N	X_1	X_2	Y	X_1X_2	X_1Y	X_2Y	X_1^2	X_2^2	Y^2
1	83	19	64	1577	5312	1216	6889	361	4096
2	95	31	82	2945	7790	2542	9025	961	6724
3	90	27	82	2430	7380	2214	8100	729	6724
4	65	25	76	1625	4940	1900	4225	625	5776
5	75	33	74	2475	5550	2442	5625	1089	5476
6	80	33	68	2640	5440	2244	6400	1089	4624
7	80	32	74	2560	5920	2368	6400	1024	5476
8	83	31	70	2573	5810	2170	6889	961	4900
9	88	42	82	3696	7216	3444	7744	1764	6724
10	90	36	70	3240	6300	2520	8100	1296	4900
11	90	40	83	3600	7470	3320	8100	1600	6889
12	90	38	89	3420	8010	3382	8100	1444	7921
13	80	25	77	2000	6160	1925	6400	625	5929
14	80	37	93	2960	7440	3441	6400	1369	8649
15	90	33	80	2970	7200	2640	8100	1089	6400
16	88	30	73	2640	6424	2190	7744	900	5329
17	65	32	86	2080	5590	2752	4225	1024	7396
18	85	36	88	3060	7480	3168	7225	1296	7744
19	92	32	85	2944	7820	2720	8464	1024	7225
20	95	26	71	2470	6745	1846	9025	676	5041
21	90	26	84	2340	7560	2184	8100	676	7056
22	70	29	73	2030	5110	2117	4900	841	5329
23	90	35	81	3150	7290	2835	8100	1225	6561
24	92	35	76	3220	6992	2660	8464	1225	5776
25	95	29	69	2755	6555	2001	9025	841	4761
26	65	29	61	1885	3965	1769	4225	841	3721
27	75	39	81	2925	6075	3159	5625	1521	6561
28	55	35	81	1925	4455	2835	3025	1225	6561
29	80	41	74	3280	5920	3034	6400	1681	5476
30	75	32	82	2400	6150	2624	5625	1024	6724
31	100	26	81	2600	8100	2106	10000	676	6561
32	85	27	66	2295	5610	1782	7225	729	4356
33	100	35	87	3500	8700	3045	10000	1225	7569
34	85	35	76	2975	6460	2660	7225	1225	5776
35	100	34	77	3400	7700	2618	10000	1156	5929
36	75	37	89	2775	6675	3293	5625	1369	7921
37	100	42	91	4200	9100	3822	10000	1764	8281
38	68	26	74	1768	5032	1924	4624	676	5476
39	70	41	83	2870	5810	3403	4900	1681	6889
40	85	32	66	2720	5610	2112	7225	1024	4356
41	70	31	77	2170	5390	2387	4900	961	5929

42	90	46	97	4140	8730	4462	8100	2116	9409
43	55	30	59	1650	3245	1770	3025	900	3481
44	100	37	88	3700	8800	3256	10000	1369	7744
45	90	31	76	2790	6840	2356	8100	961	5776
46	85	30	93	2550	7905	2790	7225	900	8649
47	70	32	79	2240	5530	2528	4900	1024	6241
48	75	37	72	2775	5400	2664	5625	1369	5184
49	65	35	83	2275	5395	2905	4225	1225	6889
50	70	44	71	3080	4970	3124	4900	1936	5041
51	85	39	87	3315	7395	3393	7225	1521	7569
52	80	32	79	2560	6320	2528	6400	1024	6241
53	95	25	53	2375	5035	1325	9025	625	2809
54	45	28	80	1260	3600	2240	2025	784	6400
55	60	32	85	1920	5100	2720	3600	1024	7225
56	90	30	67	2700	6030	2010	8100	900	4489
57	80	35	74	2800	5920	2590	6400	1225	5476
58	80	36	64	2880	5120	2304	6400	1296	4096
59	80	27	74	2160	5920	1998	6400	729	5476
60	80	30	89	2400	7120	2670	6400	900	7921
61	65	36	66	2340	4290	2376	4225	1296	4356
62	90	25	83	2250	7470	2075	8100	625	6889
63	83	32	72	2656	5976	2304	6889	1024	5184
64	90	30	72	2700	6480	2160	8100	900	5184
65	80	28	58	2240	4640	1624	6400	784	3364
66	75	35	38	2625	2850	1330	5625	1225	1444
67	100	34	86	3400	8600	2924	10000	1156	7396
68	90	28	88	2520	7920	2464	8100	784	7744
69	45	20	55	900	2475	1100	2025	400	3025
70	90	33	83	2970	7470	2739	8100	1089	6889
71	95	33	79	3135	7505	2607	9025	1089	6241
72	80	39	89	3120	7120	3471	6400	1521	7921
73	80	30	71	2400	5680	2130	6400	900	5041
74	75	30	66	2250	4950	1980	5625	900	4356
75	80	30	71	2400	5680	2130	6400	900	5041
76	60	22	50	1320	3000	1100	3600	484	2500
77	75	34	92	2550	6900	3128	5625	1156	8464
78	95	43	84	4085	7980	3612	9025	1849	7056
79	80	38	81	3040	6480	3078	6400	1444	6561
80	85	44	90	3740	7650	3960	7225	1936	8100
81	65	35	67	2275	4355	2345	4225	1225	4489
82	65	35	79	2275	5135	2765	4225	1225	6241
83	90	41	64	3690	5760	2624	8100	1681	4096
84	50	33	76	1650	3800	2508	2500	1089	5776
Jml	6767	2758	6426	223189	520797	212981	558807	93042	500986

RIWAYAT HIDUP

Andi Septiawan dilahirkan di Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Lampung Timur pada tanggal 04 September 1992, anak pertama dari pasangan Supodo dan Jannah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD N 1 Bumi Dipasena Sentosa dan selesai pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan di SMP Muhammadiyah 1 Way Jepara, dan selesai pada tahun 2007. Adapun pendidikan menengah atas pada SMA N 1 Way Jepara, dan selesai pada tanggal 2010. Kemudian pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah prodi PGMI dan lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2020 melanjutkan studi pada Program Pascasarjana IAIN Metro mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sampai sekarang.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 483/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/12/2022

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : **Andi Septiawan**
NIM : **2071010006**
Semester : **V (Lima)**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di SDIT Wahdatul Ummah Metro guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : **Korelasi Nilai Pendidikan Agama Islam dan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Akhlak Siswa di SDIT Wahdatul Ummah Metro**
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 01 Desember 2022 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SARIFUDIN, M.Pd.1

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 01 Desember 2022

Direktur,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003